

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMK NEGERI 1 KALASAN**  
**YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Eko Andre Yanto**  
**Nim : 12207241049**  
**Fak /Jur : FBS / PS. Kerajinan**

**PENDIDIKAN SENI KERAJINAN**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kalasan, Yogyakarta:

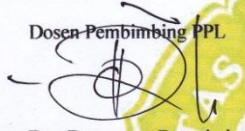
Nama : Eko Andre Yanto  
NIM : 12207241049  
Jurusan : Pendidikan Seni Kerajinan  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kalasan, dimulai tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir pada tanggal 12 September 2015.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL



Drs. Darumoyo Dewojati  
NIP. 19530505 197702 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Jaka Surtipta  
NIP. 19630804 199103 1 007

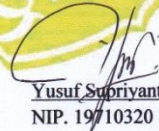
Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMK Negeri 1 Kalasan



Drs. Mohammad Irfandi, M.M.  
NIP. 19620704 199003 1 006

Koordinator PPL  
SMK Negeri 1 Kalasan



Yusuf Supriyanto, S.Pd., M.Ds.  
NIP. 19710320 199512 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Darumoyo Dewojati selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Drs. Mohammad Efendi, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalasan.
5. Bapak Yusuf Supriyanto, S.Pd selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Kalasan dan selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak Drs. Jaka Surtipta selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 yang saling membantu

9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
10. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Kalasan, 12 September 2015

Penyusun

Eko Andre Yanto

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN .....	8
A. Persiapan PPL .....	8
B. Pelaksanaan PPL .....	13
C. Analisis Hasil.....	17
D. Refleksi Kegiatan .....	18
BAB III PENUTUP .....	20
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMK Negeri 1 Kalasan, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 4 kali pertemuan karena mengampu kelas X, XI, dan XII. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain observasi, demonstrasi, eksperimen, diskusi kelompok, penugasan, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, slide power point, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti, karena memang perkembangan anak usia SMP sedang dalam proses pencarian jati diri.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Katakunci : PPL, SMK Negeri 1 Kalasan, pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisi Situasi**

SMK merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pada era globalisasi ini tamatan-tamatan SMK sangat dibutuhkan, untuk itu secara tidak langsung SMK Negeri 1 Kalasan harus dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas. SMK Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan, oleh karena itu pendidikan di SMK Negeri 1 Kalasan harus maju.

Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMK N 1 Kalasan sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

#### **1. Kondisi Umum SMK N 1 Kalasan**

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kalasan yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 adalah SMK N 1 Kalasan. SMK Negeri 1 Kalasan yang beralamat di Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

#### **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 1 Kalasan yang terletak di dusun Randugunting, Tamanmartani, kecamatan Kalasan, kabupaten Sleman, DIY. Dibangun di atas tanah kurang lebih 1,6 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan : dusun Randugunting
- b) Sebelah timur : SMA Negeri 1 Kalasan
- c) Sebelah utara : Kantor Purbakala Bogem
- d) Sebelah barat : dusun Bugisan

SMK Negeri 1 Kalasan memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

- a.) Ruang kepala sekolah
- b.) Ruang Majelis
- c.) Ruang sidang
- d.) Ruang tata usaha
- e.) Ruang kantor guru
- f.) Ruang staf guru
- g.) Ruang BP

- h.) Ruang teori sebanyak 33 ruangan.
- i.) Ruang daskri
- j.) Pendopo (ruang pameran)
- k.) Ruang koperasi
- l.) Ruang perpustakaan
- m.) Ruang UKS
- n.) Ruang OSIS
- o.) Ruang bengkel
- p.) Ruang serbaguna (aula)
- q.) Mushola/Masjid
- r.) Kantin
- s.) Laboratorium komputer
- t.) Toilet
- u.) Tempat parkir
- v.) Pos satpam
- w.) Lapangan upacara
- x.) Ruang gudang
- y.) Ruang ISO
- z.) Ruang Kurikulum

Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kalasan terdiri dari tujuh (7)

jurusan, yaitu :

- a) Jurusan Kria Kayu
- b) Jurusan Kria Tekstil
- c) Jurusan Kria Logam
- d) Jurusan Kria Keramik
- e) Jurusan Kria Kulit
- f) Jurusan Akomodasi Perhotelan
- g) Jurusan Jasa Boga

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan yang bekerja di sekolah ini sebanyak 103 orang yaitu 81 guru tetap, 20 guru tidak tetap, 2 guru bantu, 20 karyawan tetap, serta 8 karyawan tidak tetap. Sedangkan jumlah murid yang di didik adalah sebanyak 966 siswa, yaitu 341 siswa kelas 1, 313 siswa kelas 2, dan 212 siswa kelas 3. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut:

- a.) Kepala sekolah  
Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.
- b.) Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Ketenagakerjaan

c.) Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

d.) Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP ini bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.

e.) Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (PBM), sehingga pelaksanaan PBM dapat berjalan dengan lancar.

f.) Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha ini bertugas melaksanakan urusan ketatausahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

g.) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (*Broad Based Curriculum*) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

h.) Administrasi/Kepegawaian.

Administrasi/Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

### **3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang kerajinan dan pariwisata. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, terbukti dari minat dan bakat tersebut siswa banyak menghasilkan prestasi, terutama prestasi dalam bidang Kerajinan.

Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kalasan telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru

di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 103 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMK Negeri 1 Kalasan semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 28 orang.

**a. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah OSIS, kepramukaan, band, paduan suara, karawitan, Pecinta alam, mading, sepak bola, karate, bola basket, Komputer. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

**b. Kondisi kedisiplinan**

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin, Selasa : Putih-abu-abu
- 2.) Rabu, Kamis : Hitam Putih
- 3.) Jumat : Kelas X memakai seragam Pramuka, kelas XI dan XII memakai seragam Batik.
- 4.) Sabtu : Batik

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Rumusan Program PPL**

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

- a.) Tahap persiapan dikampus

1.) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal “B+” dan telah menempuh 100 sks.

2.) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b.) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh PPLMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan 23 Februari 2015. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

1) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).

2) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

c.) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi administrasi persekolahan.

d.) Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, kerja bakti, tadarusan, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.

e.) Penyusunan laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir PPL.

f.) Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL, ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

##### 1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau *microteaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *micro teaching* terdiri dari 9 sampai 12 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan.

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran keahlian Kriya Tekstil yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

##### a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

##### b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

##### c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disetiap indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan

observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur siswa dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMK Negeri 1 Kalasan dimulai pada pukul 07.00-14.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *Inquiry*, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum praktikan menjelaskan materi, siswa diberikan bacaan yang terkait materi agar siswa dapat mengidentifikasi dan memahami bacaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir siswa menjadi lebih baik. Kemudian pada pertengahan proses pembelajaran dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan metode Tanya jawab dengan siswa. praktikan memberikan pertanyaan, kemudian siswa yang ingin menjawab diwajibkan untuk mengangkat tangan. Apabila siswa dapat menjawab, maka siswa tersebut mendapat nilai. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran, praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada penjelasan yang kurang dipahami. Praktikan akan menjelaskan bagian tersebut secara terperinci lagi.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah waktu itu.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan dan menyuruh ketua untuk memimpin menyanyikan lagu daerah yang kemudian disusul dengan doa. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada siswa.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMK Negeri 1 Kalasan cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMK N 1 Kalasan

Penerjuanan mahasiswa PPL di SMK N 1 Kalasan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMK N 1 Kalasan, Wakil Kepala Sekolah serta 20 orang Mahasiswa PPL UNY 2015.

## **B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

### **1. Praktik mengajar**

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat satuan pembelajaran (SP), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

**a) Praktik mengajar secara terbimbing.**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

**b.) Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:

- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
- (b.) Berdo'a
- (c.) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- (d.) Tadarus Al-Qur'an
- (e.) Presensi
- (f.) Apersepsi
- (g.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

**Proses Pembelajaran Teori**

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

(b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013, maka metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013 adalah metode *jigsaw*, *made a match*, *inquiry*, dan metode tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Menyimpulkan materi yang di ajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Menyanyikan lagu daerah
- (5.) Berdo'a dan mengakhiri pelajaran

Begitu pula saat mengajar kelas praktik, praktikan harus melakukan:

1.) Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Berdo'a
- c) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- d) Tadarus Al-Qur'an
- e) Presensi
- f) Apersepsi
- g) Tujuan pembelajaran

2.) Pokok pelajaran

- (a.) Praktikan atau guru mendemonstrasikan sekilas mengenai praktik yang akan dilakukan.
- (b.) Siswa mempraktikkan sendiri tugas yang akan dibuat.
- (c.) Guru atau praktikan memantau dan membimbing siswa jika menemukan kesulitan.

3.) Menutup pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (a.) Memberikan nilai untuk hasil praktik siswa.
- (b.) Guru atau praktikan memastikan bahwa peralatan dan kondisi bengkel/dapur dalam keadaan bersih.
- (c.) Guru atau praktikan melakukan evaluasi atas hasil praktik.
- (d.) Menyanyikan lagu daerah
- (e.) Berdo'a dan menutup pelajaran.

**c.) Umpan balik dari pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama PBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah PBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

**d.) Evaluasi Belajar Mengajar**

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

**C. Analisis Hasil**

**1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.

- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman,dll).
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

#### **D. Refleksi Hasil Kegiatan**

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, siswa dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hak praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah kemauan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk melengkapi referensi khususnya buku Bahasa Indonesia.

2. Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi masih sangat rendah. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Kalasan yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK N 1 Kalasan yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

### **B. Saran**

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
  - b. Disiplin dikalangan warga SMK N 1 Kalasan harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
  - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL
3. Bagi Pihak Mahasiswa
- Mampu menjaga nama baik almamater dan kekompakkan antar anggota tim PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**

**SUSUNAN ORGANISASI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2015**  
**DI SMK NEGERI I KALASAN**

Penasehat : **Kepala Sekolah SMK Negeri I Kalasan**  
Drs. Mohammad Efendi, M.M  
**Dosen Pembimbing Lapangan**  
Sutriyati Purwanti, M.Si  
**Koordinator PPL SMK N I Kalasan**  
Yusuf Supriyanto, S.Pd.,M.Ds.

Ketua : Fajar Hidayat

Wakil Ketua : Eko Andre Yanto

Sekretaris : Amalia Zulfa Junikasari  
Amprol Hidayah

Bendahara : Tania Chandra  
Atina Hidayah

Sie Humas : Arif Bagus Yulianto  
Ndaru Ardi Pratama

Anggota : Ernie Ulviatun  
Fitri Ningsih  
Adelia Luri Purwanjani  
Retno Fauziah  
Rizki Ratnawati Hartami Putri  
Sundari  
Yuswita Yekti  
Agus Nugroho  
Septian Ardy Saputra  
Dian Rakhmawati  
Gocik Pangastika  
Ricky A Surbakti



## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Eko Andre Yanto PUKUL : 09.00 WIB  
NO. MAHASISWA : 12207241049 TEMPAT PRAKTIK : SMKN1 KALASAN  
TGL. OBSERVASI : 21-23 Februari 2015  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PS RUPA/PS KERAJINAN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Menggunakan format RPP sesuai dngan kurikulum 2013
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi informatif
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi disampaikan dengan santai.
	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran hanya satu jam pelajaran tetapi digunakan dengan efektif
	6. Gerak	Bergerak dengan luwes dan tidak melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa bisa	

		menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama
	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga jadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
	10. Penggunaan media	Menggunakan power point agar siswa tidak bosan dengan hanya mendengar saja.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan
	12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikn kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan.  Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan dirinya untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan intruksi dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs.Jaka Surtipta  
NIP. 19630804 199103 1 007

Eko Andre Yanto  
NIM. 12207241049



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH\*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 Kalasan NAMA MHS. : EKO ANDRE YANTO  
ALAMAT SEKOLAH : Kalasan, Sleman NOMOR MHS. : 12207241049  
TANGGAL : 21-23 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : FBS/PS RUPA/PS  
KER.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kondisi terawat dan terjaga kebersihannya.</li><li>- Kondisi gedung dan bengkel kerja terawat.</li><li>- Sarana dan fasilitas umum memadai dan terjaga dengan baik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Semua warga sekolah berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah.</li><li>- Setiap minggu pertama, kedua, dan ketiga diadakan kegiatan bersih sekolah setiap hari Jumat yang disebut dengan Jumat Bersih.</li><li>- Setiap hari pegawai kebersihan membersihkan gedung.</li><li>- Ruang aula dan ruang sidang walaupun tidak setiap hari digunakan juga dibersihkan.</li><li>- Ruang tersebut memiliki beberapa fasilitas pendukung, misalnya LCD, meja, kursi, dan AC.</li><li>- Setiap bengkel kerja memiliki pegawai kebersihan yang bertanggung jawab pada kebersihan ruangan dan peralatan kerja.</li><li>- Fasilitas parkir sekolah memadai dan ada petugas yang merapikan dan menjaga kendaraan</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan sekolah dan ruang kerja sudah baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa.</li> <li>- Kondisi fasilitas toilet memadai dan terjaga kondisinya.</li> <li>- Penataan ruang guru sudah baik dengan memberi tambahan kursi tamu, meja, papan tulis, dan lemari di bagian depan ruang guru.</li> <li>- Ruang guru memiliki tiga pintu, satu pintu di depan, satu pintu di ujung depan, dan satu pintu di ujung bagian belakang.</li> <li>- Setiap guru memiliki meja dan kursi di ruang guru.</li> <li>- Penataan di ruang sidang sudah rapi dengan meja dan kursi yang tertata.</li> <li>- Di setiap meja terdapat stopkontak yang diletakkan di dalam kotak yang bisa dibuka agar kondisi meja tetap rapi.</li> </ul>
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengalami peningkatan animo pendaftaran peserta didik di setiap tahun ajaran baru.</li> <li>- Banyak siswa yang mendapat penghargaan.</li> <li>- Jurusan Jasa Boga tergolong jurusan yang masih baru namun sudah menorehkan berbagai prestasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik penghargaan di tingkat provinsi maupun nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga swasta.</li> <li>- Mendapat juara Lomba Kompetensi Siswa oleh Kriya Kulit dan Kriya Logam yang secara otomatis akan mewakili Indonesia dalam kompetisi antar negara.</li> <li>- Terbukti dengan adanya kerja sama</li> </ul>

			dengan berbagai negara, mendapat juara dalam Lomba Kompetensi Siswa.
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah melaksanakan program <i>Teaching Factory</i>.</li> <li>- Guru diwajibkan untuk 6 hari kerja.</li> <li>- Semua guru sudah sarjana.</li> <li>- Sekolah memiliki 98</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan salah satu program yang mengadopsi dan mengambil materi dari perusahaan yang diolah untuk dibelajarkan di sekolah.</li> <li>- Oleh karena itu, ada sebagian guru yang diterjunkan ke dunia industri.</li> <li>- Guru biasanya proaktif apabila ada undangan pelatihan dari pusat atau magang, salah satunya di P4TK.</li> <li>- Dalam satu tahun, sekolah mengirim guru untuk diklat hampir 117 kali.</li> <li>- Selain itu, sekolah mengadakan diklat secara mandiri dengan biaya Rp500.000,00 untuk setiap orang.</li> <li>- Setiap minggu guru harus menempuh 24 jam pelajaran dengan minimal 37.5 jam berada di sekolah.</li> <li>- Guru yang kekurangan jam untuk mengajar, mengambil jam tambahan di sekolah lain.</li> <li>- Sekolah juga memiliki beberapa guru dari sekolah lain yang mengambil jam tambahan.</li> <li>- Guru sudah berpangkat S1 dan S2, namun belum ada yang S3.</li> </ul>

		<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru berasal dari berbagai daerah.</li> <li>- Guru memiliki berbagai macam prestasi.</li> <li>- Guru sudah memiliki laptop.</li> <li>- Guru sudah memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajar KBM.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdiri dari guru PNS dan guru tidak tetap.</li> <li>- Guru berasal dari Gunung Kidul, Minggir, Kulon Progo, Solo, Cilacap, dan daerah lain.</li> <li>- Prestasi guru antara lain penghargaan Internasional, penghargaan guru berprestasi, penghargaan acara pameran karya, juaran dalam kompetisi maupun perlombaan, juara dalam lomba poster, dan lain-lain.</li> <li>- Walaupun jurusan Jasa Boga tergolong jurusan baru, namun empat guru sudah menjadi PNS.</li> <li>- Dengan dimilikinya laptop, guru mengajar dengan menggunakan <i>power point</i> dan guru bisa mengoperasikan LCD.</li> <li>- Guru sudah mengajar sesuai kompetensi yang dimiliki. Jika ada guru yang kurang sesuai, sekolah akan mengadakan pemerataan.</li> </ul>
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karyawan berjumlah 26 orang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdiri dari 5 orang PNS dan 21 orang PTT (Pegawai Tidak Tetap).</li> <li>- Sekolah mengajukan pegawai PTT ke Dinas supaya diangkat menjadi PNS.</li> <li>- Karyawan sekolah minimal berijazah SMA dengan disertai kompetensi yang dibutuhkan.</li> </ul>

5	Fasilitas KBM, media	- Fasilitas KBM memadai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelas memiliki LCD, laptop, dan speaker.</li> <li>- Akan tetapi, karena guru sudah memiliki laptop masing-masing maka laptop kelas digunakan untuk keperluan lain dan sebagian disimpan.</li> <li>- Mempunyai 27 ruang kelas dengan 24 ruang sudah efektif digunakan dan 3 ruang masih dalam tahap pembangunan.</li> <li>- Kondisi ruang kelas nyaman dan kondusif.</li> <li>- Perawatan LCD yang kurang memadai mengakibatkan ada beberapa LCD yang rusak.</li> </ul>
6	Perpustakaan	- Sekolah memiliki perpustakaan yang dikelola dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpustakaan dikelola oleh pegawai yang lulus sarjana.</li> <li>- Pembukuan dan data buku dikelola dengan baik.</li> <li>- Koleksi buku cukup banyak, mulai dari majalah, Koran, novel, bacaan, buku penunjang, dan lain-lain.</li> <li>- Terdapat meja dan kursi yang dapat digunakan siswa untuk membaca buku di perpustakaan.</li> <li>- Suasana ruangan nyaman dan kondusif untuk membaca buku.</li> </ul>
7	Laboratorium	- Setiap jurusan memiliki laboratorium/bengkel masing-masing.	- Laboratorium kriya kayu, kriya tekstil, kriya keramik, dan kriya logam berada di kompleks sekolah

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas laboratorium kurang memadai.</li> <li>- Selain laboratorium jurusan, sekolah juga memiliki laboratorium komputer.</li> </ul>	<p>yang ada di selatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laboratorium kriya kulit, jasa boga, dan akomodasi perhotelan ada di kompleks sekolah bagian utara.</li> <li>- Laboratorium Akomodasi Perhotelan berupa hotel dengan standar yang baik.</li> <li>- Fasilitas kurang memadai untuk digunakan siswa.</li> <li>- Alat manual sudah memadai, tetapi untuk alat mesin kurang memadai.</li> <li>- Perawatan alat tidak berkala yang menyebabkan beberapa alat mengalami kerusakan atau tidak bisa digunakan dengan baik.</li> <li>- Sekolah memiliki tiga laboratorium komputer dengan jumlah komputer yang memadai untuk setiap siswa.</li> <li>- Salah satunya terkonsep dengan empat meja yang dijadikan satu dengan kursi putar.</li> <li>- Setiap siswa memiliki <i>username</i> dan kode masing-masing.</li> </ul>
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur organisasi yang digunakan adalah telah terintegrasi dengan warga sekolah yang lain.</li> <li>- Pembuatan program BK mengacu pada Kurikulum 2013.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Personil yang terlibat dalam penanganan BK berjumlah 5 orang guru BK, terdiri dari satu orang sebagai koordinator guru BK dan 4 guru BK.</li> <li>- Pembuatan program BK mengacu pada Kurikulum 2013 yaitu dibuat tiap semester, dibuat</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- BK memiliki jam masuk kelas yaitu 1 jam mata pelajaran (45 menit) setiap minggunya.</li> <li>- Terdapat fasilitas untuk menunjang layanan BK.</li>   <li>- Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan meliputi 4 bidang.</li>   <li>- BK juga melayani masalah yang dihadapi siswa.</li>   <li>- Untuk kelanjutan studi atau karir BK menyediakan informasi mengenai perguruan tinggi maupun penyaluran pekerjaan.</li> <li>- Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, guru BK bekerja sama dengan polisi, BKKBN, BNN, dan Psikolog.</li> </ul>	<p>pula program tiap bulan dan minggu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas untuk menunjang layanan BK antara lain ruang BK yang di dalamnya terdapat ruang kerja, ruang konseling, ruang bimbingan kelompok, lemari arsip, meja, kursi, komputer dan ruang tamu.</li> <li>- Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan meliputi 4 bidang yaitu layanan pribadi, layanan sosial, layanan belajar, dan layanan karir.</li> <li>- Masalah yang dihadapi siswa antara lain masalah keluarga, masalah belajar terkait dengan pemilihan jurusan yang kurang tepat, dan masalah dengan pacar.</li> <li>- BK juga membantu siswa dalam pencarian beasiswa pendidikan.</li> </ul>
9	Bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki bimbingan belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantaranya dengan mengadakan kegiatan les sore atau jam tambahan untuk siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan.</li> </ul>
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diantaranya yaitu PMR, Pecinta Alam, Rohis, Seni Tari,</li> </ul>

			<p>Karate, Taekwondo, Bahasa Jerman, Bola Voly, Bola Basket.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua fasilitas kegiatan ekstrakurikuler lengkap, memadai dan dalam keadaan baik.</li> <li>- Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.</li> </ul>
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi OSIS berjalan dengan baik.</li> <li>- Struktur organisasi dikelola dengan baik.</li> <li>- Kegiatan rutin terlaksana dengan baik.</li> <li>- Semua sarana dan prasarana memadai dan dalam kondisi yang baik.</li> <li>- Selalu ada perekrutan anggota baru di setiap tahun ajaran baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa sangat bertanggung jawab pada apa yang menjadi tugasnya.</li> <li>- Setiap siswa menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik.</li> <li>- Diantaranya yaitu kegiatan Kartinian, kegiatan <i>classmeeting</i>.</li> </ul>
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi berjalan dengan baik.</li> <li>- Obat-obatan dan fasilitas tersedia dengan lengkap di ruang UKS.</li> <li>- Di setiap jurusan juga dilengkapi dengan obat-obatan apabila terjadi kecelakaan kerja atau jika ada siswa yang sakit.</li> <li>- Bekerja sama dengan instansi kesehatan.</li> <li>- Namun, saat ini ruangan berkurang karena adanya desakan untuk membangun bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Namun, penanganan utama tetap berada di Ruang UKS pusat.</li> <li>- Setiap dua minggu sekali ada dokter dari BSM (Bulan Sabit Merah) yang datang ke sekolah untuk membantu dan mengecek keadaan penanganan di sekolah.</li> </ul>

		lain.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi ini kurang berjalan dengan baik karena kurangnya minat siswa dan kurangnya pengelolaan dari guru.</li> <li>- KIR diadakan hanya ketika ada keperluan saja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Misalnya ketika ada kompetisi KIR, sehingga sekolah hanya membentuk organisasi yang sifatnya sementara.</li> </ul>
14	Karya Ilmiah oleh Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru rata-rata berpangkat 4A.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mencapai pangkat 4B, guru harus membuat karya ilmiah sebagai syarat untuk kenaikan pangkat.</li> <li>- Oleh karena itu, sekolah sering mengadakan pelatihan PTK dengan bekerjasama instansi lain.</li> <li>- Selama ini baru ada satu karya ilmiah guru, yaitu Proses Pembelajaran Boga yang masuk dalam tingkat Nasional di Bandung.</li> </ul>
15	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koperasi dikelola dengan baik.</li> <li>- Barang yang disediakan koperasi lumayan lengkap.</li> <li>- Pengelola mendatangkan pegawai dari luar untuk menjalankan koperasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Misalnya seragam sekolah, topi sekolah, makanan, minuman, alat tulis, dan lain-lain.</li> <li>- Hal ini bertujuan agar siswa tidak ketergantungan menjaga koperasi dan bisa berkonsentrasi pada belajarnya.</li> </ul>
16	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat ibadah yang dulu berupa mushola sekarang sudah dibangun kembali menjadi masjid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid berada di bagian belakang.</li> <li>- Masjid terdiri dari dua lantai. Lantai pertama untuk <i>basecamp</i> mahasiswa PPL dan lantai kedua sebagai masjid.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di dalam masjid terdapat sajadah dan mukena untuk perempuan.</li> <li>- Tempat wudhu laki-laki berada di sebelah kanan dan tempat wudhu putri ada di sebelah kiri.</li> </ul>
17	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan sekolah yang berwawasan Adiwiyata.</li> <li>- Setiap ruangan memiliki tempat sampah.</li> <li>- Setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki pohon yang rindang dan taman.</li> <li>- Setiap pagi petugas mengumpulkan sampah untuk dibuang ke satu tempat pengumpulan sampah.</li> </ul>
18	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala sekolah memiliki lima wakil dalam tata kerja.</li> <li>- Bagian sarana dan prasarana dibagi menjadi 3 bagian.</li> <li>- Tahun 2015 sekolah memiliki beberapa sasaran mutu.</li> <li>- Saat ini sedang diadakan pengembangan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lima wakil tersebut adalah wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarpras, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala humas hubin, dan wakil kepala SDM.</li> <li>- Tiga bagian tersebut adalah bagian perlengkapan rumah tangga, lingkungan hidup, bangunan dan perabot.</li> <li>- Diantaranya yaitu terpenuhinya sarana praktik <i>kitchen</i> jurusan Akomodasi Perhotelan sejumlah satu unit, terpenuhinya sarana praktik kriya Kulit.</li> <li>- Baik sebagai sekolah rujukan, tempat uji kompetensi, dan tempat sertifikasi yang tentunya didukung dengan fasilitas yang lengkap.</li> <li>- Merupakan sekolah</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain terdapat LCD dan <i>speaker</i> di setiap kelas, sekolah juga memiliki <i>jenset</i>.</li> <li>- Sekolah menggunakan Kurikulum 2013.</li>   <li>- Sekolah mengadakan kerja sama dengan beberapa negara tetangga.</li>   <li>- Sekolah mengadakan kegiatan evaluasi.</li> </ul>	<p>RSBI (Rujukan Sekolah Bertaraf Internasional).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah mengembangkan Sekolah Berbasis Budaya dan Sekolah Ramah Anak.</li> <li>- Sekolah mengembangkan “AQUEL” yang merupakan usaha kriya kulit memproduksi berbagai macam kerajinan kulit seperti tas dan sepatu yang bahkan sampai diekspor ke luar negeri.</li> <li>- Sekolah juga membangun LSM (Lembaga Sertifikasi Profesi).</li> <li>- <i>Jenset</i> akan digunakan apabila terjadi pemadaman listrik.</li>   <li>- Oleh sebab itu, sekolah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Sleman untuk mewakili dalam ujian Nasional berbasis <i>online</i>.</li> <li>- Silabus untuk mata pelajaran kelompok produktif belum ada. Oleh karena itu, sekolah mengacu pada SKKN/SKN.</li> <li>- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar menggunakan draft dari P4TK karena draft resmi belum ada.</li> <li>- Bekerja sama dengan Thailand, Korea, Cina, Malaysia.</li> <li>- Bahkan ada guru dari Korea bernama</li> </ul>
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memiliki ciri tersendiri.</li>   <li>- Sekolah peduli dengan masyarakat.</li> </ul>	<p>Mr. Coe yang mengajar di jurusan keramik selama dua tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diadakan keseharian, setiap minggu, setiap bulan, saat rapat koordinasi.</li> <li>- Guru diajak musyawarah bersama mengenai program yang akan dilaksanakan.</li> <li>- Sekolah memiliki cirri khas budaya sendiri yang membedakan dengan sekolah lain. Misalnya suasana yang nyaman dan bersahabat, memiliki iklim kekeluargaan.</li> <li>- Sekolah mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat. Diantaranya pelatihan membatik, menjahit, membuat mebel atau ukir, pelatihan memasak di Kulon Progo., dan lain-lain.</li> </ul>
--	--	--	--

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Yogyakarta, 12 September 2015  
Mahasiswa,

Yusuf Supriyanto, S.Pd.,M.Ds.  
NIP. 19710320 199512 1 003

Eko Andre Yanto  
NIM. 12207241049



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2015

**F01**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KALASAN  
ALAMAT SEKOLAH : KALASAN, SLEMAN  
GURU PEMBIMBING : Drs. Jaka Suropta  
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : EKO ANDRE YANTO  
NIM : 12207241049  
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/PSR/PS.KERAJINAN  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Darumoyo Dewojati

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN FEBRUARI	BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER		
			II	III	IV	V	I		II
1.	<b>Penerjunan Mahasiswa PPL</b>	3						3	
2.	<b>Pembuatan Program PPL</b>								
	a. Observasi	4						4	
	b. Menyusun Matrik Program PPL		3					3	
3.	<b>Administrasi Pembelajaran</b>								
	a. Buku induk, buku leger	1	1					2	
	b. Silabus, prota, prosem	2	2					4	

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN FEBRUARI	BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER		
			II	III	IV	V	I		II
4.	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>								
	<b>a. Persiapan</b>								
	1. Konsultasi	1	1	1	1	1	1	7	
	2. Mengumpulkan materi		1	1	1	1	1	6	
	3. Membuat RPP	2	2	2	2	2		12	
	4. Menyiapkan/membuat media pembelajaran (PPT dan perangkat pembelajaran)	2	2	2		2	2	10	
	5. Menyusun materi	2	2	2		2	2	10	
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>								
	1. Praktik mengajar di kelas		24	24	24		14	24	110
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut						2	2	4

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN FEBRUARI	BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER		
			II	III	IV	V	I		II
	<b>c. Pelaksanaan Ulangan Harian</b>								
	1. Persiapan								
	2. Pelaksanaan								
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
	<b>d. Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan</b>								
	1. Persiapan								
	2. Pelaksanaan								
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
	<b>e. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Ulangan Harian, dan Perbaikan/Pengayaan)</b>								
	1. Persiapan								
	2. Pelaksanaan								

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN FEBRUARI	BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER		
			II	III	IV	V	I		II
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
5.	<b>Kegiatan Sekolah</b>								
	a. Upacara bendera hari Senin		1		1	1	1	4	
	b. Upacara bendera 17 Agustus			2				2	
	c. Kerja bakti		1	1	1	1	1	5	
6.	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>								
	a. Persiapan		2					2	
	b. Pelaksanaan					15	15	30	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						5	5	

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN FEBRUARI	BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER		
			II	III	IV	V	I		II
7.	<b>Bimbingan</b>								
	a. DPL Pamong		2					2	
	b. Dosen Pembimbing PPL		1	1	1	1	1	1	6
8.	<b>Kegiatan Tambahan</b>								
	a. Piket			2	2		2	2	8
	b. Pendampingan pembelajaran kelas X, XI, dan XII kriya kayu			2	2	3	4	3	14
9.	<b>Penarikan Mahasiswa PPL</b>							3	3
<b>JUMLAH JAM</b>		17	45	41	35	17	45	59	259

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMK N 1 Kalasan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Mohammad Efendi, M.M

Drs. Darumoyo Dewojati

Eko Andre Yanto

NIP. 1962070419900310006

NIP. 19600828 199002 1 001

NIM. 12207241049



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk  
Mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI I KALASAN                      NAMA MAHASISWA : EKO ANDRE YANTO  
ALAMAT SEKOLAH : KALASAN, SLEMAN                      NO MAHASISWA : 12207241048  
GURU PEMBIMBING : Drs.JAKA SURIPTA                      FAK/JUR/PRODI : FBS/PS RUPA/PS KERAJINAN  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. DARUMOYO DEWOJATI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 10 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera dengan guru dan siswa smk negeri 1 kalasan</li> <li>- Penerjunan</li> <li>- Koordinasi mahasiswa ppl dengan guru pembimbing masing masing jurusan dan mata pelajaran yang di ampu guru pembimbing</li> <li>- Pendampingan pelajaran dasar kekriaan</li> </ul>			
	Selasa, 11 / 08 /2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan perencanaan pembuatan rpp dengan guru pembimbing</li> </ul>			
	Rabu, 12 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket di kantor guru</li> <li>- Membuat RPP</li> </ul>			
	Kamis, 13 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar pembelajaran produktif kelas XI</li> </ul>			
	Jumat, 14 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar dasar dasar desain kelas x kriya kayu</li> </ul>			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Sabtu, 15 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar desain produk</li> <li>- Mengajar produktif kriya kayu kelas</li> <li>- Bimbingan DPL</li> </ul>			
	Minggu, 16 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksnakan pembeajaran produktif kriya kayu kelas</li> </ul>			
	Senin, 17 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Evaluasi terkait pelaksanaan PPL</li> </ul>			
	Selasa, 18 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksnakan pembeajaran produktif kriya kayu kelas</li> </ul>			
	Rabu, 19 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket di kantor guru</li> </ul>			
	Kamis, 20 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar produktif kriya kayu kelas XII</li> </ul>			
	Jumat,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi pemebelajaran dasar dasar desain kelas X kayu B</li> </ul>			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	21 / 08 / 2015	tentang garis lurus dan lengkung - Mendampingi pembelajaran dasar dasar desain kelas XI Kayu B			
	Sabtu, 22 / 08 / 2015	- Membuat RPP - Membuat media pembelajaran power point - Bimbingan DPL			
	Minggu, 23 / 08 / 2015				
	Senin, 24 / 08 / 2015	- Upacara Bendera - Memberikan materi mata pelajaran dasar kekriyaan tentang warna kelas X - - Membuat rpp mata pelajaran produktif kriya kayu XI			
	Selasa, 25 / 08 / 2015	- Melaksnakan pembeajaran produktif kriya kayu kelas			
	Rabu, 26 / 08 / 2015	- Piket di kantor guru - Membuat RPP produktif			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Kamis, 27 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar mata pelajaran produktif kelas XII</li> <li>- Membuat RPP produktif</li> </ul>			
	Jumat, 28 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi pembelajaran dasar dasar desain kelas X kayu B tentang garis lurus dan lengkung</li> <li>- Mendampingi pembelajaran dasar dasar desain kelas XI Kayu B</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 siswa tidak membawa buku gambar</li> </ul>	
	Sabtu, 29 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi pembelajaran Dasar kekriyaan</li> <li>- Membuat RPP</li> <li>- Membuat media pembelajaran dengan powerpoint</li> </ul>			
	Minggu, 30 / 08 / 2015				

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 31 / 08 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Memberikan materi mata pelajaran dasar kekriyaan kelas X tentang tekstur</li> <li>- Membuat rpp mata pelajaran produktif kriya kayu XI</li> </ul>			
	Selasa, 1 / 09 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi pembelajaran produktif kriya kayu kelas XI</li> </ul>			
	Rabu, 2 / 09 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket di kantor guru</li> <li>- Membuat RPP</li> </ul>			
	Kamis, 3 / 09 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar mata pelajaran produktif kelas XII</li> <li>- Membuat RPP produktif</li> </ul>			
	Jumat, 4 / 09 / 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi pembelajaran dasar dasar desain kelas X kayu B tentang garis lurus dan lengkung</li> <li>- Mendampingi pembelajaran dasar dasar desain kelas XI Kayu B</li> </ul>			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Sabtu, 5 / 09 / 2015	- Mendampingi pemebelajaran kekriyaan Dasar - Membuat RPP			
	Minggu, 6 / 09 / 2015				
	Senin, 7 / 09 / 2015	- Upacara Bendera - Memberikan materi mata pelajaran dasar kekriyaan tentang warna kelas X - Membuat rpp mata pelajaran produktif kriya kayu XI			
	Selasa, 8 / 09 / 2015	- Mendampingi pembelajaran produktif kriya kayu kelas XI			
	Rabu, 9 / 09 / 2015	- Piket di kantor guru - Membuat RPP			
	Kamis, 10 / 09 / 2015	- Mengajar mata pelajarn produktif kelas XII - Membuat RPP produktif			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat, 11 / 09 / 2015	- Persiapan penarikan PPL - Acara penarikan PPL			
	Sabtu, 12 / 09 / 2015	- Mendampingi pembelajaran Dasar kekriyaan kelas X kayu			

Mengetahui

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Drs. Darumoyo Dewojati

NIP. 19600828 199002 1 001

Drs. Jaka Surtipa

NIP. 19630804 199103 1 007

Eko Andre Yanto

NIM. 12207241049

# **BUKU KERJA GURU**

**MATA PELAJARAN :**

- 1. DASAR KRIYA**
- 2. DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA  
KAYU**

**NAMA : EKO ANDRE YANTO**  
**NIP : 19630804 199103 1 007**  
**KELAS / SEM : X,XI / GASAL**  
**TH.PELAJARAN : 2014 / 2015**

**SMK NEGERI 1 KALASAN**

**ALAMAT : Randugunting, Tamanmartani,  
Kalasan, Sleman, Kode Pos : 55571  
Telp/Fax. (0274) 496436**

**SMK NEGERI I KALASAN**

Alamat : Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Telp. (0274) 496436

BUKTI FISIK USULAN PAK BAGI JABATAN GURU  
UNTUK BAHAN PERTIMBANGAN REKOMENDASI OLEH PENGAWAS SEKOLAH**NAMA GURU** : Drs.JAKA SURIPTA                      **MAPEL** : DASAR KRIYA & KRIYA  
KAYU**NIP.** : 196308041991031007 **SEM./TH.PEL** : Ganjil / 2015 - 2016

NO	KEBERADAAN BUKTI FISIK	Kelengkapan Administrasi
<b>I</b>	<b>PENYUSUNAN PROGRAM</b>	Ada
	1. Kalender Pendidikan	Ada
	2. Analisis Waktu Pembelajaran	Ada
	3. SKL Mata Pelajaran	
	4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Ada
	5. Silabus	Ada
	6. Rencana Pembelajaran Semester	
	7. Program Tahunan	
	8. Program Semester	
	9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
<b>II</b>	<b>BUKTI PELAKSANAAN KBM</b>	
	1. Presensi Siswa	Ada
	2. Program Pelaksanaan Harian (Agenda Mengajar)	
	3. Catatan Kasus Siswa	Ada
	4. Bimbingan anak yang mengalami masalah	
	5. Daftar Buku Pegangan Guru	
	6. Daftar Buku Pegangan Siswa	
<b>III</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI</b>	
	1. Analisis Penetapan KKM	
	2. Menyusun kisi-kisi	
	3. Menyusun Kartu soal	
	4. Menyusun soal/kunci jawaban	Ada
	5. Kartu Hasil Studi Siswa	

	6. Daftar Nilai	Ada
	7. Kumpulan Soal Ulangan	
	8. Verifikasi jam pembelajaran	
<b>IV</b>	<b>MELAKSANAKAN ANALISIS</b>	
	1. Analisis Hasil Evaluasi (Analisis Butir Soal)	
	2. Analisis Ketuntasan	
	3. Analisis Daya Serap	
	4. Target kurikulum	
<b>V</b>	<b>PERBAIKAN DAN PENGAYAAN</b>	
	1. Program Perbaikan dan Pengayaan	
	2. Catatan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan	
	3. Hasil Perbaikan dan Pengayaan	

Kalasan, 12 September

2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Suripta

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

**JADWAL WAKTU PEMBELAJARAN**  
**SEMESTER SATU/GAZAL SMK NEGERI 1 KALASAN**  
 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SENIN		
*	07.00 - 07.45	UPACARA
*	07.45 - 08.00	BRIFING
1	08.00 - 08.45	
2	08.45 - 09.30	
3	09.30 - 10.15	
4	10.15 - 11.00	
5	11.00 - 11.45	
	20"	
6	12.05 - 12.50	
7	12.50 - 13.35	
8	13.35 - 14.20	

SELASA, RABU DAN KAMIS		
1	07.00 - 07.45	
2	07.45 - 08.30	
3	08.30 - 09.15	
4	09.15 - 10.00	
	15 "	
5	10.15 - 11.00	
6	11.00 - 11.45	
7	11.45 - 12.30	
	20"	
8	12.50 - 13.35	
9	13.35 - 14.20	

JUM'AT		
*	07.00 - 07.20	JUM'AT BERSIH/TAQWA
1	07.20 - 08.00	
2	08.00 - 08.40	
3	08.40 - 09.20	
4	09.20 - 10.00	
	15"	
5	10.15 - 10.55	
6	10.55 - 11.35	

SABTU		
1	07.00 - 07.45	
2	07.45 - 08.30	
3	08.30 - 09.15	
4	09.15 - 10.00	
	15 "	
5	10.15 - 11.00	
6	11.00 - 11.45	
	20"	
7	12.05 - 12.50	
8	12.50 - 13.35	
9	13.35 - 14.20	

**JADWAL TUGAS GURU  
SEMESTER SATU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NAMA GURU : Drs. Jaka Suropta      NO KODE GURU : 8

JUMLAH JAM : 24 / Minggu

JAM KE	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUM'AT			JAM			SABTU		
	KL	MAPEL	R	KL	MAPEL	R	KL	MAPEL	R	KL	MAPEL	R	KL	MAPEL	R	KE	KL	MAPEL	R		
	UPACARA BRIFING												JUM'AT BRSH/TAQWA								
1	X KY B	DK	B/17	XI KY B	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	1					
2	X KY B	DK	B/17	XI KY B	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	2					
3	X KY B	DK	B/17	XI KY B	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	3					
4	X KY B	DK	B/17	XI KY B	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	XII KY A	KR	B	4					
5	X KY B	DK	B/17	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			5	X KY B	DK	19/B		
6	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			6	X KY B	DK	19/B		
7				ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			7	X KY B	DK	19/B		
8				ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			8	X KY B	DK	19/B		
																9	X KY B	DK	19/B		

Sleman, 27 Juli 2015  
 Kepala SMK Negeri 1 Kalasan  
  
 Drs. MOHAMMAD EFENDI, MM  
 NIP. 19620704 199003 1 006

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Desain dan Produksi Kria Kayu

Kelas / Semester : X ( Sepuluh ) / GASAL

Kompetensi Keahlian : Kria Kayu

No	Nama Bulan	Banyak minggu dlm satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyak minggu yang efektif
1	Agustus	4	1	3
2	September	4	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

### Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

5 Minggu x 5 Jam pelajaran : 25 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 5 jam pelajaran

- Pembelajaran praktik ; 20 jam pelajaran

- Evaluasi sub sumatif : - jam pelajaran

- Waktu cadangan : - jam pelajaran

**JUMLAH : 25 jam pelajaran**

Kalasan, 12 September  
2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipa

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Desain dan Produksi Kria Kayu

Kelas / Semester : XI ( Sebelas ) / GASAL

Kompetensi Keahlian : Kria Kayu

No	Nama Bulan	Banyak minggu dlm satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyak minggu yang efektif
1	Agustus	4	1	3
2	September	4	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

### Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

5 Minggu x 10 Jam pelajaran : 50 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 5 jam pelajaran

- Pembelajaran praktik ; 45 jam pelajaran

- Evaluasi sub sumatif : - jam pelajaran

- Waktu cadangan : - jam pelajaran

**JUMLAH : 50 jam pelajaran**

Kalasan, 12 September  
2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipa

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

## ANALISIS WAKTU PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Desain dan Produksi Kria Kayu

Kelas / Semester : XII ( Duabelas ) / GASAL

Kompetensi Keahlian : Kria Kayu

No	Nama Bulan	Banyak minggu dlm satu semester	Banyak minggu yang tidak efektif	Banyak minggu yang efektif
1	Agustus	4	1	3
2	September	4	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

## Rincian

Jumlah jam pelajaran yang efektif :

5 Minggu x 9 Jam pelajaran : 45 jam pelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran teori : 5 jam pelajaran

- Pembelajaran praktik ; 40 jam pelajaran

- Evaluasi sub sumatif : - jam pelajaran

- Waktu cadangan : - jam pelajaran

**JUMLAH : 45 jam pelajaran**

Kalasan, 12 September  
2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipta

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

**DAFTAR HADIR**

MATA PELAJARAN : DASAR KRIYA

KELAS/JURUSAN : X KAYU B/ KRIYA KAYU

NO	NAMA	NIS	P/L	DAFTAR HADIR PERTEMUAN							
				KE							
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	AINUN FACHRUR ROZI	5317	L	v	v	v	v	v	v	v	v
2	ALAN SETYA ADITAMA	5318	L	v	v	v	v	v	v	v	v
3	ALFIAN NURIKHSAN	5319	L	v	v	v	v	v	v	v	v
4	ANDRE BAGAS AHMAD SETIAWAN	5320	L	v	v	v	v	v	v	v	v
5	ANNISA DWI LESTARI	5321	L	v	v	v	v	v	v	v	v
6	APRILIYA ISWARIN	5322	L	v	v	v	v	v	v	v	v
7	ARI ARIFIN	5323	L	v	v	v	v	v	v	v	v
8	CAHYO DWI ARYANTO	5324	L	v	v	v	v	v	v	v	v
9	CHRISTINE IVORI	5325	L	v	v	v	v	v	v	v	v
10	CICI CHAMIEKA	5326	L	v	v	v	v	v	v	v	v
11	DIYAH RATNASARI	5327	L	v	v	v	v	v	v	v	v
12	DWI HARYANTO	5328	L	v	v	v	v	v	v	v	v
13	EKA SAFITRI	5329	L	v	v	v	v	v	v	v	v
14	ELY WINDI WIDIYAWATI	5330	L	v	v	v	v	v	v	v	v
15	FRANSISCA BELLA HARDYANINGTYAS PUSPARANI	5331	P	v	v	v	v	v	v	v	v

16	HENDRIK PRASETYA	5332	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	IBNU RIZAD BADRU ZAMAN	5333	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	IKA ANISA FEBRIANI	5334	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	IKSA ANGGRAINI	5335	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	IQBAL AGUNG NUGROHO	5336	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	MUHAMMAD HAMAM SUKRAN	5337	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	NUR ANJASMARA	5338	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23	RAKHMAD ZAZULI	5339	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	RENA ASTUTI	5340	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	REZA HERU PRASETYO	5341	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	RIKI NOVITASARI	5342	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27	RIZKI SURYA PRADANA	5343	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28	SEFAN ARIYANDI	5344	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29	SEPTIAN WIDAYANTO	5345	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
30	SURANING WIDODO	5347	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
31	SUSILO ANGGA WITARTO	5348	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
32	TRI SUKANDAR	5349	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
33	WEDHAR MULYADI	5317	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
34	WIKAN SETIA JEFRI	5318	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
35	YAKUP ARIF GUNANTO	5319	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kalasan, 12 September  
2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Supta

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

**DAFTAR HADIR**

MATA PELAJARAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU

KELAS/JURUSAN : XI KAYU B/ KRIYA KAYU

NO	NAMA	NIS	P/L	DAFTAR HADIR PERTEMUAN							
				KE							
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	AGUSTINUS KRISTIAWAN	5675	L	v	v	v	v	v	v	v	v
2	AHMAD SIRAJIL MUNIYRY	5676	L	v	v	v	v	v	v	v	v
3	ANDIKA NUR SETIAWAN	5677	L	v	v	v	v	v	v	v	v
4	ANDIKA PUTRA HANDOYO	5678	L	v	v	v	v	v	v	v	v
5	ANDRE PRABOWO	5679	P	v	v	v	v	v	v	v	v
6	ANDRIYAN BAYU KURNIAWAN	5680	P	v	v	v	v	v	v	v	v
7	ARDI RASYID SETIYOKO	5681	L	v	v	v	v	v	v	v	v
8	ARI WIBOWO	5682	L	v	v	v	v	v	v	v	v
9	ARIF KURNIAWAN	5683	P	v	v	v	v	v	v	v	v
10	BASYUKI	5684	P	v	v	v	v	v	v	v	v
11	CAHYA ADI LAKSANA	5685	P	v	v	v	v	v	v	v	v
12	DIONYSIUS DESTYA TEJANING SATRIA	5686	L	v	v	v	v	v	v	v	v
13	EDO YOGI TRI ATMOJO	5687	P	v	v	v	v	v	v	v	v
14	GUSTHA KRISWANDA	5688	P	v	v	v	v	v	v	v	v
15	HANA SHERLYANA ARDINA PUTRI	5689	P	v	v	v	v	v	v	v	v
16	HENDRAWAN AGUNG WASKITO	5690	L	v	v	v	v	v	v	v	v
17	IFFAN RAHMAT RIYANTO	5691	L	v	v	v	v	v	v	v	v
18	IMAM BAGUS PRASETYA	5692	P	v	v	v	v	v	v	v	v
19	MAHFUDZ NURURRIDLO	5693	P	v	v	v	v	v	v	v	v
20	MELISA FEBRIASTUTI	5694	L	v	v	v	v	v	v	v	v
21	MIFTAHUL MUIN	5695	L	v	v	v	v	v	v	v	v
22	MUHAMMAD FAJAR	5696	L	v	v	v	v	v	v	v	v

23	MUHAMMAD RUDI RISQIYANTO	5697	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	MUHAMMAD SIDIK PRATAMA	5698	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	PRIHATININGSIH	5699	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	RISMA NADILLA	5700	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27	SANTIKA RIA DEWANTI	5701	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28	SEPTIAN HADI PRATAMA	5702	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29	SINTA SARI KUSUMA	5703	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
30	WIDIA MARTA	5704	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
31	YOGA BAGAS SAPUTRO	5705	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
32	YUSCA FATHONI	5706	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kalasan, 12 September  
2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipta

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

#### DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU

KELAS/JURUSAN : XII KAYU A/ KRIYA KAYU

NO	NAMA	NIS	P/L	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE									
				1	2	3	4	5	6	7	8		

1	ROSYDAH AWILAH KARIM	4928	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	ABDUL ROHIM	4968	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	ADI OKTAVIAN	4969	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	ADITYA FANDI PRATAMA	4970	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	AGUS SULISTIYAWAN	4971	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	AHSANUN NAHAR	4972	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	ALVIAN LUTHFIANTO	4973	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	ANDRI PUJI BENARDI	4974	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	ANNISA AGUSTIN	4975	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	ARDHI VATMAWAN	4976	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	ARIES KURNIAWAN	4977	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	DAVID YOGI PRATAMA	4978	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	MADYUSUF	4980	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	MUHTAR APRIYANA SUSILO	4981	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	RAHMAT KRISMANTO	4982	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	RIYANTO	4983	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	SOFYAN ADI SAPUTRA	4984	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	SRI MURYANI	4985	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	SYAFRI ARIO SYAMBUDI	4986	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	TAUFIK TRI INDARTO	4987	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	UVAN DERI SAPUTRA	4988	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	YOGA SURESH PRASETYO NUGROHO	4989	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23	YUDA PRASETYO	4990	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	YULIANTO NUGROHO	4991	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kalasan, 12 September  
2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipta

NIP. 19630804 199103 1 007

Eko Andre Yanto

NIM.12207241049

#### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Kriya

Kelas/Semester : X Kayu B/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Dasar-Dasar Desain :

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

- **X KRIA KAYU B**

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	AINUN FACHRUR ROZI		√			√				√
2	ALAN SETYA ADITAMA		√			√			√	
3	ALFIAN NURIKHSAN		√			√			√	
4	ANDRE BAGAS AHMAD SETIAWAN		√			√			√	
5	ANNISA DWI LESTARI		√		√				√	
6	APRILIYA ISWARIN		√			√			√	
7	ARI ARIFIN		√			√			√	
8	CAHYO DWI ARYANTO		√			√			√	

9	CHRISTINE IVORI		√			√			√	
10	CICI CHAMIEKA		√			√			√	
11	DIYAH RATNASARI		√			√			√	
12	DWI HARYANTO		√			√			√	
13	EKA SAFITRI		√			√			√	
14	ELY WINDI WIDIYAWATI		√			√			√	
15	FRANSISCA BELLA HARDYANINGTYAS PUSPARANI		√			√			√	
16	HENDRIK PRASETYA		√			√			√	
17	IBNU RIZAD BADRU ZAMAN		√			√			√	
18	IKA ANISA FEBRIANI		√			√			√	
19	IKSA ANGGRAINI		√			√			√	
20	IQBAL AGUNG NUGROHO		√			√			√	
21	MUHAMMAD HAMAM SUKRAN		√			√			√	
22	NUR ANJASMARA		√			√			√	
23	RAKHMAD ZAZULI		√			√			√	
24	RENA ASTUTI		√			√			√	
25	REZA HERU PRASETYO		√			√			√	
26	RIKI NOVITASARI		√			√			√	
27	RIZKI SURYA PRADANA		√			√			√	
28	SEFAN ARIYANDI		√			√				√
29	SEPTIAN WIDAYANTO		√			√			√	
30	SURANING WIDODO		√			√				√
31	SUSILO ANGGA WITARTO		√			√			√	
32	TRI SUKANDAR		√			√			√	

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

**LEMBAR PENILAIAN TUGAS SISWA**

**X KRIA KAYU B**

No	Nama Siswa	Keterampilan			
		Tugas I	Tugas II	Tugas III	Tugas IV
1	AINUN FACHRUR ROZI	3,25	3,40	3,30	3,30
2	ALAN SETYA ADITAMA	2,67	2,80	2,60	2,60
3	ALFIAN NURIKHSAN	2,80	2,85	2,80	2,60
4	ANDRE BAGAS AHMAD	2,95	3,00	3,30	3,30

	SETIAWAN				
5	ANNISA DWI LESTARI	2,80	2,50	2,90	2,60
6	APRILIYA ISWARIN	3,50	3,40	3,30	3,30
7	ARI ARIFIN	3,30	2,75	2,60	2,70
8	CAHYO DWI ARYANTO	2,65	2,70	2,80	2,95
9	CHRISTINE IVORI	2,85	2,85	2,70	2,95
10	CICI CHAMIEKA	2,70	3,10	2,90	2,70
11	DIYAH RATNASARI	2,90	3,15	3,50	3,00
12	DWI HARYANTO	3,50	3,50	3,50	3,45
13	EKA SAFITRI	2,60	2,50	-	-
14	ELY WINDI WIDIYAWATI	3,00	3,30	3,45	3,30
15	FRANSISCA BELLA HARDYANINGTYAS PUSPARANI	2,75	2,60	2,95	2,90
16	HENDRIK PRASETYA	3,45	2,95	3,15	3,30
17	IBNU RIZAD BADRU ZAMAN	2,75	2,75	2,80	2,60
18	IKA ANISA FEBRIANI	3,00	3,40	2,95	3,20
19	IKSA ANGGRAINI	2,65	2,60	3,40	2,95
20	IQBAL AGUNG NUGROHO	2,66	3,00	2,80	2,95
21	MUHAMMAD HAMAM SUKRAN	2,80	3,00	2,60	-
22	NUR ANJASMARA	3,00	3,50	3,45	3,40
23	RAKHMAD ZAZULI	3,25	3,50	3,30	2,70
24	RENA ASTUTI	2,75	2,85	3,30	3,10
25	REZA HERU PRASETYO	3,40	3,30	3,30	2,90
26	RIKI NOVITASARI	2,63	2,60	2,95	2,70
27	RIZKI SURYA PRADANA	3,45	3,20	3,00	3,00
28	SEFAN ARIYANDI	3,25	3,30	3,00	3,00

29	SEPTIAN WIDAYANTO	2,95	3,25	3,00	2,60
30	SURANING WIDODO	3,25	3,40	3,30	3,00
31	SUSILO ANGGA WITARTO	3,20	3,00	3,30	3,00
32	TRI SUKANDAR	3,00	3,40	3,20	3,00

Mengetahui,

Yogyakarta, 12

September 2015

Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Jaka Surti

NIP. 19630804 199103 1 007

Eko Andre Yanto

NIM.12207241049

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Kriya Kayu

Kelas/Semester : XI Kayu B/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Dasar-Dasar Desain :

4. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
5. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
6. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

4. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
5. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
6. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

4. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
5. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
6. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

- **XI KRIA KAYU B**

No	Nama Siswa	Sikap		
		Aktif	Bekerjasama	Toleran

		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	AGUSTINUS KRISTIAWAN		√			√			√	
2	AHMAD SIRAJIL MUNIYRY		√			√			√	
3	ANDIKA NUR SETIAWAN		√			√			√	
4	ANDIKA PUTRA HANDOYO		√			√			√	
5	ANDRE PRABOWO		√			√			√	
6	ANDRIYAN BAYU KURNIAWAN		√			√			√	
7	ARDI RASYID SETIYOKO		√			√			√	
8	ARI WIBOWO		√			√			√	
9	ARIF KURNIAWAN		√			√			√	
10	BASYUKI		√			√			√	
11	CAHYA ADI LAKSANA		√			√			√	
12	DIONYSIUS DESTYA TEJANING SATRIA		√			√			√	
13	EDO YOGI TRI ATMOJO		√			√			√	
14	GUSTHA KRISWANDA		√			√			√	
15	HANA SHERLYANA ARDINA PUTRI		√			√			√	
16	HENDRAWAN AGUNG WASKITO		√			√			√	
17	IFFAN RAHMAT RIYANTO		√			√			√	
18	IMAM BAGUS PRASETYA		√			√			√	
19	MAHFUDZ NURURRIDLO		√			√			√	
20	MELISA FEBRIASTUTI		√			√			√	
21	MIFTAHUL MUJIN		√			√			√	
22	MUHAMMAD FAJAR		√			√			√	
23	MUHAMMAD RUDI RISQIYANTO		√			√			√	
24	MUHAMMAD SIDIK PRATAMA		√			√			√	
25	PRIHATININGSIH		√			√			√	

26	RISMA NADILLA		√			√			√	
27	SANTIKA RIA DEWANTI		√			√			√	
28	SEPTIAN HADI PRATAMA		√			√			√	
29	SINTA SARI KUSUMA		√			√			√	
30	WIDIA MARTA		√			√			√	
31	YOGA BAGAS SAPUTRO		√			√			√	
32	YUSCA FATHONI		√			√			√	

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

#### LEMBAR PENILAIAN KARYA KELAS XI KRIA KAYU B

No	Nama Siswa	Keterampilan Tugas I
1	AGUSTINUS KRISTIAWAN	2,8
2	AHMAD SIRAJIL MUNIYRY	3,2
3	ANDIKA NUR SETIAWAN	0
4	ANDIKA PUTRA HANDOYO	3,24
5	ANDRE PRABOWO	0
6	ANDRIYAN BAYU KURNIAWAN	2,88
7	ARDI RASYID SETIYOKO	2,68
8	ARI WIBOWO	3,6
9	ARIF KURNIAWAN	0
10	BASYUKI	3,8
11	CAHYA ADI LAKSANA	3,48
12	DIONYSIUS DESTYA TEJANING	2,92

	SATRIA	
13	EDO YOGI TRI ATMOJO	3
14	GUSTHA KRISWANDA	2,8
15	HANA SHERLYANA ARDINA PUTRI	2,8
16	HENDRAWAN AGUNG WASKITO	2,8
17	IFFAN RAHMAT RIYANTO	2,92
18	IMAM BAGUS PRASETYA	2,88
19	MAHFUDZ NURURRIDLO	3,4
20	MELISA FEBRIASTUTI	3,32
21	MIFTAHUL MUIN	3,2
22	MUHAMMAD FAJAR	0
23	MUHAMMAD RUDI RISQIYANTO	3,2
24	MUHAMMAD SIDIK PRATAMA	3,36
25	PRIHATININGSIH	2,8
26	RISMA NADILLA	3,12
27	SANTIKA RIA DEWANTI	2,8
28	SEPTIAN HADI PRATAMA	3,2
29	SINTA SARI KUSUMA	3,68
30	WIDIA MARTA	2,76
31	YOGA BAGAS SAPUTRO	2,96
32	YUSCA FATHONI	3,2

Mengetahui,

Yogyakarta,12

September 2015

Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Jaka Surtipa

NIP. 19630804 199103 1 007

Eko Andre Yanto

NIM.12207241049

#### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Kriya Kayu

Kelas/Semester : XII Kayu A/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Dasar-Dasar Desain :

7. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
8. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
9. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

7. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

8. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
9. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

7. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
8. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
9. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

**- XII KRIA KAYU A**

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	ROSYDAH AWILAH KARIM		√			√				√
2	ABDUL ROHIM		√			√			√	
3	ADI OKTAVIAN		√			√			√	
4	ADITYA FANDI PRATAMA		√			√			√	
5	AGUS SULISTIYAWAN		√		√				√	
6	AHSANUN NAHAR		√			√			√	
7	ALVIAN LUTHFIANTO		√			√			√	
8	ANDRI PUJI BENARDI		√			√			√	
9	ANNISA AGUSTIN		√			√			√	
10	ARDHI VATMAWAN		√			√			√	
11	ARIES KURNIAWAN		√			√			√	

12	DAVID YOGI PRATAMA		√			√			√	
13	MADYUSUF		√			√			√	
14	MUHTAR APRIYANA SUSILO		√			√			√	
15	RAHMAT KRISMANTO		√			√			√	
16	RIYANTO		√			√			√	
17	SOFYAN ADI SAPUTRA		√			√			√	
18	SRI MURYANI		√			√			√	
19	SYAFRI ARIO SYAMBUDI		√			√			√	
20	TAUFIK TRI INDARTO		√			√			√	
21	UVAN DERI SAPUTRA		√			√			√	
22	YOGA SURESH PRASETYO NUGROHO		√			√			√	
23	YUDA PRASETYO		√			√			√	
24	YULIANTO NUGROHO		√			√			√	
1	ROSYDAH AWILAH KARIM		√			√			√	
2	ABDUL ROHIM		√			√			√	
3	ADI OKTAVIAN		√			√			√	
4	ADITYA FANDI PRATAMA		√			√				√
5	AGUS SULISTIYAWAN		√			√			√	
6	AHSANUN NAHAR		√			√				√
7	ALVIAN LUTHFIANTO		√			√			√	
8	ANDRI PUJI BENARDI		√			√			√	

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Mengetahui,

Yogyakarta, 12 September 2015

Praktikan

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Surti

NIP. 19630804 199103 1 007

Eko Andre Yanto

NIM.12207241049

F/751/Wks\_K/CKS

**CATATAN KASUS SISWA**

No	Nama	Kelas	Jenis Kasus	Penyelesaian
-	-	-	-	-








## KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

	JULI 2011	AGUSTUS 2011	SEPTEMBER 2011	OKTOBER 2011	
<b>MINGGU</b>	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	Libur semester
<b>SENIN</b>	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	Hari pertama masuk sekolah
<b>SELASA</b>	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	Libur awal/akhir Ramadhan
<b>RABU</b>	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	Idul Fitri
<b>KAMIS</b>	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	Libur Nasional
<b>JUM'AT</b>	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	Hari Guru Nasional
<b>SABTU</b>	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	

	NOVEMBER 2011	DESEMBER 2011	JANUARI 2012	PEBRUARI 2012	
<b>MINGGU</b>	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	Penerimaan Raport
<b>SENIN</b>	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	Ujian Nasional
<b>SELASA</b>	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	Unas Susulan
<b>RABU</b>	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	Ujian Sekolah
<b>KAMIS</b>	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23	Ulangan akhir semester
<b>JUM'AT</b>	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	Ulangan tengah semester
<b>SABTU</b>	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	Ulangan kenaikan kelas

	MARET 2012	APRIL 2012	MEI 2012	JUNI 2012	
<b>MINGGU</b>	4 11 18 25	1 8 15 24 24	6 13 20 27	3 10 17 24	Hardiknas
<b>SENIN</b>	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	Usek Susulan
<b>SELASA</b>	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	Pembagian tugas guru
<b>RABU</b>	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	Ulang tahun SMK N 1 Kalasan
<b>KAMIS</b>	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	Penyerahan/Penerimaan PI Kria
<b>JUM'AT</b>	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	
<b>SABTU</b>	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	

(eterangan :

1	11 s.d.13 Juli 20011	Hari pertama masuk sekolah / M	11	17 Desember 2011	Pembagian Raport
2	30 Juli s.d. 1 Agustus 2011	Hari libur awal Ramadhan	12	27 Februari 2012	Penyerahan PI Kria
3	17 Agustus 2011	HUT RI	13	5 - 12 Maret 2012	Ulangan Tengah Semester
3	23 s.d. 29 September 2011	Libur akhir Ramadhan	14	2 - 7 April 2012	Usek Tulis
4	30,31 September 2011	Hari Raya Idhul Fitri	15	9 - 14 April 2012	Usek Praktik
5	1 s.d. 7 September 2011	Hari Libur IdhulFitri	16	16 - 19 April 2012	Unas Utama
6	26 September s.d. 2 Oktober 2011	Ulangan Tengah Semester	17	23 - 26 April 2012	Unas Susulan
7	26 Oktober 2011	Hari jadi SMK Negeri 1 Kalasan	18	2 Mei 2012	Hardiknas
8	6 November 2011	Hari Besar Idhul Adha	19	26 Mei 2012	Hari Jadi Kab. Sleman
9	25 November2010	Hari Guru Nasional	20	4 s.d.12 Juni 2012	Ulangan Kenaikan Kelas
10	1 s.d. 10 Desember 2011	UlanganAkhir Semester	21	30 Juni 2012	Pembagian Raport
			22	2 Juli s.d. 14 Juli 2011	Libur Kenaikan Kelas



**JUMLAH MINGGU EFEKTIF :**

Semester 1	Semester 2
Juli	Januari
2	4
Agustus	Februari
3	4
September	Maret
3	4
Oktober	April
4	2
November	Mei
4	4
Desember	Juni
1	
<b>Minggu Efektif</b>	<b>Minggu Efektif</b>
<b>17</b>	<b>18</b>



# SILABUS PRODUKTIF

<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: DESAIN DAN PRODUKSI KRIA KAYU</b>
<b>BIDANG STUDI KEAHLIAN</b>	<b>: SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA</b>
<b>PROGRAM STUDI KEAHLIAN</b>	<b>: DESAIN DAN PRODUKSI KRIA</b>
<b>KOMPETENSI KEAHLIAN</b>	<b>: DESAIN DAN PRODUKSI KRIA KAYU</b>

**SMK KABUPATEN SLEMAN**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
2011**

**SILABUS MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KRIYA  
(DASAR BIDANG KEAHLIAN SENI RUPA DAN KRIYA)**

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, prosedural dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan prosedural, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1. Menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar-dasar desain 2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian					

<p>lingkungan dalam pengembangan desain secara menyeluruh</p> <p>2.3. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain</p> <p>2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain</p>					
<p>3.1 Memahami pengertian, fungsi, dan lingkup desain</p>	<p>Pengertian, fungsi, dan lingkup desain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Gambar, desain, elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, obyek-obyek artifisial dalam bentuk 2D dan 3D</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Tes praktek</li> <li>• Portofolio</li> </ul>	<p>36 x 2 x 45 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gombrich, E.H (1978) <i>The Story of Art</i>, London, Phaidon.</li> <li>2. Jaxtheimer, Bodo W.(1982) <i>How to</i></li> </ol>

		<p>dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya Pengertian dan fungsi, elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, dari alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain</li> <li>• Mengumpulkan data Elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang</li> </ul>	lio		<p><i>Paint and Draw</i>, London, Thames and Hudson</p> <p>3. Parson, J. Michael (1987) <i>How We Understand Art</i>, New York, Cambridge University Press</p> <p>4. Feldman, Edmund Burke (1967) <i>Art As Image and Idea</i>, Englewood Cliffs, Prentice-Hall, INC.</p> <p>5. Broudy, Harry S. (1987) "Theory and Practice in Aesthetic Education. <i>Studies in Art Education</i>, Chicago, Rand</p>
--	--	---	-----	--	---

		<p>terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasi Mendiskusikan dan merumuskan konsep elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain</li> <li>• Mengkomunikasikan Menyajikan konsep penciptaan karya/desain dari berbagai elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik,</li> </ul>			<p>McNally &amp; Co.</p> <p>6. Barrer, Chris (2005) <i>Cultural Studies: Teori &amp; Praktik</i>. Terj. Nurhadi. Yogyakarta, Kreasi Wacana.</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>dalam bentuk 2D dan 3D, dengan berbagai material, disusun secara simetris dan asimetris, dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber</p> <p>melalui berbagai cara dan media</p> <p>Melaporkan hasil pembelajaran elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik,</p> <p>dalam bentuk 2D dan 3D, dengan berbagai material yang disusun secara simetris dan asimetris, yang berasal dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang</p>			
--	--	---	--	--	--

		terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain melalui berbagai media			
1.1 Mengklasifikasi berbagai jenis desain yang ada di lingkungan kerja	Berbagai jenis desain yang ada di lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Gambar, desain, elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, obyek-obyek artifisial dalam bentuk 2D dan 3D dari berbagai sumber</li> <li>• Menanya Pengertian dan fungsi, elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, dari alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan</li> </ul>			

		<p>karya/ desain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data Elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber</li> <li>• Mengasosiasi Mendiskusikan dan merumuskan konsep elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat,</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan Menyajikan konsep penciptaan karya/desain dari berbagai elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, dengan berbagai material, disusun secara simetris dan asimetris, dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan media</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

<p>3.2 Aspek-aspek desain produksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek-aspek desain produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Produksi desain, elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, obyek-obyek artifisial dalam bentuk 2D dan 3D dari berbagai sumber</li> <li>• Menanya Menghasilkan elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, dari alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan konsep penciptaan karya/ desain</li> <li>• Mengumpulkan data Elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik,</li> </ul>			
--	---	--	--	--	--

		<p>dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan mencipta konsep penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasi</li> </ul> <p>Mendiskusikan dan merumuskan memproduksi konsep elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain</p>			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan Menyajikan konsep penciptaan karya/desain dari berbagai elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, dengan berbagai material, disusun secara simetris dan asimetris, dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan media.</li> </ul>			
1.2 Mengklasifikasi berbagai jenis desain yang ada di lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis desain yang ada di lingkungan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Desain, elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, obyek-obyek artifisial dalam</li> </ul>			

		<p>bentuk 2D dan 3D di lingkungan kerja dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya Menghasilkan elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, dari alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain di lingkungan kerja</li> <li>• Mengumpulkan data Elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat,</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		<p>pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan mencipta penciptaan karya/ desain di lingkungan kerja dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasi Mendiskusikan dan merumuskan memproduksi konsep elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain di lingkungan kerja</li> <li>• Mengkomunikasikan Menyajikan konsep penciptaan</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		<p>karya/desain dari berbagai elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik,</p> <p>dalam bentuk 2D dan 3D, dengan berbagai material, disusun secara simetris dan asimetris, dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber</p> <p>melalui berbagai cara dan media di lingkungan kerja</p> <p>Melaporkan hasil pembelajaran elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, dengan</p>			
--	--	---	--	--	--

		berbagai material yang disusun secara simetris dan asimetris, yang berasal dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain melalui berbagai media di lingkungan kerja			
3.3 Memahami elemen desain terkait dengan garis, bidang, ruang, bentuk, warna, tekstur dan pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen desain terkait dengan garis, bidang, ruang, bentuk, warna, tekstur dan pencahayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Elemen-elemen senirupa dalam bentuk 2D dan 3D dari berbagai sumber</li> <li>• Menanya Menghasilkan elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, dari alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat,</li> </ul>			

		<p>pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data Elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan mencipta penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber</li> <li>• Mengasosiasi Mendiskusikan dan merumuskan memproduksi konsep elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		<p>3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan Menyajikan konsep penciptaan karya/desain dari berbagai elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, dengan berbagai material, disusun secara simetris dan asimetris, dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber melalui berbagai</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		cara dan media			
4.3 Membuat berbagai elemen desain untuk mengembangkan produk karya seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen desain untuk mengembangkan produk karya seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Pengembangan elemen-elemen senirupa dalam bentuk 2D dan 3D dari berbagai sumber</li> <li>• Menanya Menghasilkan elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, dari alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain</li> <li>• Mengumpulkan data Elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik,</li> </ul>			

		<p>dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan mencipta penciptaan karya/ desain dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasi Mendiskusikan dan merumuskan memproduksi konsep elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, material, simetris dan asimetris, alam dan buatan, komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian dan penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/ desain</li> <li>• Mengkomunikasikan</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		Menyajikan konsep penciptaan karya/desain dari berbagai elemen-elemen senirupa organik dan nonorganik, dalam bentuk 2D dan 3D, dengan berbagai material, disusun secara simetris dan asimetris, dari alam dan buatan dengan komposisi, fungsi, manfaat, pelestarian serta penggabungan yang terkait dengan penciptaan karya/desain dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan media			
--	--	---	--	--	--

**SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU PEMBUATAN PRODUK DENGAN TEKNIK KERJA BANGKU**

**(DASAR BIDANG KEAHLIAN SENI RUPA DAN KRIYA)**

Bidang keahlian	: Seni Rupa dan Kriya
Program keahlian	: Desain dan Produksi Kriya
Paket Keahlian	: Desain dan Produksi Kriya Kayu
Mata Pelajaran	: Pembuatan Produk Teknik Kerja Bangku
Kelas	: XI Semester 1

#### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati mata pelajaran pembuatan produk teknik kerja bangku dan mesin untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi Pembuatan produk teknik kerja bangku dan mesin					
2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung					

jawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur					
2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP					
2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan tanah liat dan pembuangan limbah					
3.2 Menjelaskan macam – macam mesin portabel	<b>Pembuatan Produk kriya kayu dengan teknik</b>	<b>Mengamati</b> • Mengamati pembuatan produk	Tes Observasi		<b>227 jp</b>

<p>3.3 Menjelaskan macam-macam mesin tetap</p> <p>4.1 Mengoperasikan peralatan kayu portable</p> <p>4.2 Membuat komponen kria kayu dengan mesin portable</p> <p>4.3 Mengoperasikan mesin-mesin kayu tetap.</p> <p>4.4 Membuat komponen kria kayu dengan peralatan mesin kayu tetap</p> <p>4.5 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP</p>	<p><b>kerja bangku, mesin portable dan mesin tetap</b></p>	<p>teknik kerja bangku dan mesin</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan hal-hal yang terkait dengan pembuatan produk teknik kerja bangku dan mesin</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang Pembuatan produk teknik kerja bangku dan mesin</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang Pembuatan produk teknik kerja bangku dan mesin</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan secara lisan dan tertulis tentang pembuatan produk teknik kerja bangku dan mesin</li> <li>• Membuat produk kria kayu dengan</li> </ul>	<p>Portofolio</p> <p>Tugas</p>		
---	--	---	--------------------------------	--	--

		mesin portable dan mesin tetap			
--	--	--------------------------------	--	--	--

*Untuk kolom “Pembelajaran” diisi dengan pendekatan pembelajaran [bisa lebih dari satu]. Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaboratif, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan mengamati, menanya, eksperimen/explore, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan*

**SUMBER BELAJAR:**

Enget, dkk. 2008. Kriya Kayu untuk SMK Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

John Steeford dan Guy McMurdo, 1986. Teknologi kerja kayu Jakarta, Erlangga

Patrick Spielman, 1990. Router Basics, New York, Canada Manda Group

**SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU PEMBUATAN PRODUK DENGAN TEKNIK UKIR**

**(DASAR BIDANG KEAHLIAN SENI RUPA DAN KRIYA)**

Satuan Pendidikan : SMK  
Bidang keahlian : Seni Rupa dan Kriya  
Program keahlian : Desain dan Produksi Kriya  
Paket Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Kayu  
Mata Pelajaran : Pembuatan Produk Dengan Teknik Ukir  
Kelas : XI

#### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Menghayati mata pelajaran pengolahan kayu masiv sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.5 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan kayu masiv					

2.6 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur					
2.7 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP					
2.8 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan kayu masiv dan pembuangan limbah					
3.1 Menjelaskan jenis produk ukir 3D	Pembuatan produk ukir tiga dimensi bentuk ukir datar, dalam dan krawangan.	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati jenis produk ukir 3D</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan hal-hal yang</li> </ul>	Tes  Observasi  Portofolio  Tugas	227 JP	
3.2 Menjelaskan cara mengukir 3D					
3.3 Memilih alat pokok dan bantu serta bahan ukir 3D					
4.1 Membuat produk 3D teknik ukir					

4.2 Membuat produk ukir 3D dengan teknik ukir datar		terkait dengan jenis produk ukir 3D			
4.3 Membuat produk ukir 3D dengan teknik ukir dalam		<b>Mengumpulkan data</b>			
4.4 Membuat produk ukir 3D dengan teknik ukir kerawangan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang jenis produk ukir 3D</li> </ul>			
4.5 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP		<b>Mengasosiasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang jenis produk ukir 3D</li> </ul> <b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan secara lisan dan tertulis tentang jenis produk ukir 3D</li> <li>• Membuat produk ukir 3D dengan teknik ukir datar, teknik ukir dalam dan teknik ukir kerawangan.</li> </ul>			

Untuk kolom “Pembelajaran” diisi dengan pendekatan pembelajaran [bisa lebih dari satu]. Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaboratif, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan mengamati, menanya, eksperimen/explore, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan

**SUMBER BELAJAR:**

Enget,dkk (2008), Kriya Kayu, Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, Jilid 1, Penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,Depdiknas RI,

Jackson Albert and David,(1993). *Collins Complete Wood Worker’s Manual*.Harper Collins Publisher.

Peter Berry, (2000), *Woodcarving*, Apple

**SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU**

**PEMBUATAN PRODUK DENGAN TEKNIK KERJA BUBUT**

**(DASAR BIDANG KEAHLIAN SENI RUPA DAN KRIYA)**

Bidang keahlian : Seni Rupa dan Kriya

Program keahlian : Desain dan Produksi Kriya  
Paket Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Kayu  
Mata Pelajaran : Pembuatan Produk dengan Teknik Bubut  
Kelas : XII

#### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghayati mata pelajaran pengolahan kayu sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.9 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan kayu masiv					
2.10 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur					
2.11 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP					
2.12 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang					

berhubungan dengan pemanfaatan bahan kayu dan pembuangan limbah					
<p>3.1 Menjelaskan jenis dan karakteristik mesin bubut satu senter</p> <p>3.4 Menjelaskan cara penggunaan alat bubut satu senter</p> <p>1.1 Membuat produk yang dibuat dengan teknik bubut satu senter</p> <p>1.2 Membuat produk menggabungkan keteknikan bubut satu senter dan dua senter</p> <p>1.3 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja teknik bubut satu senter sesuai SOP</p>	<p>Pembuatan produk dengan teknik satu senter.</p> <p>Pembuatan produk menggabungkan keteknikan bubut satu senter dan dua senter</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembuatan produk dengan teknik bubut satu senter</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan hal-hal yang terkait teknik bubut satu senter dan proses kerjanya</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang teknik bubut satu senter</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang teknik bubut satu senter dan</li> </ul>	<p>Tes</p> <p>Observasi</p> <p>Portofolio</p> <p>Tugas</p>	<p>105 JP</p>	

		<p>proses kerjanya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan secara lisan dan tertulis tentang teknik bubut satu senter dan proses kerjanya</li> <li>• Membuat Produk kriya kayu dengan teknik bubut satu senter</li> <li>• Membuat Produk kriya kayu dengan menggabungkan teknik bubut satu senter dan dua senter</li> </ul>			

*Untuk kolom “Pembelajaran” diisi dengan pendekatan pembelajaran [bisa lebih dari satu]. Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaboratif, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan mengamati, menanya, eksperimen/explore, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan*

**SUMBER BELAJAR:**

Enget,dkk (2008), Kriya Kayu, Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, Jilid 1, Penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,Depdiknas RI,

**SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU**

**PEMBUATAN PRODUK DENGAN TEKNIK KERJA SCROOL**

**(DASAR BIDANG KEAHLIAN SENI RUPA DAN KRIYA)**

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas : XII

**1. Pengertian**

Mata pelajaran pembuatan produk dengan teknik sekrol mempelajari tentang penggunaan alat sekrol pada proses pembentukan, teknik sekrol luar, sekrol dalam dan penggabungan komponen dalam pembelajaran desain produk kriya kayu.

**2. Rasional**

a. Hubungan dengan pencipta

Meyakini anugerah Tuhan pada desain produk dalam program studi keahlian desain produk kriya sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

b. Hubungan dengan sesama manusia

- 1) Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran indentifikasi pembuatan produk dengan teknik sekrol yang digunakan dalam berkarya desain produk kriya kayu.

- 2) Menghayati pentingnya pembuatan produk dengan teknik sekrol dalam berkarya desain produk kriya kayu sebagai hasil pembelajaran tentang pembuatan produk dengan teknik sekrol.
- 3) Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran pembuatan produk dengan teknik sekrol.

c. Hubungan dengan lingkungan alam

Menghayati pentingnya kepedulian dan menjaga lingkungan serta ramah lingkungan sebagai hasil pembelajaran pembuatan produk dengan teknik sekrol.

### 3. Tujuan

Mata pelajaran pembuatan produk dengan teknik sekrol bertujuan untuk membentuk karakteristik siswa dalam mensyukuri nikmat Tuhan, dengan memahami pembuatan produk dengan teknik sekrol dan mampu mengelolanya untuk pengembangan pribadi secara berkesinambungan serta kelestarian lingkungan hidup.

### 4. Ruang Lingkup Materi

a. Kelas XI

- Membuat desain produk sekrol yang diaplikasikan sebagai unsur dekorasi pada produk fungsional dan *home decore*
- Pengembangan desain produk dan motif ( bentuk geometris dan organis flora / fauna )
- Pembuatan produk sekrol fungsional, dan *home decore* yang *inovatif* dan *marketable*

b. Kelas XII

- Membuat desain produk sekrol yang diaplikasikan sebagai unsur dekorasi pada produk fungsional dan *home decore*
- Pengembangan desain produk dan motif ( ornamen Klasik dan Tradisional Nusantara )
- Pembuatan produk sekrol fungsional, dan *home decore* yang *inovatif* dan *marketable*

## 5. Prinsip-prinsip belajar, pembelajaran dan *assesment*

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Pendekatan *scientific* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

Proses pembelajaran tersebut diatas merupakan ciri dari pendekatan *scientific*. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru bukan satu-satunya sumber belajar. Sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

### ***Assesment***

*Assesment* otentik menicayakan proses belajar yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau kehidupan pada umumnya. *Assesment* semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh asesmen otentik

antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

*Assesment* otentik mengharuskan pembelajaran yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kenyataannya di luar sekolah. *Assesment* otentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. Pertama, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. Kedua, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. Ketiga, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keteampilan, dan pengetahuan yang ada.

Dengan demikian, *assesment* otentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir, meski dengan satuan waktu yang berbeda. Konstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dicapai melalui penyelesaian tugas di mana peserta didik telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran otentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahahi aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang luar sekolah. Di sini, guru dan peserta didik memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Peserta didik pun tahu apa yang mereka ingin pelajari, memiliki parameter waktu yang fleksibel, dan bertanggungjawab untuk tetap pada tugas. *Assesment* otentik pun mendorong peserta didik mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran otentik, guru harus menjadi “guru otentik.” Peran guru bukan hanya pada proses pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran otentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini.

1. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.

2. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
3. Menjadi pengasuh proses pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.
4. Menjadi kreatif tentang bagaimana proses belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah.

Teknik penilaian otentik atau *authentic assesment* yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik indikator, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diajarkan oleh guru. Tidak menutup kemungkinan bahwa satu indikator dapat diukur dengan beberapa teknik penilaian, hal ini karena memuat domain, afektif, psikomotor dan kognitif. Penilaian autentik lebih sering dinyatakan sebagai penilaian berbasis kinerja (*performance based assesment*). Sementara itu dalam buku Mueller (2006) penilaian otentik disamakan saja dengan nama penilaian alternatif (*alternative assesment*) atau penilaian kinerja (*performance assesment*). Selain itu Mueller memperkenalkan istilah lain sebagai padanan nama penilaian otentik, yaitu penilaian langsung (*direct assesment*).

Nama *performance assesment* atau *performance based assesment* digunakan karena siswa diminta untuk menampilkan tugas-tugas (tasks) yang bermakna.

Sesuai dengan ciri penilaian otentik adalah:

- Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu
- Mencerminkan masalah dunia nyata bukan hanya dunia sekolah
- Menggunakan berbagai cara dan kriteria
- Holistik (kompetensi utuh merefleksikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,

Penerapan penilaian mata pelajaran pembuatan produk dengan teknik sekrol yang merujuk pada penilaian otentik dapat menggunakan jenis penilaian dengan menganalisa materi pembelajaran sebagai berikut:

- Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (*performance*).

- Apabila tuntutan indikator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tes tertulis atau lisan.
- Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek.

## KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (MAK)

Satuan Pendidikan	: SMK
Bidang keahlian	: Seni Rupa dan Kriya
Program keahlian	: Desain dan Produksi Kriya
Paket Keahlian	: Desain dan Produksi Kriya Kayu
Mata Pelajaran	: Pembuatan Produk Dengan Teknik Sekrol
Kelas	: XI

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 Menghayati mata pelajaran pengolahan kayu sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.13 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam					

mengidentifikasi kebutuhan bahan kayu masiv,kayu lapis dan <i>particle</i> (MDF)					
2.14 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur					
2.15 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP					
2.16 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan kayu dan pembuangan limbah					
3.5 Menjelaskan jenis produk yang dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda	Produk yang dibuat dengan teknik sekrol	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati jenis produk yang</li> </ul>	Tes  Observasi	105 JP	

fungsiional dan <i>Home decore</i>		dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda fungsiional dan <i>Home decore</i>	Portofolio		
3.6 Menjelaskan cara membuat produk yang dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda fungsiional dan <i>Home decore</i>		<b>Menanya</b>  • Menanyakan hal-hal yang terkait dengan jenis produk yang dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda fungsiional dan <i>Home decore</i>	Tugas		
3.7 Memilih alat pokok, bantu dan bahan produk yang dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda fungsiional dan <i>Home decore</i>		<b>Mengumpulkan data</b>  • Mengumpulkan informasi tentang jenis produk yang dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda fungsiional dan <i>Home decore</i>			
4.6 Membuat produk yang dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda fungsiional dan <i>Home decore</i> dengan teknik luar (masinal)					
4.7 Membuat produk yang dibuat dengan teknik sekrol sebagai unsur dekorasi benda fungsiional					

<p>dan <i>Home decore</i> dengan teknik dalam (masinal)</p>		<p><b>Mengasosiasikan</b></p>			
<p>4.8 Membuat produk yang dibuat dengan teknik sekrolsebagai unsur dekorasi benda fungsional dan <i>Home decore</i> dengan penggabungan teknik luar dan dalam (masinal)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang jenis produk yang dibuat dengan teknik sekrolsebagai unsur dekorasi benda fungsional dan <i>Home decore</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>			
<p>4.9 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan secara lisan dan tertulis tentang jenis produk yang dibuat dengan teknik sekrolsebagai unsur dekorasi benda fungsional dan <i>Home decore</i></li> <li>• Membuat produk yang dibuat dengan teknik sekrolsebagai unsur dekorasi benda fungsional dan <i>Home decore</i></li> </ul>			

*Untuk kolom “Pembelajaran” diisi dengan pendekatan pembelajaran [bisa lebih dari satu]. Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaboratif, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan mengamati, menanya, eksperimen/explore, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan*

**SUMBER BELAJAR:**

Enget,dkk (2008), Kriya Kayu, Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, Jilid 1, Penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,Depdiknas RI,

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kalasan  
 Kelas/Semester : X / I  
 Mata Pelajaran : Dasar kriya  
 Materi Pokok : Nirmana (Garis)  
 Pertemuan ke- : 1-4  
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2 Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatikandiri sebagai cerminan bangasa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggung jawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar-dasar desain. 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain secara menyeluruh. 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain. 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain.
3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan	3.1 Memahami pengertian, fungsi, dan lingkup desain 3.2 Memahami aspek-aspek desain

<p>rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik yang umum memecahkan masalah.</p>	<p>produksi. 3.3 Memahami elemen desain terkait dengan garis, bidang, ruang, bentuk, warna, tekstur dan pencahayaan. 3.4 Memahami regulasi yang terkait dalam pengembangan desain produk.</p>
<p>4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mengklasifikasi berbagai jenis desain yang ada di lingkungan kerja. 4.2 Menyajikan aplikasi desain produksi secara komprehensif 4.3 Membuat berbagai elemen desain untuk mengembangkan produk karya seni. 4.4 Membuat rencana pengembangan desain produksi di lingkungan sekitar.</p>

#### **A. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian desain.
2. Siswa mampu menyebutkan elemen-elemen seni rupa.
3. Siswa mampu menjelaskan prinsip penyusunan elemen seni.
4. Siswa mampu :
  - a. Menjelaskan pengertian desain dan ruang lingkupnya
  - b. Pengertian titik dan garis
  - c. Menjelaskan jenis garis
  - d. Menjelaskan macam garis sebagai simbol
  - e. Membuat kombinasi titik dan garis

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi siswa dapat:

1. Menunjukkan sikap antusias dalam pembelajaran Dasar-Dasar Desain.
2. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Dasar-Dasar Desain.
3. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari

## C. Materi Ajar

### 1. Nirmana

#### Pengertian Nirmana

Nirmana berasal dari kata *nir* dan *mana*. *Nir* artinya tidak berbentuk atau tidak berwujud sedangkan *Mana* artinya makna atau arti. Dari kedua kata di atas kita dapat menyimpulkan bahwa nirmana adalah sesuatu yang tidak mempunyai bentuk akan tetapi mempunyai makna.

### 2. Elemen-elemen Seni Rupa

Berikut adalah elemen-elemen seni rupa :

- a. Titik
- b. Garis
- c. Bentuk
- d. Tekstur
- e. Warna

### 3. Prinsip Penyusunan Elemen Seni

- a. Irama (rhythme)

Suatu bentuk yang terus menerus dan teratur dari suatu unsur-unsur

- b. Balance (keseimbangan)

Adalah keadaan yang dialami oleh suatu benda jika semua daya yang bekerja saling meniadakan. Dalam bidang seni keseimbangan ini tidak dapat diukur tapi dapat dirasakan, yaitu suatu keadaan dimana semua bagian dalam sebuah karya tidak ada yang saling membebani.

- c. Proporsi

Proporsi termasuk prinsip dasar tata rupa untuk memperoleh keserasian. Untuk memperoleh keserasian dalam sebuah karya diperlukan perbandingan perbandingan yang tepat. Pada dasarnya proporsi adalah perbandingan matematis dalam sebuah bidang

- d. Kesatuan (unity)

Kesatuan merupakan salah satu prinsip dasar tata rupa yang sangat penting. Tidak adanya kesatuan dalam sebuah karya rupa akan membuat karya tersebut terlihat cerai-berai, kacau-balau yang mengakibatkan karya tersebut tidak nyaman dipandang. Prinsip ini sesungguhnya adalah prinsip hubungan. Jika salah satu atau beberapa

unsur rupa mempunyai hubungan (warna, raut, arah, dll), maka kesatuan telah tercapai.

e. **Dominasi (domination)**

Dominasi merupakan salah satu prinsip dasar tatarupa yang harus ada dalam karya seni dan deisan. Dominasi berasal dari kata Dominance yang berarti keunggulan . Sifat unggul dan istimewa ini akan menjadikan suatu unsure sebagai penarik dan pusat perhatian.

**a. GARIS**

- Suatu goresan yang diakibatkan karena sebuah titik bergerak lurus sehingga membentuk jejak.
- Batas limit dari suatu benda, masa, ruang, warna, susunan dari obyek – obyek.
- Kumpulan titik – titik yang lurus

**MENURUT PARA AHLI**

**Lillian Gareth** mendefinisikan garis sebagai sekumpulan titik yang bila dideretkan maka dimensi panjangnya akan tampak menonjol dan sosoknya disebut dengan garis.

**Leksikon Grafika** adalah benda dua dimensi tipis memanjang

**Macam-macang Garis Sebagai Simbol**

**a. Garis bengkok**

Garis ini sering disebut dengan line of beauty. Karena garis ini sering kita lihat, seperti ombak.

**b. Garis lengkung**

Bentuk garis lengkung ini memberikan kesan yang ringan. Bentuk garis ini banyak digunakan pada bangunan-bangunan besar seperti bentuk kubah dan sebasginya.

**c. Garis zig-zag**

Adalah salah satu dari garis-garis yang karena kecepatan gerak naik turunnya akan memberi sugesti semangat dan gairah.

**d. Garis horizontal**

Bentuk garis yang horizontal atau mendatar memberikan kesan yang tenang dan damai.

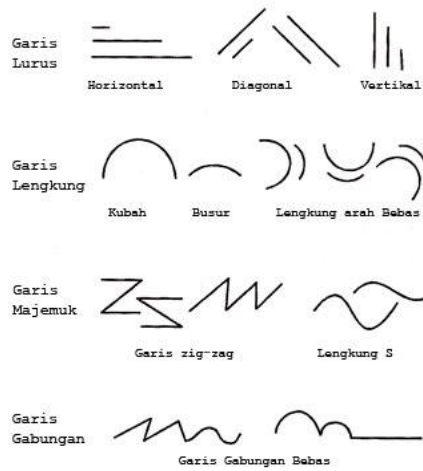
**e. Garis vertical**

Sedangkan pada garis vertical kesan yang ditimbulkan adalah kestabilan, kemegahan dan kekuatan.

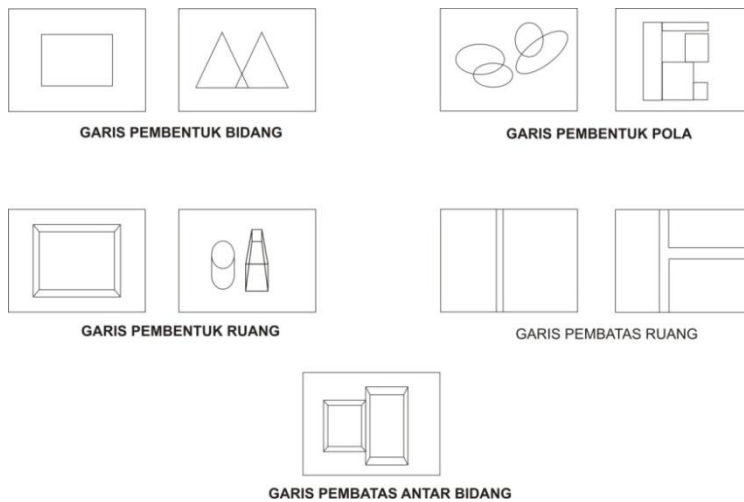
**f. Garis diagonal**

Garis diagonal memberikan kesan gerak.

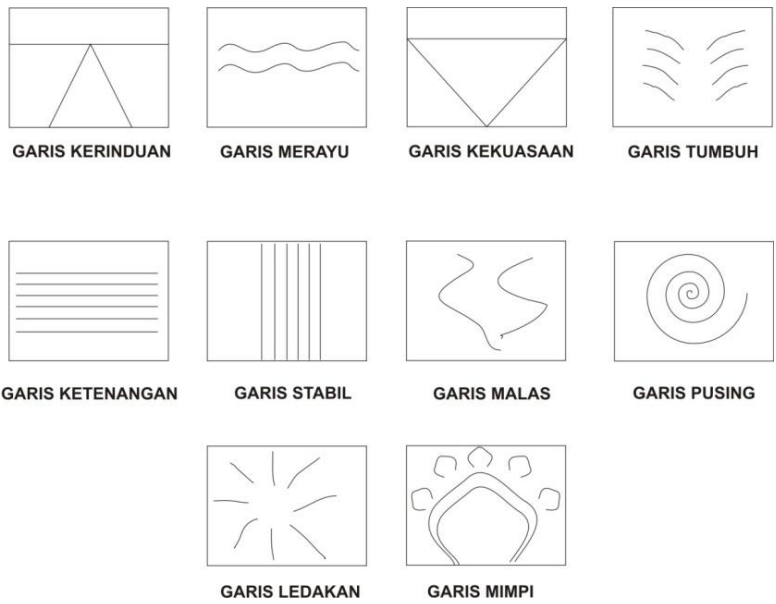
Dari ukuran, bentuk serta gerak yang ditimbulkan, garis dapat berbentuk :



**Garis fungsi dan peranan, dibedakan menjadi :**



**Garis sebagai lambang / simbol :**



————— HORIZONTAL = CALM. TENANG, DAMAI



VERTIKAL = STABILITY, TIDAK BERGERAK, KEMEGAHAN, KEKUATAN



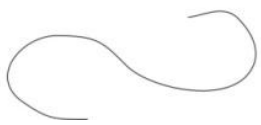
DIAGONAL = MOVEMENT, GERAK



UPER HEMISPHERE = PELAMPUNG, RINGAN



ZIG-ZG = MERANGSANG SEMANGAT / GAIRAH



LINE OF BEAUTY = LINCAH, ENERGIK, JENAKA, INDAH MELIUK-LIUK

**MACAM-MACAM TUBUH GARIS :**



**SEJAJAR**



**BERGERIGI**



**BERDURI**



**BERBONGGOL**



**MEMBESAR**

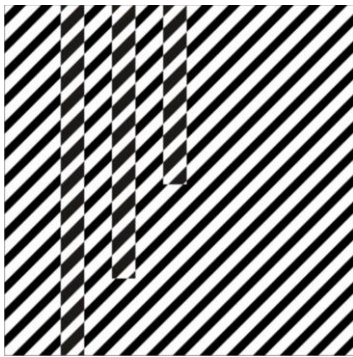


**MENGECIL**



**TEBAL-TIPIS**

**CONTOH KOMPOSISI GARIS :**



**GARIS DIAGONAL DAN VERTIKAL**



**GARIS LENGKUNG**

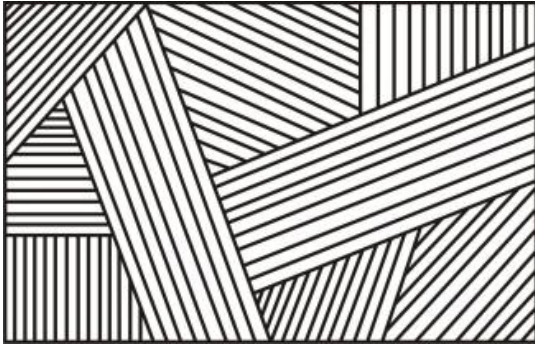


**GARIS ZIG-ZAG. LENGKUNG.  
DIAGONAL**

**Kombinasi Garis**

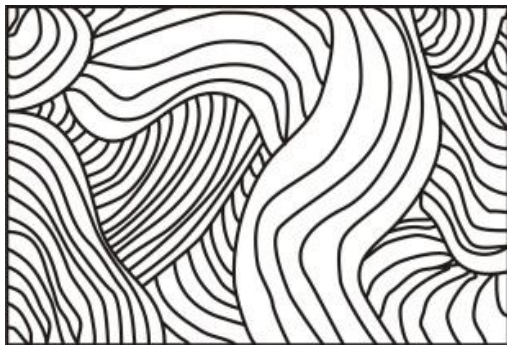
- a. Kombinasi garis lurus adalah menyusun garis-garis lurus menjadi satu kesatuan yang utuh dengan memperhatikan keseimbangan dan ketepatan.

Contoh :



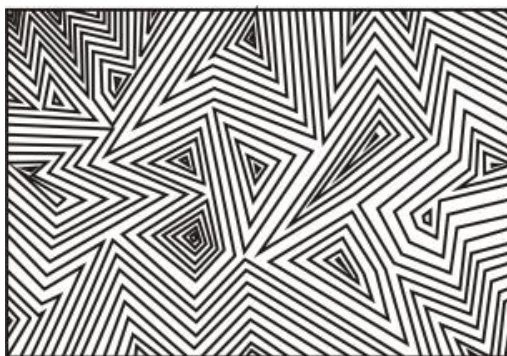
- a. Kombinasi garis lengkung adalah menyusun garis-garis lengkung menjadi satu kesatuan yang utuh dengan memperhatikan keseimbangan dan ketepatan.

Contoh :



- b. Kombinasi garis zig-zag adalah menyusun garis-garis zig-zag menjadi satu kesatuan yang utuh dengan memperhatikan keseimbangan dan ketepatan.

Contoh :



#### **D. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan: *Scientifik*

Strategi : *Cooperative Jigsaw*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

## E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam</li> <li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin do'a</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya mengenai Dasar-dasar desain</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point</li> </ul>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan apa yang diketahui tentang Nirmana.</li> <li>2. Peserta didik diminta membaca dan mengamati serta mencatat materi NirmanaGaris yang ditayangkan pada power point didepan. (<i>mengamati</i>)</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi Nirmana Garis yang telah dipelajari dengan bahasa yang baik dan benar (<i>Menanya</i>)</li> <li>4. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau memberikan tanggapan atas pertanyaan atau tanggapan teman yang lain (<i>Menanya</i>)</li> <li>5. Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik dan meminta peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang beranggotakan 4 orang. Guru juga mengarahkan mereka untuk mencari masalah yang terdapat pada materi. Kemudian, setiap kelompok diarahkan untuk mencoba mengerjakan tugas yang diberikan. (<i>Menalar, Mencoba</i>).</li> <li>6. Peserta didik dalam setiap kelompok diminta untuk <b>mengamati</b> hasil penyelesaian tugas yang telah ditemukan pada materi, kemudian dengan menggunakan <b>penalarannya</b>, peserta didik diarahkan untuk <b>membuat kesimpulan</b> yang berhubungan dengan materi Bidang.</li> </ol>	70 menit

	<p><i>(Mengamati, Menalar, komunikasi/jejaring)</i></p> <p>7. Tugas dilanjutkan di rumah bila belum selesai dikerjakan dalam waktu yang sudah ditentukan.</p> <p>➤ <b>Catatan:</b></p> <p><b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>	
Penutup		

#### **F. Sumber Belajar/ Alat/ Media :**

- Internet
- Buku :
  - Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain, Drs. Sadjiman Ebdi Sanyoto, Yogyakarta 2005.
  - Modul Kuliah Nirmana oleh Drs. R. Kuncoro WD.
  - Buku eksplorasi elemen estetik Drs. Banu Arsana
- Power point
- LCD
- White board

#### **G. Penilaian Hasil Belajar**

Soal :

Buatlah komposisi garis :

- a. Lurus
- b. Lengkung
- c. Lurus dan Lengkung ( kombinasi )

Lembar Tugas Siswa :

NO	JENIS TUGAS	BAHAN DAN ALAT	DIMANFAATKAN UNTUK
1.	Menggambar komposisi Garis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku gambar ukuran A4</li> <li>• Pensil 2b</li> <li>• Penghapus</li> <li>• Penggaris</li> </ul>	Mengolah Garis dalam sebuah komposisi tertentu berdasarkan prinsip seni rupa

Kriteria dan aspek penilaian :

NO	KRITERIA DAN ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR PEROLEHAN (0-10)	JUMLAH
1.	<b>PERSIAPAN</b>  - Kesiapan alat gambar	15 (15)		
2.	<b>PROSES KERJA</b>  - Kemandirian - Kreativitas - Kerapian - Kesesuaian tugas - Ketepatan waktu	15 15 10 10 10		
3.	<b>HASIL</b>  - Hasil karya individu	25		

		(25)		
	JUMLAH	100		

Kalasan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipa

NIP. 19630804 199103 1 007

Eko Andre Yanto

NIM.12207241049

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kalasan

Mata Pelajaran : Dasar Kriya

Materi Pokok	: Nirmana (Bidang dan Bentuk)
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 2 x (2 x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 5-8
Tahun Pelajaran	: 2015/2016

#### **H. Kompetensi Inti**

2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatikandiri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik yang umum memecahkan masalah.

#### **I. Kompetensi Dasar**

1. Menghayati mata pelajaran Dasar Kekriyaan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain.
3. Memahami elemen desain terkait dengan garis, bidang, ruang, bentuk, warna, tekstur dan pencahayaan.

#### **J. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Siswa mampu:

1. Aktif dalam pembelajaran dan praktik.
2. Menjelaskan tentang teori bidang (pengertian bidang, macam bidang, dan lain-lain).
3. Mengeksplorasi bidang dan membuat komposisi bidang.
4. Mengeksplorasi bentuk dan membuat komposisi bentuk.

5. Mengeksplorasi bidang dan bentuk, dan membuat komposisi bidang dan bentuk.

#### **K. Tujuan Pembelajaran**

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi siswa dapat:

4. Menunjukkan sikap antusias dalam pembelajaran Dasar Kekriyaan
5. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Dasar Kekriyaan
6. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Dasar Kekriyaan

#### **L. Materi Ajar**

##### **Pertemuan 1**

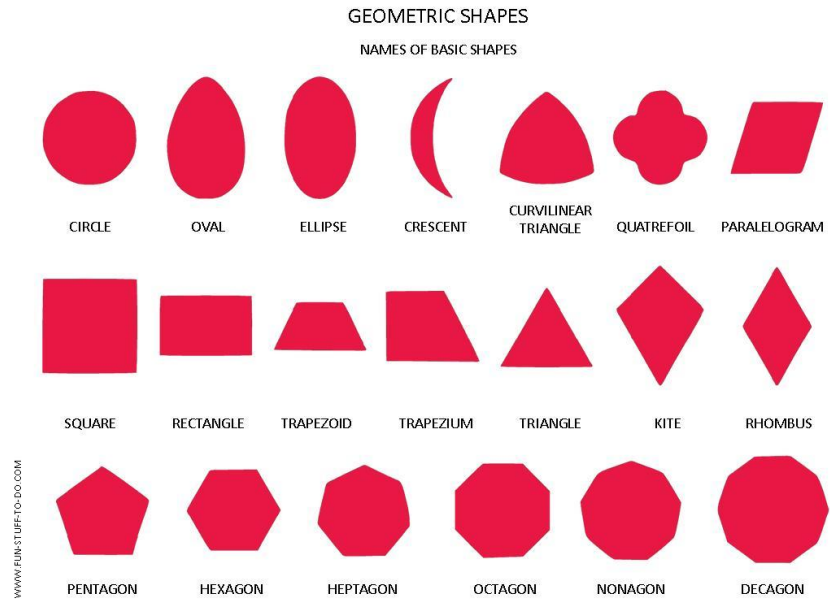
- Mengenal bidang sebagai unsur seni rupa.
- Membuat komposisi bidang.

##### **Pengertian Bidang**

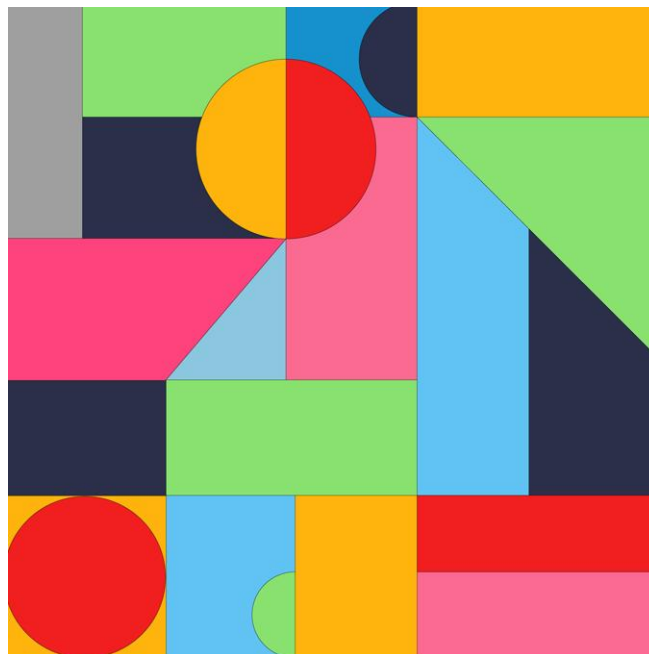
- **Bidang** merupakan suatu area yang dibuat oleh garis, mempunyai dimensi panjang, lebar dan luas serta mempunyai kedudukan, arah, dan dibatasi oleh garis.

##### **Macam Bidang**

1. **Bidang geometris** adalah suatu bidang yang dibangun dari bentuk-bentuk unsur ilmu ukur.

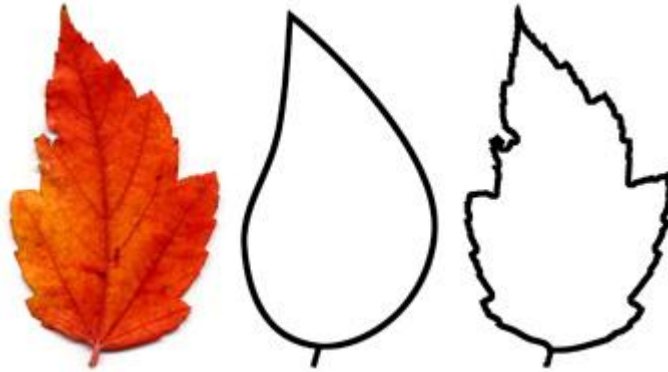


Gambar 1.1



Gambar 1.2

2. **Bidang nongeometris (organis)** adalah bidang-bidang yang meniru dari bentuk-bentuk alam. Garis pembentuk bidang lebih bebas tidak terpaku pada pengukuran.



Gambar 2.1



Gambar 2.2

#### M. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Demontrasi
- Penugasan

#### N. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dengan salam pembuka</li> <li>• Salah satu siswa memimpin berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa mencari ilmu adalah ibadah , pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.</li> <li>• Guru mengadakan presensi kehadiran siswa</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengadakan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang bidang sebagai salah satu unsur seni rupa.</li> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari, strategi pembelajaran, tugas-tugas praktek, macam-macam buku materi/ modul dan cara penilaian yang akan dilakukan.</li> <li>• Guru membagikan lembar modul materi pembelajaran yang akan diberikan.</li> </ul>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kegiatan membaca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca modul/ bahan ajar sambil menyimak penjelasan dari guru.</li> </ul> </li> <li><b>2. Kegiatan menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk memancing siswa merespon materi.</li> <li>• Siswa bertanya dan konsultasi berhubungan dengan materi ajar ataupun tugas komposisi bidang yang diberikan oleh guru.</li> </ul> </li> <li><b>3. Kegiatan menalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ul> </li> <li><b>4. Kegiatan mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bereksplorasi untuk membuat komposisi bidang sesuai dengan prinsip-prinsip desain.</li> </ul> </li> <li><b>5. Kegiatan membuat jejaring</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memaparkan hasil karyanya kepada guru dan teman-teman.</li> </ul> </li> </ol>	<b>70 Menit</b>

3.	<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman dari kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru mengadakan tanya jawab dari materi yang diberikan secara bergantian</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan tindak lanjut dan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam penutup.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
----	--	-----------------

**O. Sumber Belajar/ Alat/ Media**

1. LCD
2. Laptop
3. Gambar berbagai bentuk komposisi bidang
4. Lembar penilaian
5. Alat Menggambar unsur desain bidang
  - Pensil
  - Penggaris
  - Penghapus
6. Bahan
  - Kertas a4
  - Buku gambar a4
7. Sumber belajar
  - Modul Nirmana/ Dasar Kekriyaan(Drs. R. Kuncoro WD)
    - Dasar Kekriyaan(Murtihadi dan G. Gunarto)

**P. Penilaian**

1. Tugas berupa;  
gambar komposisi bidang dalam media 2 dimensi

2. Aspek yang dinilai

- a. Pendidikan karakter
- b. Hasil kerja berupa;
  - gambar komposisi bidang

3. Lembar tugas siswa

Tugas Terstruktur:

NO	JENIS TUGAS	BAHAN DAN ALAT	DIMANFAATKAN UNTUK
1.	Menggambar komposisi bidang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kertas a4</li><li>• Pensil 2b</li><li>• Penghapus</li><li>• Penggaris</li></ul>	Mengolah gambar bidang dalam sebuah komposisi tertentu berdasarkan prinsip seni rupa

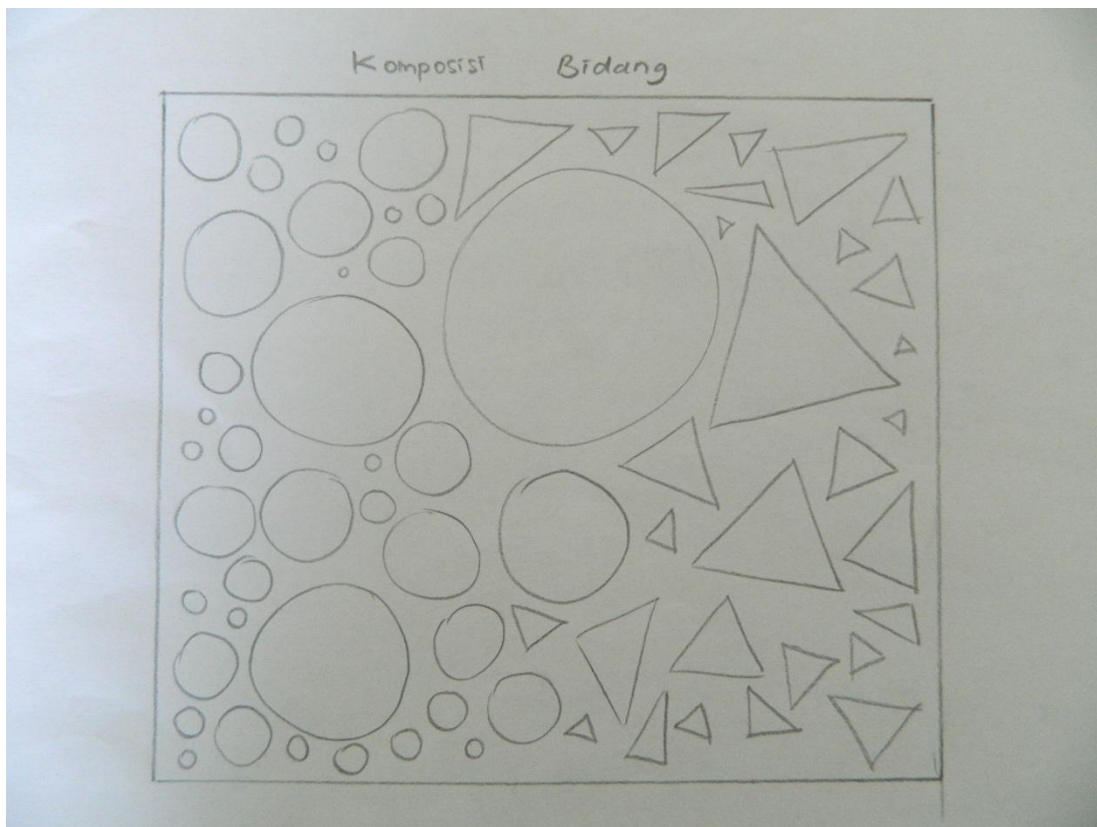
4. Kriteria dan aspek penilaian

NO	KRITERIA DAN ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR PEROLEHAN	JUMLAH
1.	PERSIAPAN <ul style="list-style-type: none"><li>- Kesiapan alat gambar</li></ul>	10		
2.	PROSES KERJA <ul style="list-style-type: none"><li>- Ide dan Kreativitas</li><li>- Kerapian dan Kebersihan</li></ul>	25 25		

4.	KETEPATAN WAKTU	10		
3.	HASIL - Hasil karya individu	30		
	JUMLAH	100		

TUGAS UNTUK SISWA TENTANG BIDANG

Membuat komposisi bidang



**Pertemuan 2**

- Mengenal bidang dan bentuk sebagai unsur seni rupa.
- Membuat komposisi gabungan bidang dan bentuk.

### **Pengertian Bidang**

- **Bidang** merupakan suatu area yang dibuat oleh garis, mempunyai dimensi panjang, lebar dan luas serta mempunyai kedudukan, arah, dan dibatasi oleh garis.

### **Macam Bidang**

- **Bidang geometris** adalah suatu bidang yang dibangun dari bentuk-bentuk unsur ilmu ukur.
- **Bidang nongeometris (organis)** adalah bidang-bidang yang meniru dari bentuk-bentuk alam. Garis pembentuk bidang lebih bebas tidak terpaku pada pengukuran.

### **Pengertian Bentuk**

- Bentuk (form) umumnya merupakan susunan beberapa bidang. Bentuk memiliki ketebalan, bervolume (tiga dimensi). Bentuk dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bentuk beraturan dan bentuk tak beraturan. Bentuk beraturan dinamakan bentuk *geometric*, sedangkan bentuk tak beraturan disebut bentuk *biomorphic*.

### **Macam Bentuk**

- **Bentuk Beraturan.**  
Bentuk beraturan adalah bentuk yang mempunyai ukuran yang teratur. Bentuk beraturan disebut juga dengan bentuk geometris. Contohnya adalah kubus, kerucut, balok, bola, trapesium, limas dan sebagainya.
- **Bentuk Tak Beraturan.**  
Bentuk tak beraturan adalah bentuk yang mempunyai ukuran yang tak beraturan. Bentuk ini dikenal juga dengan bentuk *biomorphic*.

## **Q. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Demontrasi
- Penugasan

#### R. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka dengan salam pembuka</li> <li>• Salah satu siswa memimpin berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada diri siswa bahwa mencari ilmu adalah ibadah , pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.</li> <li>• Guru mengadakan presensi kehadiran siswa</li> <li>• Guru mengadakan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang bidang dan bentuk sebagai salah satu unsur seni rupa.</li> <li>• Guru mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari, strategi pembelajaran, tugas-tugas praktek, macam-macam buku materi/ modul dan cara penilaian yang akan dilakukan.</li> <li>• Guru membagikan lembar modul materi pembelajaran yang akan diberikan.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
2.	<b>Kegiatan Inti :</b>	<b>70 Menit</b>

	<p><b>1. Kegiatan membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca modul/ bahan ajar sambil menyimak penjelasan dari guru.</li> </ul> <p><b>2. Kegiatan menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk memancing siswa merespon materi.</li> <li>• Siswa bertanya dan konsultasi berhubungan dengan materi ajar ataupun tugas komposisi bidang dan bentuk yang diberikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>3. Kegiatan menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>4. Kegiatan mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bereksplorasi untuk membuat komposisi bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip desain.</li> </ul> <p><b>5. Kegiatan membuat jejaring</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memaparkan hasil karyanya kepada guru dan teman-teman.</li> </ul>	
3.	<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman dari kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru mengadakan tanya jawab dari materi yang diberikan secara bergantian</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan tindak lanjut dan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam penutup.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

**S. Sumber Belajar/ Alat/ Media**

1. LCD
2. Laptop
3. Gambar berbagai bentuk komposisi bidang dan bentuk
4. Lembar penilaian
5. Alat Menggambar unsur desain bidang dan bentuk
  - Pensil
  - Penggaris
  - Penghapus
  
6. Bahan
  - Kertas a4
  - Buku gambar a4
  
7. Sumber belajar
  - Modul Nirmana/ Dasar Kekriyaan(Drs. R. Kuncoro WD)
  -

**T. Penilaian**

1. Tugas berupa;
  - gambar gabungan komposisi bidang dan bentuk dalam media 2 dimensi
  
2. Aspek yang dinilai
  - a. Pendidikan karakter
  - b. Hasil kerja berupa;
    - gambar gabungan komposisi bidang dan bentuk
  
3. Lembar tugas siswa
  - Tugas Terstruktur:

NO	JENIS TUGAS	BAHAN DAN ALAT	DIMANFAATKAN UNTUK

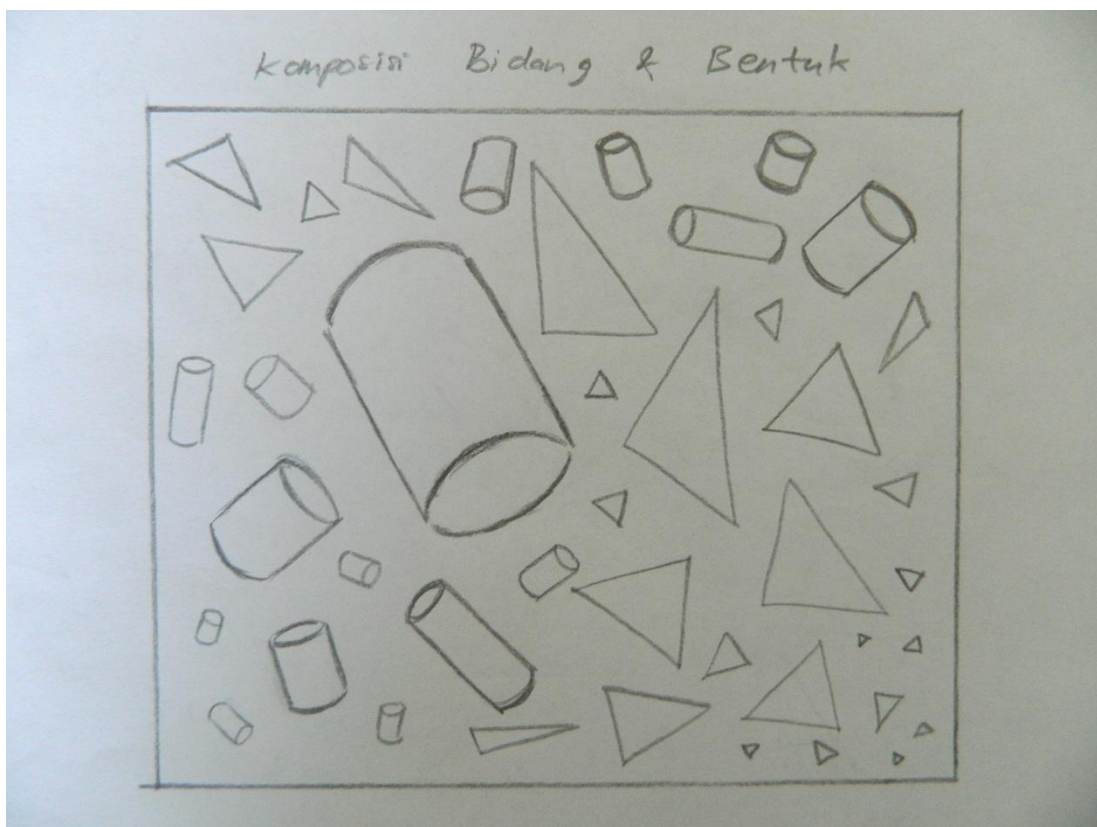
1.	Menggambar komposisi bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kertas a4</li> <li>• Pensil 2b</li> <li>• Penghapus</li> <li>• Penggaris</li> </ul>	Mengolah gambar bentuk dalam sebuah komposisi tertentu berdasarkan prinsip seni rupa
----	-----------------------------	--	--

#### 4. Kriteria dan aspek penilaian

NO	KRITERIA DAN ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR PEROLEHAN	JUMLAH
1.	PERSIAPAN - Kesiapan alat gambar	10		
2.	PROSES KERJA - Ide dan Kreativitas - Kerapian dan Kebersihan	25 25		
4.	KETEPATAN WAKTU	10		
3.	HASIL - Hasil karya individu	30		
	JUMLAH	100		

## TUGAS UNTUK SISWA TENTANG BIDANG

Membuat gabungan komposisi bidang dan bentuk



Kalasan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipa

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kalasan

Kelas/Semester : XI / I

Mata Pelajaran : Kria Kayu

Materi Pokok : Teknik Kerja Bangku

Materi Pokok : Melaksanakan Teknik Kerja Bangku.

Pertemuan ke- : 1 - 4

### **A. Kompetensi Inti**

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

- Meyakini anugerah Tuhan pada kria kayu dalam Bidang Studi Keahlian seni Rupa dan desain produk kria sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran indentifikasi jenis jenis bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa dan desain produk kria.

- Menghayati pentingnya bahan yang digunakan dalam berkarya seni sebagai hasil pembelajaran tentang kria kayu.
- Menghayati pentingnya kepedulian dan menjaga lingkungan serta ramah lingkungan sebagai hasil pembelajaran kria kayu.
- Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran kria kayu.
- Mengidentifikasi jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari tanaman untuk produk karya seni rupa dan kriya .

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Dapat mengerti tentang alat manual.
- Dapat menjelaskan macam-macam peralatan kerja bangku
- Dapat menjelaskan keteknikan kerja bangku.
- Dapat menjelaskan fungsi alat-alat kerja bangku.
- Dapat mendiskripsikan prosedur keteknikan kerja bangku
- Dapat menjelaskan dalam menjaga lingkungan
- Dapat menghayati kepedulian dan menjaga lingkungan.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi siswa dapat:

- Menjelaskan tentang KKM dan kreteria kenaikan kelas.
- Siswa dapat menjelaskan fungsi macam-macam alat kerja bangku dengan benar
- Siswa dapat mendiskripsikan prosedur keteknikan kerja bangku
- Menjelaskan kepedulian menjaga lingkungan.
- Menjelaskan menghayati kepedulian dan menjaga lingkungan

### **E. Materi Ajar**

#### **TEKNIK KERJA BANGKU (PERTUKANGAN)**

##### **A. Pendahuluan**

Teknik Kerja Bangku adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang dalam mengerjakan produk kriya kayu. Pekerjaan kerjabangku penekanan pada pembuatan benda konstruksi dengan alat tangan, dan dilakukan di bangku kerja. pekerjaan kerja bangku meliputi berbagai jenis konstruksi geometris, membuat geometris secara terukur, membuat sambungan, dan merakit beberapa komponen dengan bahan papan maupun

balok kayu. Persyaratan kualitas terletak kepada pemahaman seseorang dalam praktek kerja bangku dan pelaksanaannya di tempat kerja yang meliputi : tingkat ketrampilan dasar penguasaan alat tangan , tingkat kesulitan produk yang dibuat, tingkat kepresisian hasil karya. Untuk memperoleh hasil yang presisi pekerjaan kerja bangku biasanya dibantu dengan menggunakan alat-alat semi masinal, disamping untuk mempercepat proses kerja. Tingkat kejelasan gambar yang dipergunakan, kualitas peralatan baik alat potong, serut, pahat alat penghalus sangat menentukan hasil produk. Peralatan tangan untuk kerja bangku dan kerja mesin semi masinal banyak dijumpai di pasaran. Alat tersebut tidak hanya ditawarkan kepada pengrajin kayu atau mebel, tetapi juga digunakan oleh masyarakat umum sebagai perlengkapan rumah tangga, atau mungkin sebagai alat untuk mengerjakan pekerjaan yang bersifat hobi pada waktu luang. Pembelian alat tangan kayu harus dilakukan secara teliti dengan mempertimbangkan data – data teknis yang ada. Harga alat tangan dan mesin sangat bervariasi. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kualitas dan fungsi alat tersebut.

## **B. Alat kerja bangku**

### **1). Alat Pokok**

Alat-alat pokok adalah perkakas yang harus disediakan dalam sebuah bengkel kayu, karena alat ini sangat penting dan berfungsi vital dalam pekerjaan kria dan mebel. Alat-alat pokok biasanya berupa alat potong. Alat potong adalah suatu perangkat yang berfungsi memotong, membelah dan meratakan suatu benda. Jenis alat potong tergantung pada bahan yang akan dikerjakan. Contoh: bahan kertas dipotong dengan gunting kertas atau dengan cutter, bahan logam dipotong dengan gunting logam atau gergaji logam, dan bahan kayu dipotong menggunakan gergaji kayu, pahat, atau ketam. Berikut diuraikan alat potong yang digunakan dalam kerja kayu.

#### **a. Gergaji Tangan**

Daun gergaji dibuat dari baja bermutu tinggi yang sangat keras, sehingga ketajaman gerigi tidak selalu diruncingkan kembali. Untuk mengetahui spesifikasi gergaji, dapat dilihat pada daun gergaji di dekat tangkai pegangan, yang menyebutkan jumlah gigi perkepanjangan 25 mm.

##### **1). Gergaji Pembelah**

Gergaji pembelah adalah gergaji dengan gerigi dirancang untuk membelah kayu. Gergaji pembelah digunakan untuk menggergaji kayu searah jaringan serat kayu dan mempunyai 3 1/2 hingga 4 pucuk gigi pada setiap panjang 25 mm. Panjang daun

antara 500 mm hingga 70 mm.



## 2). Gergaji Pemotong

Gergaji pemotong adalah gergaji dengan gerigi yang dirancang untuk memotong kayu. Jenis gergaji ini digunakan untuk menyayat/memotong melintang jaringan serat kayu dan tepi potongnya mempunyai 5 hingga 7 pucuk gigi pada setiap kepanjangan 25 mm. Panjang daun antara 550 mm hingga 700 mm.



## 3). Gergaji Khusus

Gergaji khusus adalah gergaji dengan gerigi yang dirancang khusus (tipe, bentuk dan fungsi).

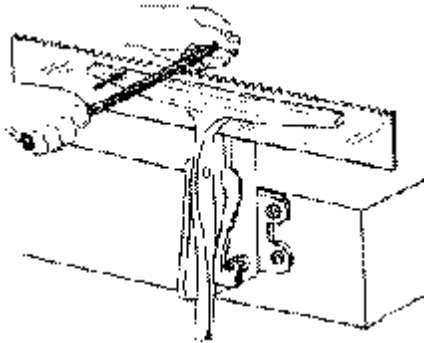
### a). Gergaji punggung

Dinamakan gergaji punggung karena adanya punggung dari bahan baja yang dipasang pada daun gergaji. Jumlah pucuk gigi pada setiap kepanjangan 25 mm adalah 12 hingga 14. Gergaji punggung digunakan untuk pekerjaan kecil dan halus.



Perawatan Gergaji tangan.

- 1). Jepitlah daun gergaji pada ragam khusus penjepit daun gergaji.
- 2). Ratakan mata gergaji menggunakan kikir, dengan bantuan blok dari kayu.



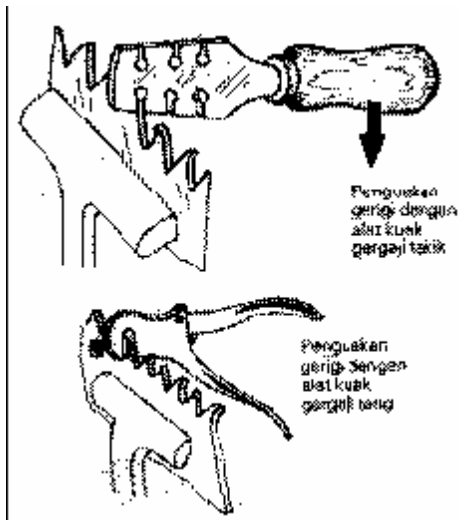
- 3). Jika semua pucuk gigi sudah berada dalam satu garis lurus maka setiap gigi akan menunjukkan permukaan rata pada puncaknya.

### b. Pengikiran Rapi

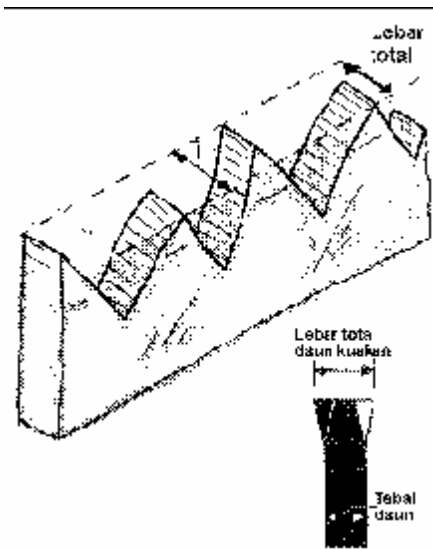
- 1). Gunakan kikir gergaji tirus untuk merapikan gigi gergaji.
- 2). Lakukan pengikiran rapi, tangan kiri memegang ujung kikir dan tangan kanan memegang tangkai kikir.

### c. Penguakan

1. Gunakan alat penguak gergaji (tang).

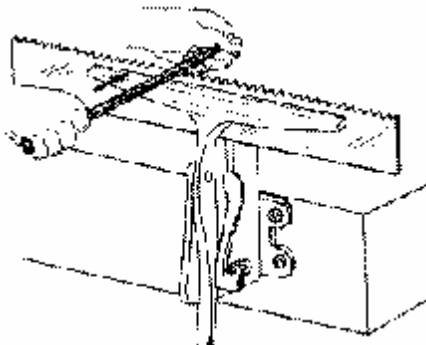


- 2). Jepitlah daun gergaji pada klem gergaji.
- 3). Lakukan penguakan secara selang-seling (artinya satu dikuak ke kiri satu dikuak ke kanan) deret gerigi telah dikuak, gergaji dibalik, kemudian deret lainnya dibengkokkan.
- 4). Penguakan harus dilakukan sedemikian hingga lebar total kira-kira satu setengah kali lebar daunnya.



#### d. Pengasahan/Penajaman Gigi Gergaji

- 1). Jepitlah daun gergaji pada klem khusus.
- 2). Kikirlah gigi gergaji secara berselang-seling hingga mempunyai sudut yang tepat, diukur dari sisi daun gergaji. Untuk gergaji pemotong sudut asah  $45^\circ$  dan untuk gergaji pembelah  $90^\circ$ .
- 3). Lakukan pengasahan dari tangkai pegangan menuju ujung daun gergaji.



- 4). Apabila setiap gigi yang berselangan sudah ditajamkan, baliklah daun gergaji dalam ragam, dan tajamkan gigi gergaji yang belum ditajamkan dengan cara yang sama seperti pada awal pengasahan.

#### b. Pahat

Pahat, adalah peralatan yang sangat penting dalam kerja bangku. Peralatan tersebut merupakan peralatan pokok untuk membuat celah sambungan, melubangi dan membentuk

benda

kerja. Pahat dan alat pencukil untuk memotong kayu, membuat celah dan melubangi harus dipukul dengan palu atau malet. Bentuk ujung pahat disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan cara penggunaannya.

## 1). Jenis -jenis pahat

### a). Pahat kuku kekar (*finger chisel*)

Pahat ini cocok untuk berbagai macam pekerjaan. Mata/ujung pahat sangat kokoh Untuk menusuk dan mencukil kayu. Panjang daun pahat antara 3 s.d. 38 mm, tetapi ada juga yang panjangnya mencapai 50 mm. Penajaman mata pahat menggunakan batu asah.

### b). Pahat kuku miring (*bevel-edge chisel*)

Pahat ini sama dengan pahat kuku kekar, hanya kedua sisi daun pahat dibuat miring. Pahat ini tidak perlu dipukul dengan palu, tetapi cukup didorong dengan tangan secara langsung. Fungsi pahat ini adalah untuk membersihkan atau merapikan bagian-bagian yang akan disambung. Ukuran antara 3 s.d. 38 mm.

### c). Pahat pengupas (*paring chisel*)

Pahat pengupas mempunyai daun pahat yang panjang. Tujuan daun pahat dibuat Panjang adalah untuk membersihkan/merapikan bekas pemahatan pada bagian dalam atau bagian-bagian yang lebar, sehingga posisi pahat tetap rata dengan permukaan kayu. Bentuk pahat pengupas ada dua, yaitu: pahat pengupas lurus dan pahat pengupas bertangkai bengkok.

### d). Pahat miring (*skew chisel*)

Pahat miring bersudut 60°. Pahat ini digunakan untuk pemotongan halus pada serat kayu yang sulit. Ujung pahat digunakan untuk membersihkan sudut-sudut aneh dan janggal. Panjang daun pahat antara 12 s.d. 25 mm.

## 2). Bentuk gagang pahat

Banyak bentuk gagang pahat yang dapat dijumpai di pasaran. Bentuk-bentuk tersebut disesuaikan dengan fungsipahat, misalnya gagang pahat kuku berbentuk bulat, gagang pahat miring berbentuk cembung. Bahan gagang pahatterbuat dari kayu atau plastik. Berikut contoh-contoh gagang pahat.



### 3). Cara menyimpan pahat

Pahat perlu disimpan pada tempat khusus. Jika pahat disimpan sembarangan akan cepat rusak dan tumpul, karena ujung pahat akan saling bersentuhan atau terbentur benda lain. Untuk menyimpan pahat dapat digunakan rak magnetik atau dapat dibuatkan tempat dari dua potong kayu yang ditempelkan pada dinding almari atau papan (contoh gambar bawah). Beberapa pekerja melindungi ujung pahat dengan penutup plastik sehingga walaupun pahat diletakkan di dalam kotak, ujung pahat tetap terjaga dari sentuhan benda lain.

#### e. Ketam

Ketam adalah sebuah alat perkakas yang digunakan untuk menghaluskan, meratakan dan membentuk potongan-potongan kayu. Ditinjau dari bahan badan ketam, ketam dibedakan menjadi dua, yaitu: ketam badan kayu dan ketam badan logam. Ketam badan kayu adalah ketam tradisional yang sudah sejak dahulu dipakai oleh tukang kayu di pedesaan. Badan ketam berbentuk segiempat dan terbuat dari kayu pilihan. Alas ketam dibuat rata dan halus karena berfungsi sebagai penuntun mata ketam agar penyayatan merata dan konstan. Di tengah badan kayu dibuat berlubang segiempat untuk menempatkan mata ketam. Ukuran tidak terstandar secara pasti namun antara 10 s.d. 50 cm. Dalam jangka waktu tertentu badan ketam harus diganti karena mengalami keausan.



Sedangkan ketam badan logam adalah ketam modern dengan ukuran terstandar, karena badan ketam dibuat dengan cara dicetak tuang. Badan ketam di desain sesuai dengan fungsinya, misalnya: panjang ketam perata kasar adalah 14 inchi dengan lebar 2 inchi, panjang ketam sambungan 22 inchi dengan menggunakan obeng. Jadi jangan sekali-kali menyetel ketam logam dengan menggunakan palu.

### 1). Ketam Jack (*Jack Plane*)

Ketam logam ini dinamakan "jack plane" karena digunakan untuk berbagai jenis pekerjaan. Ketam ini digunakan untuk menghilangkan goresan-goresan yang ditinggalkan pada permukaan kayu oleh gergaji, untuk memberikan ukuran yang diinginkan bagi kayu, untuk meratakan permukaan kayu dan untuk segala macam pengerutan lainnya. Panjang ketam sekitar 400 mm dan lebar ketam adalah 50 mm atau lebih.



### 2). Ketam Trying (*Trying Plane*)

Trying plane digunakan bila kayu-kayu yang akan diketam berukuran besar dan kecermatan merupakan hal yang sangat diutamakan, khususnya jika sisi-sisi yang panjang harus disambungkan. Mata ketam diasah lurus kecuali sudut-sudutnya sedikit dibulatkan agar tidak menancap ke dalam kayu. Untuk menjamin kecermatan, mata ketam harus selalu distel halus agar mengeluarkan tatal-tatal tipis.



### 3). Ketam Pelicin

Ketam pelicin digunakan untuk menghilangkan setiap ketidak rataan dengan jalan

mengeluarkan tatal-tatal tipis dari permukaan. Ketam ini untuk merapikan permukaan-permukaan kayu yang akan menjalani pengamplasan, pencatan, dan sebagainya. Panjang rumah ketam adalah 230 mm dan lebar mata ketam 50 mm atau lebih.



#### 4). Ketam Sponing

Ketam ini digunakan untuk membuat sponing-sponing pada tepi kayu. Ketam ini dilengkapi alat pengatur kedalaman dan alat pengatur ukuran lebar sponing. Ketam sponing dilengkapi sepucuk tali di bagian depan, sehingga taji dapat menyayat serat-serat kayu sebelum diketam oleh mata ketam. Hal ini untuk menyiapkan sebuah tepi yang rapi bagi sponing, khususnya diujung jaringan serat. Mata ketam dapat digeser ke depan sehingga sponing-sponing buntu dapat dibuat pula.



#### 5). Block Plane

Ketam plane digunakan untuk benda kerja berukuran kecil dan halus yang memerlukan pengerjaan sangat teliti. Seperti halnya ketam pundak, mata ketamnya dipasang dengan sudut kecil sekaligus lereng tepi potongnya menghadap ke atas. Dengan demikian jenis ketam ini sangat sesuai untuk menangani ujung-ujung jaringan serat.



#### 6). Ketam Berhidung Cembung

Ketam ini merupakan sebuah ketam kecil dengan panjang 75 mm hingga 100 mm.

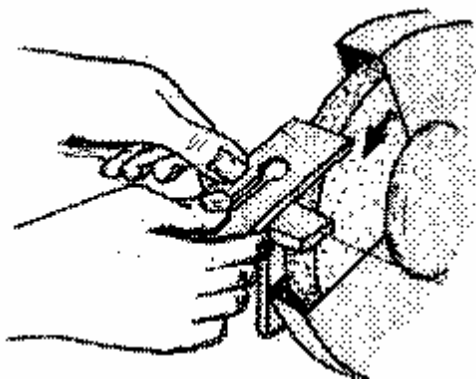
Mata ketamnya di-pasang dekat dengan ujung depan rumah ketam. Hal ini memungkinkan ia mencapai setiap pelosok alur memanjang dan alur buntu.



#### Mengasah Pisau Ketam

##### a. Tahap pengasahan pisau ketam.

Apabila alat pengasah tidak dilengkapi dengan alat pemegang daun pisau, maka Anda harus memegang dengan kedua tangan dengan sudut asah  $\pm 30^\circ$ .



- 1). Gerakkan daun pisau dari arah kiri ke kanan melintang batu asah.
- 2). Untuk mengecek kelurusan lereng asah gunakan alat siku.
- 3). Pada akhir pengasahan akan dapat bentuk asahan cekung, dan terdapat bram pada tepi pi
- 4). Lakukan pengasahan halus dengan batu asah minyak.

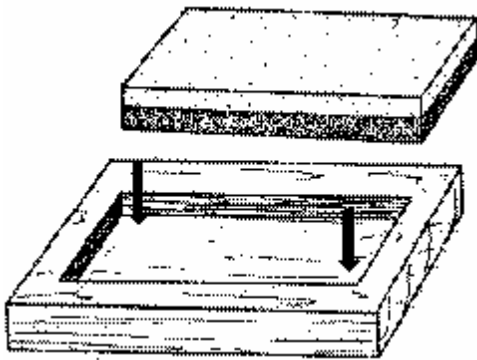
b. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan batu gerinda

- 1). Untuk bahan/alat keras digunakan batu gerinda jenis yang lunak. Sedangkan untuk bahan/alat yang lunak, digunakan batu gerinda jenis keras.
- 2). Perhatikan spesifikasi gerinda sebelum digunakan.
- 3). Gerinda yang baru harus diuji coba sebelum digunakan, hal ini untuk meyakinkan rusak atau baik

### **Mengesah Pisau Ketam Dengan Batu Asah Minyak**

Jika pengasahan dengan gerinda telah selesai, maka untuk langkah selanjutnya adalah pengasahan halus dengan batu asah minyak. Langkah kerjanya sebagai berikut:

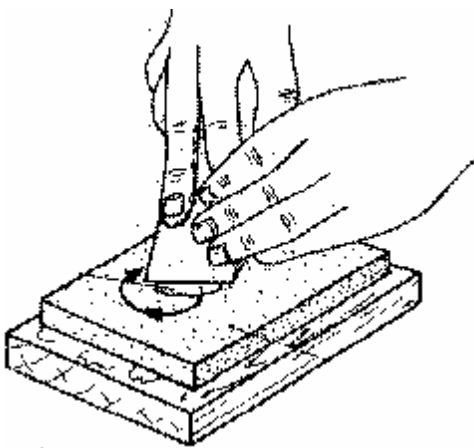
a. Tempatkan batu asah minyak pada blok kayu agar tidak mudah geser.



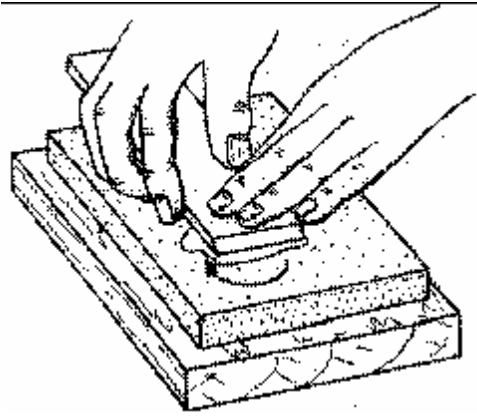
b. Tempatkan blok kayu dan batu asah minyak di meja kerja, tekan posisi blokkayu hingga tidak bergeser.

c. Tuangkan beberapa tetes minyak di atas batu asah minyak.

d. Paganglah daun pisau dengan kedua tangan pada sudut yang betul dan gerakkan dengan gerakan memutar di atas batu asah minyak. Jangan menekan terlalu keras.



e. Setelah selesai pengasahan halus pada lereng daun pisau, lakukan pengasahan halus pada punggung daun pisau dengan gerakan memutar. Sampai bram bekas pengasahan hilang.



## 2. Alat bantu

Alat Bantu adalah perkakas yang digunakan untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan kriya dan mebel. Peralatan tersebut dapat berupa alat ukur, alat penanda, atau alat pembantu lainnya.

### a. Mistar



### b. Meteran



### c. Siku-siku



### d. Alat penanda

Alat penanda adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menandai atau menggambari tempat-tempat pembentukan, seperti; pembuatan alur, radius, dan bentuk sambungan.

Alat penanda dapat digunakan bersamaan dengan alat ukur atau setelah alat ukur.

Jenis dan karakteristik alat penanda berlainan, namun fungsinya sama. 1). Pensil  
Dalam pertukangan kayu biasanya menggunakan pensil lunak, yaitu antara 3B s.d. 6B dengan bentuk bulat telur.



## 2). Penggores

Penggores adalah alat yang terbuat dari logam berbentuk silindris lurus dan diruncingkan dibagian ujung depan. Fungsi penggores adalah untuk membuat tanda/garis batas pengerjaan.



## 3). Perusut

Perusut adalah alat gores kayu untuk membuat garis-garis sejajar dengan salah satu tepi benda kerja. Alat ini terdiri dari badan perusut, batang dan taji.



## e.Palu

Palu adalah alat pemukul yang harus disediakan pada setiap bengkel kayu. Palu dilengkapi dengan pemegang/gagang kayu sebagai tangkai pemukul. Jenis dan ukuran palu bervariasi sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan bahan yang digunakan, palu dibedakan menjadi:

1). Palu besi

2). Palu kayu



3). Palu karet/plastik.

Dalam pekerjaan kayu, palu karet jarang digunakan. Palu kayu digunakan untuk memukul gagang pahat, menyetel sambungan kayu.



#### **f. Kakatua**

Kakatua adalah alat yang digunakan untuk mencabut paku dan untuk memotong kawat berukuran kecil. Kakatua terbuat dari logam, terdiri dari dua bagian yang dihubungkan dengan sebuah engsel. Gigi kakatua disepuh dan ditajamkan. Ukurannya antara 6 s.d. 10 inchi.



#### **g. Obeng**

Obeng adalah alat yang digunakan untuk memutar sekrup. Badan obeng terbuat dari logam campuran/baja. Untuk obeng setrip ujungnya dipipihkan dan obeng kembang ujungnya dibuat silang/tanda plus.



#### **h. Penjepit atau klem**

Penjepit adalah alat yang berfungsi untuk menjepit kayu sehingga mempermudah dalam penyambungan. Jenis-jenis penjepit antara lain:

1). Klem batang,

klem ini digunakan untuk merapatkan sambungan kayu yang lebarnya lebih dari 1 meter.



2). Klem C, digunakan untuk menjepit benda kerja yang berukuran kecil.



3). Klem F, digunakan untuk menjepit benda kerja yang tidak cukup dijepit dengan klem C.



#### **ii. Alat pembedam/penitik**

Alat pembedam adalah sepotong berpenampang bulat dengan dibuat tirus pada bagian ujungnya. Fungsi alat pembedam adalah untuk memasukkan kepala paku pada kayu, sehingga tidak kelihatan sewaktu difinishing.



### **Prosedur Menggunakan Alat**

Meskipun buku ini dipersiapkan bagi pelajar yang sudah berpengalaman di bangku kerja, satu bagian yang membahas cara – cara untuk bekerja dengan baik. Pengertian yang jelas dan penguasaan penggunaan berbagai perkakas utama akan merupakan perintis jalan kearah keberhasilan dalam pengerjaan kayu. Dalam kaitan ini, tugas yang paling sulit bagi seseorang pemula barang kali adalah menentukan ukuran kayu secara tepat.

Pengetahuan yang memadai perihal prinsip – prinsip yang terpenting ditambah dengan ketekunan bekerja, dapat membantu menghilangkan kesulitan kesulitan.

### **Memotong kayu**

Dalam memberi tanda dengan pensil untuk tujuan penggergajian sepotong kayu, tambahan untuk pengetaman dan untuk penyikuan bagian – bagian ujung hendaknya tidak dilupakan. Besarnya tambahan ini tergantung pada keahlian seseorang dalam melakukan penggergajian. Seseorang pemula hendaknya ingat pada kekurangan pengalaman yang di miliki. Tambahan sekitar 4 mm untuk ukuran lebar dan 112 mm untuk ukuran panjang ini sebagai cadangan untuk penyikuan dan pengetaman.



### **Mengetam kayu**

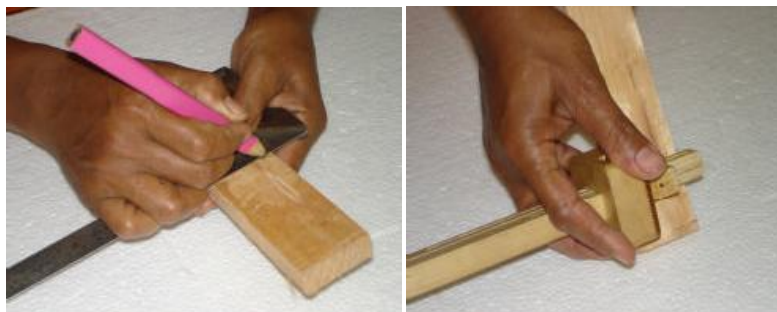
1. Pilihlah sisi muka dan tepi muka kayu. Ini merupakan duapermukaan yang saling

berbatasan

2. Ketamlah sisi muka dan setelah semua bekas penggergajian hilang periksalah dengan mistar untuk melihat kedataran dari hasil pengetaman dengan cara pandangan mata diarahkan melintasi mistar tersebut. Berikan tanda paring pada muka pertama .
3. Lakukan pengetaman kesemua bidang permukaan sampai dengan muka ke empat dan jangan lupa memberi tanda paring.



Memberi tanda dengan pensil atau alat gores Pada umumnya pensil atau alat gopres digunakan untuk menandai ukuran kontruksi sambungan dan untuk mrnyikukan ujung – ujung kayu. Alat tersebut akan memberikan garis yang jelas dan juga tanda tanda yang rapi pada sudut – sudut karena lapisan ujung jaringan serat akan terpotong.



### **Menggergaji di bangku kerja**

Gergaji punggung diperlihatkan memotong sisi – sisi sebuah alur. Penggergajian dimulai disamping garis kayu yang akan terbuang dan gergaji direndahkan hingga mencapai kedudukan horisontal sewaktu penggergajian berlanjut.



### **Mengetam jaringan serat.**

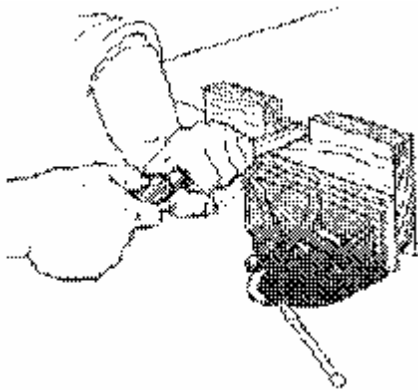
Hal ini dapat dilakukan di atas sebuah papan pengarah atau dalam sebuah ragum. Jika pengetaman melintasi ujung jaringan serat, haruslah dicari upaya – upaya untuk mencegah robeknya serat. Papan pengarah dapat berguna pula untuk membantu pembuatan sambungan tepi dengan tepi.



### **Memahat**

Dalam menggunakan pahat untuk penusukan atau untuk pemapasan seandainya menggunakan palu kayu harus selalu dijaga agar tangan kiri tidak berada pada tepi potong. Hal ini akan membahayakan si pekerja. Untuk penusukan mendatar hendaknya benda kerja dijepit dalam sebuah ragum . Ada dua cara dalam teknik memahat.

- a). dengan cara memakai palu.
- b). dengan cara menusukan pahat dengan kedua



belah tangan

Memahat dengan Tekanan Tangan

Arah Horizontal

- 2). Doronglah pahat tusuk dengan kedua belah tangan. Tangan kanan memegang pegangan pahat dan tangan kiri menuntun arah ujung pahat. Dorong pahat menjauhi tubuh kita. Bekerjalah dalam arah miring ke atas.

## **Keselamatan Kerja Alat Tangan**

### **a. Pengertian keselamatan kerja**

Keselamatan kerja adalah upaya agar pekerja (guru, siswa, teknisi) selamat di tempat kerjanya, sehingga terhindar dari kecelakaan, termasuk juga untuk menyelamatkan peralatan, hasil produksi dan orang lain.

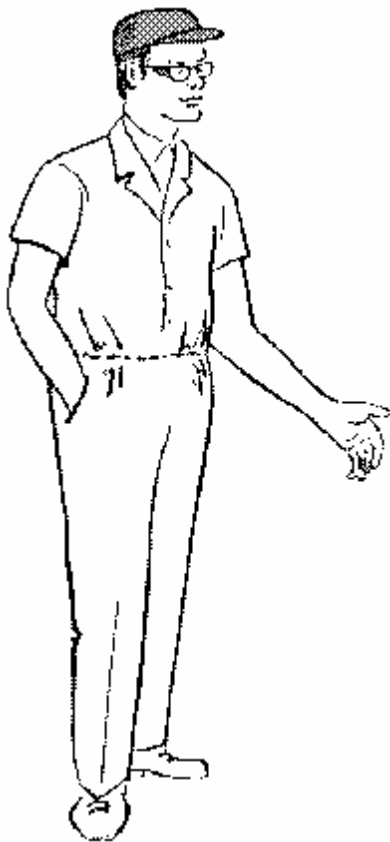
b. Tujuan keselamatan kerja

- 1). Melindungi tenaga kerja (guru, siswa, teknisi) dari kecelakaan dan memberi hak keselamatan dalam melakukan pekerjaan.
- 2). Menjamin terpeliharanya sumber produksi dan pendaaygunaan secara aman, efisien dan efektif.
- 3). Menjaga keamanan hasil produksi.

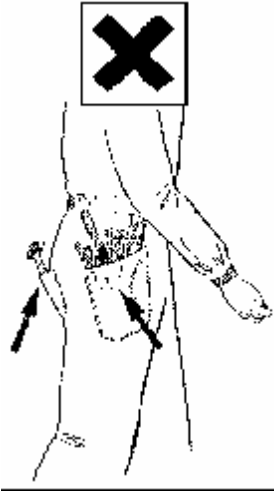
### **c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keselamatan kerja**

#### **1). Pakaian kerja**

- a). Lengan baju pakaian kerja atau kemeja kerja harus pendek atau tertutup pada pergelangan tangan.

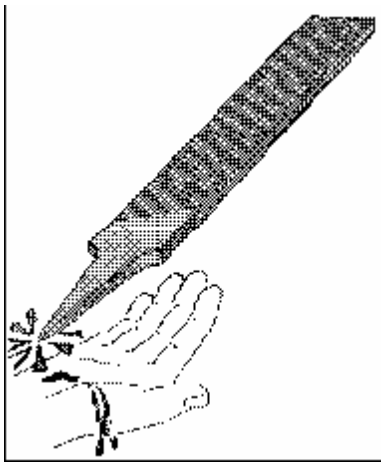


- b). Jangan memasukkan alat dalam saku karena dapat melukai dan alat tersebut bisa hilang.

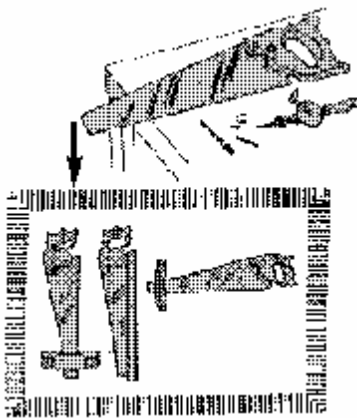


## 2). Penggunaan alat

- a). Jangan menggunakan kikir tanpa tangkai karena sangat berbahaya dan tidak efisien.

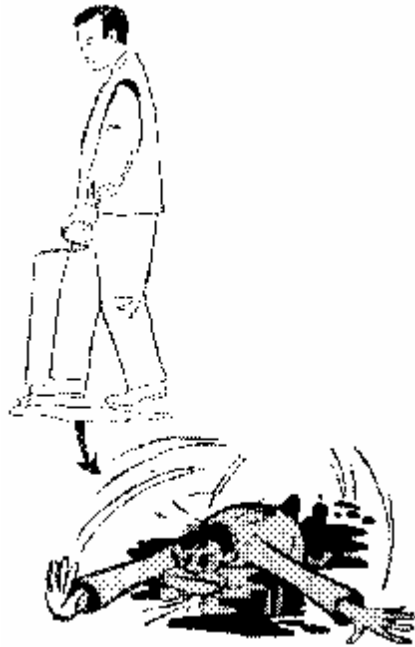


- b). Letakkan alat praktik secara benar, jangan menonjol keluar dari bangku kerja, karena dapat mengganggu lalu lintas dan kemungkinan jatuh sangat tinggi.



## 3). Kebersihan bengkel kerja

- a). Jagalah minyak dan oli tidak tumpah di lantai karena membuat lantai licin dan berbahaya.



b). Bersihkan lantai bengkel kerja dari debu bram, potongan kayu dan kotoran lain.

4). Kenyamanan di bengkel kerja

a). Bangku kerja yang standar lebih nyaman digunakan dalam bekerja jika dibandingkan dengan bangku kerja sembarangan. Tinggi standar meja kerja untuk melakukan pekerjaan dengan berdiri adalah 850 – 900 mm.

b). Penerangan/cahaya harus cukup.

c). Suasana bengkel kerja yang tenang dan tidak bising oleh suara mesin sangat berpengaruh dalam melakukan aktifitas di bengkel kerja, terutama bengkel kerja bangku.

#### **F. Alokasi Waktu**

5 x 45 menit

#### **G. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Model : Projek Based Learning

Metode Pembelajaran : Diskusi. Tanya

jawab dan Penugasan membuat produk kriakayudengan teknik sekrolluar dante kni ksekroldalam.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam</li><li>• Berdoa</li><li>• Menyanyikan lagu indonesia raya</li><li>• Tadarus</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa</li><li>• Tanya jawab materi sebelumnya mengenai Teori tentang pengertian kayu, Bagian-bagian pohon, Bagian-bagian kayu.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran .</li><li>• Sosialisasi KKM dan Kreteria kenaikan kelas.</li><li>• Membagi kelompok peserta diskusi.</li></ul>	20 menit
Inti	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca modul/bahan ajar Siswa mencermati Modul uraian pengertian teknik kerja bangku, macam-macam teknik kerja bangku dengan benar, mendiskripsikan prosedur keteknikan kerja bangku. Serta peduli lingkungan dan bahaya tanah longsor.</li></ul> <p><b>2. Kegiatan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membahas dan mendiskusikan modul pengertian teknik kerja bangku, .</li><li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi siswa kelompok lain<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Kelompok lain menanggapi presentasi yang telah dilakukan</b></li><li>• <b>Guru memberikan penguatan</b></li></ul></li></ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p><b>tentang dinamika pelaksanaan diskusi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Guru memberi apresiasi / reward kepada siswa atas hasil diskusi yang diperoleh.</b></li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi teknik kerja bangku, macam-macam teknik kerja bangku dengan benar, mendiskripsikan prosedur keteknikan kerja bangku.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Salam penutup.</li> </ul>	25 menit

#### **Pertemuan 2 sampai 6**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran penggolongan pohon</li> <li>• Membagi kelompok peserta diskusi.</li> </ul>	20 menit
Inti	<p><b>3. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca modul/bahan ajar Siswa mencermati Modul uraian teknik kerja bangku</li> </ul> <p><b>4. Kegiatan.</b></p>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas dan mendiskusikan modul teknik kerja bangku.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi siswa kelompok lain</li> <li>• <b>Kelompok lain menanggapi presentasi yang telah dilakukan</b></li> <li>• <b>Guru memberikan penguatan tentang dinamika pelaksanaan diskusi.</b></li> <li>• <b>Guru memberi apresiasi / reward kepada siswa atas hasil diskusi yang diperoleh.</b></li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan keteknikan kerja bangku.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Salam penutup.</li> </ul>	25 menit

### I. Penilaian Hasil Belajar

#### a. Tes

##### 1. Uraian Pertemuan 1.

- a). Sebutkan pengertian teknik kerja bangku?
- b). Sebutkan macam-macam alat teknik kerja bangku?
- c). Sebutkan /Jelaskan tentang keselamatan kerja?

##### 2. Pertemuan 2.

- a). Sebutkan jenis-jenis pahat dalam kerja bangku?
- b). Terangkan cara mengoperasikan alat-alat kerja bangku?

#### b. Non Tes

1. Lembar pengamatan Kompetensi Inti (terlampir)
2. Lembar pengamatan Diskusi/presentasi (terlampir)

## **Kunci jawaban**

### Pertemuan 1

- a. Teknik Kerja Bangku adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang dalam mengerjakan produk kriya kayu
- b. gergaji kayu, pahat, atau ketam, alat ukur, alat penanda, mistar, siku-siku, pensil, klem, dll
- c. berhati-hati didalam bekerja dan selalu menjaga keselamatan didalam kerja/praktik.

### Pertemuan 2

- a. Pahat kuku kekar, pahat kuku miring, pahat pengupas, dsb.
- b. Pengoperasian alat-alat kerja bangku lebih cenderung menggunakan alat manual yang secara langsung menggunakan tangan

## **J. Sumber Belajar :**

- Buku sumber: J.F. Dumanau, 1996, *Mengenal Kayu*, Kanisius, Yogyakarta
- White board/papan flanel
- Buku sumber : Enget, dkk. 2008. *Kria Kayu*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Departemen Pendidikan Nasional
- Power point
- LCD

### LEMBAR PENILAIAN

Mata pelajaran : Kria Kayu  
Kelas/Sem : XI KAYU A / Ganjil  
Materi pokok : Melaksanakan Teknik Kerja Bangku  
Tapel : 2015/2016

NO	MATERI	BOBOT	NILAI
1	PERSIAPAN Persiapan bahan dan alat Pakaian praktek Keselamatan kerja Sikap praktek Kebersihan bengkel	20%	
2	PELAKSANAAN Ketepatan ukuran Kerapian Keluwesan Kecepatan Kehalusan pengetaman	40%	
3	HASIL AKHIR Kehalusan mengampelas Kerapian	40%	
	JUMLAH BOBOT	100%	

Kalasan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipta

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP)

### A. Identitas

Nama Guru : Eko Andre YAnto  
NIM : 12207241049  
Nama Sekolah : SMK Negeri I Kalasan  
Mata pelajaran : Desain dan Produksi Kriya Kayu  
Materi Poko : Teknik Kerja Ukir  
Kelas, Semester : XI/ Gasal  
Tahun pelajaran : 2015/2016  
Alokasi waktu : 4 @ 45 menit

**B. Standart Kompetensi** : 3. Membuat produk kriya kayu dengan teknik ukir.

Kompetensi dasar : 3.6. Membuat ukiran motif tradisional.

Indikator :

1. Dapat menunjukkan bentuk-bentuk produk ukiran tradisional.
2. Dapat melaksanakan persiapan alat dan bahan untuk membuat produk ukiran tradisional.
3. Dapat merawat alat-alat ukir dengan benar.
4. Dapat membuat produk ukiran motif tradisional dengan benar.

### C. Tujuan pembelajaran.

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Menyebutkan menunjukkan bentuk/ ciri-ciri ukiran tradisiona daerah.
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat produk ukiran tradisional.
3. Merawat alat-alat ukir dengan benar.
4. Membuat produk ukiran motif tradisional.

### D. Kecakapan hidup.

1. Kecakapan personal penampilan rapi, sopan, hormat.
2. Kecakapan social kerjasama toleransi, demokratis.
3. Kecakapan akademik dapat memecahkan masalah, pandai, berwawasa lingkungan hidup.
4. Kecakapan vocational dapat membuat ukiran motif tradisional.

## **E. Materi pembelajaran.**

### **Perlengkapan Kerja Ukir kayu dan Peralatan Kerja Ukir**

#### **a. Perlengkapan Kerja Ukir**

Teknologi kerja ukir kayu memerlukan perlengkapan yaitu meja kerja sebagai tempat landasan untuk mengukir dan kursi

sebagai tempat duduk untuk kerja supaya mendapatkan kenyamanan dalam kerja ukir, penerangan ruangan, sistem sirkulasi udara (ventilasi ruangan), ruangan harus memadai

sehingga dengan kelengkapan tersebut diatas akan didapatkan situasi kerja yang nyaman.



Gb 1. Meja dan kursi kerja Ukir

#### **b. Peralatan Kerja Ukir Kayu**

**Alat pokok kerja ukir kayu** adalah seperangkat pahat ukir yang terdiri: 20 bilah pahat bentuk penguku

10 bilah pahat bentuk penyilat

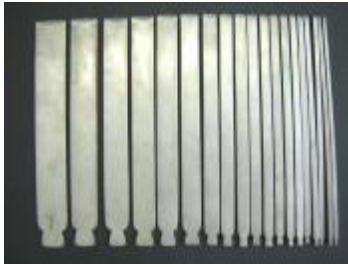
1-3 bilah pahat bentuk pengot

5-10 bilah pahat bentuk kol

3-5 bilah pahat bentuk V (ve/pahat coret)



Hasil akhir produksi pahat ukir dalam 1 set



Pahat Penguku



Pahat Penyilat

**Alat Bantu dalam Kerja Ukir terdiri:** Pensil/spidol, alat pengukur/meteran, sikat ijuk, siku, ketam, alat potong/gergaji mesin/manual, kertas pola, mesin bor, mesin krol/jigsaw, klem, dll.

### **Mesin Skrol saw**

Mesin ini sangat penting dalam kerja ukir terutama saat kita mengerjakan ukiran yang berlobang. Mesin ini sangat banyak digunakan di SMK-SMK Seni dan Budaya terutama pada Program Keahlian Kriya Kayu, pada industri mebel dan ukiran. Mesin jenis tersebut jenis mesin buatan pabrik yang memiliki keterbatasan ukuran papan kerja maksimal 50 cm persegi. Sedangkan diperusahaan-perusahaan mebel di Jepara umumnya menggunakan mesin skrol (dikenal dengan nama mesin *bobok*/pelobang) rakitan sendiri yang mampu melobang pada papan kerja dengan ukuran lebih dari 1 meter persegi.

### **Mesin Jigsaw**

Jig saw juga bisa digunakan untuk membantu kerja ukir terutama untuk membuat lobang yang besar-besar dan juga apa bila ukuran benda yang diukir cukup besar dan tidak dapat dijangkau dengan mesin skrol saw.



Gb. 8 Mesin Skrol

### **Mesin Bor**

Mesin bor juga sangat penting untuk membantu kerja ukir manakala kita mengukir dengan teknik kerawangan atau juga membantu membuat lobang sebelum benda kerja di skrol. Ada dua jenis mesin bor yakni mesin bor duduk dan portabel

### **Klem Meja**

Klem meja biasa dikenal berbentuk huruf F dan G, dalam proses ukiran kayu klem merupakan alat bantu yang sangat penting. Disamping berfungsi untuk memegang benda kerja tidak bergerak kesana-kemari juga agar posisi kayu *flet* dengan meja kerja sehingga dapat terhindar kerusakan benda kerja

### **Palu kayu**

Palu kayu merupakan alat yang penting dalam kerja ukiran kayu. Ada 2 macam palu: terbuat dari bahan kayu dan dari bahan karet. Dua jenis tersebut dapat digunakan digunakan tetapi lebih senang bila menggunakan palu kayu, karena lebih lembut dan kenyal.

### **Sikat Ijuk**

Dalam kerja ukiran diperlukan pula sikat ijuk yang berfungsi untuk membersihkan kotoran kayu pada ukiran yang telah selesai di ukir.

### **Peralatan kerja bangku**

Peralatan kerja bangku juga diperlukan dalam kerja ukir, antara lain: gergaji potong, ketam, rol meter, try square, pensil,

## **2. Penggunaan alat dengan benar**

Pengertian penggunaan alat dengan benar di dalam teknik kerja ukir kayu yang terpenting adalah pertama cara penggunaan (cara memegang pahat dan penerapannya), kedua memastikan bahwa setiap pahat yang akan digunakan selalu dalam kondisi tajam.

Kedua hal tersebut sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap efektivitas, kualitas hasil pahatan, dan kecepatan dalam memperoleh hasil ukiran. Berikut ini dijelaskan jenis, bentuk dan cara penggunaan dari masing-masing jenis pahat, antara lain

sebagai berikut:

### **a. Pahat Penguku**

Pahat penguku dalam satu 1 set pahat ukir berjumlah 20

bilah

Ukuran lebar pahat dimulai dari paling kecil 1,5 mm sampai dengan 40mm.

Panjang pahat 220-250 mm, tebal kurang lebih 1,5 mm.

Fungsi pahat penguku digunakan untuk membuat ukiran bentuk lengkung, melingkar, membuat bentuk cembung, cekung, ikal, dan *pecahan/cawenan*

### **b. Pahat Penyilat**

Pahat penyilat dalam satu set pahat ukir berjumlah 10 bilah

Ukuran lebar dimulai dari paling kecil 1 mm sampai dengan 40mm panjang 220-250 mm, tebal kurang lebih 1,5 mm

□□ Fungsi pahat penyilat untuk membuat pahatan/ukiran bentuk garis lurus dan bentuk cembung lurus dan cekung/dasaran/*lemahan*.

### **c. Pahat Pengot**

□□ Pahat pengot dalam 1 set pahat ukir berjumlah 1- 3 bilah

□□ Bentuk mata pahat miring menyudut, ukurannya biasa dipakai antara 4 mm sampai dengan 10 mm, panjang 220- 250 mm, tebal kurang lebih 1,5 mm.

□□ Fungsi pahat pengot digunakan untuk membersihkan sudut/ sela-sela dasaran ukiran yang sulit dijangkau dengan pahat perata/penyilat

### **d. Pahat Kol**

□□ Pahat kol dalam 1 set pahat sebanyak 5 -10 bilah

□□ Ukurannya dimulai dari paling kecil 5 mm sampai dengan 45 mm, panjang 220- 250 mm, tebal kurang lebih 0,75 mm.

□□ Fungsi pahat kol untuk membuat pahatan/ukiran bentuk cekung yang dalam seperti alur lengkung, juga biasa untuk membuat hiasan *texture* untuk karya seni. Pahat ini juga digunakan untuk mengerjakan bagian-bagian cekung yang tidak dapat dikerjakan dengan pahat penguku.



### **e. Pahat Coret**

□□ Pahat coret dalam 1 set pahat ukir berjumlah 1 – 3 bilah

□□ Ukuran lebar dimulai dari yang paling kecil 3 mm sampai dengan 1,5 cm.

□□ Fungsi pahat coret untuk membuat pahatan/ukiran isian/hiasan daun atau bunga, dan *texture* untuk karya seni.

### **f. Cara merawat dan Menajamkan/mengasah pahat**

#### **□□ Batu asah**

Dalam kerja ukir pahat harus selalu dirawat/dijaga selalu dalam keadaan siap pakai/tajam. Cara menajamkan pahat biasanya menggunakan batu asahan. Batu asahan dipasaran ada dua jenis, yaitu batu asahan yang diproduksi oleh pabrik dan perusahaan tradisional. Batu asahan yang diproduksi oleh pabrik ini biasanya disebut batu asah minyak, batu asah ini pada waktu dipakai menggunakan minyak

pelumas/olie. Sedangkan batu asahan tradisional menggunakan air. Batu asahan minyak biasanya ada dua permukaan yang berbeda; satu permukaan kasar dan satu permukaan halus.

Fungsi permukaan yang kasar biasanya digunakan untuk memperbaiki apabila permukaan mata pahatnya rusak akibat misalnya jatuh dari meja kerja atau rusak karena kesalahan teknis. Sedangkan permukaan yang halus biasanya digunakan untuk menajamkan pahat ukir terutama pahat penyilat/pahat mata lurus. Batu asah gunung memiliki dua permukaan yang sama yaitu halus saja atau kasar saja. Batu asah ini khusus untuk menajamkan, baik pahat lurus dan lengkung.



Batu asah minyak



.Batu asah air

#### □□ Cara menajamkan pahat ukir

##### **Pahat Penguku**

Diasah pada sisi sudut batu asah, dimulai dari pahat yang ukuran terkecil, sampai pada mata pahat yang terbesar. Apabila pengasahan tidak sesuai dengan sisi sudut batu asah

maka mata pahat kuku ini dapat berubah bentuknya seperti cekung bagian tengah mata pahat.

##### **Pahat Penyilat/Mata lurus**

Diasah pada permukaan batu asah yang datar, dimulai dari pahat yang terbesar n sampai pada mata pahat yang terkecil. Jadi urutannya kebalikan dengan cara mengasah pakat

penguku.

#### □□ Perawatan Pahat Ukir

Selain menjaga pahat ukir selalu dalam kondisi tajam, pahat ukir perlu dirawat antara lain dengan membersihkan setiap bilah pahat dengan kain setiap selesai digunakan, dan untuk menjada bilah pahat terhindar dari karatan setiap bilah pahat dilap dengan kain yang dibasahi degan olie.

### **3. Keselamatan Kerja**

Perlengkapan dan manfaat kesehatan dan keselamatan kerja dalam kerja ukir antara lain terdiri:

□□ Pakaian kerja, melindungi dan menghindari kotoran kayu pada masa kerja ukir.

- Sepatu kerja, pada masa kerja ukir kayu harus memakai sepatu agar terhindar kecelakaan/terkena pahat yang jatuh dari meja kerja.
- Kaos tangan, diperlukan pada waktu kita sedang mengasah pahat dan merawat pahat agar tangan kita tidak terluka dan kotor.
- Masker, diguna pada waktu kita sedang membersihkan ukiran, pengamplasan dan finishing.

## F. Metode pembelajaran.

Pendekatan : Saintifik

Model : Projek Based Learning

Metode Pembelajaran : Diskusi. Tanya

jawab dan Penugasan membuat produk kriakayu dengan teknik sekro rollu ar dan teknik sekro dalam

## G. Kegiatan pembelajaran ( Langkah-langkah pembelajaran ).

*Pertemuan 1 (10 jam @45 menit)*

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam</li><li>• Berdoa</li><li>• Menyanyikan lagu indonesia raya</li><li>• Tadarus</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa</li><li>• Tanya jawab materi sebelumnya mengenai Teori tentang pengertian kayu, Bagian-bagian pohon, Bagian-bagian kayu.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran .</li><li>• Sosialisasi KKM dan Kreteria kenaikan kelas.</li><li>• Membagi kelompok peserta diskusi.</li></ul>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca modul/bahan ajar Siswa mencermati Modul uraian pengertian teknik kerja ukir. Dan mengamati jenis-jenis pahat ukir sesuai fungsinya, Serta peduli lingkungan dan bahaya tanah longsor.</li><li>• Membahas dan mendiskusikan modul pengertian teknik kerja ukir</li><li>• Menunjukkan tentang dasar-dasar membuat motif.</li></ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan contoh bentuk-bentuk ukiran tradisional.</li> <li>• Mengidentifikasi alat-alat dan bahan yang tepat untuk membuat produk ukiran tradisional.</li> <li>• Menyiapkan pola gambar untuk membuat produk ukiran tradisional.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi siswa kelompok lain</li> <li>• <b>Kelompok lain menanggapi presentasi yang telah dilakukan</b></li> <li>• <b>Guru memberikan penguatan tentang dinamika pelaksanaan diskusi.</b></li> <li>• <b>Guru memberi apresiasi / reward kepada siswa atas hasil diskusi yang diperoleh.</b></li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi teknik kerja bangku, macam-macam teknik kerja bangku dengan benar, mendiskripsikan prosedur keteknikan kerja ukir.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	25 menit

*Pertemuan 2 (4 jam @45 menit)*

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Menyanyikan lagu indonesia raya</li> <li>• tadarus</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran penggolongan pohon</li> <li>• Membagi kelompok peserta diskusi.</li> </ul>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca modul/bahan ajar Siswa mencermati Modul uraian teknik kerja bangku</li> <li>• Membahas dan mendiskusikan modul teknik kerja bangku.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi siswa kelompok lain <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kelompok lain menanggapi presentasi yang telah dilakukan</b></li> <li>• <b>Guru memberikan penguatan tentang dinamika pelaksanaan diskusi.</b></li> <li>• <b>Guru memberi apresiasi / reward kepada siswa atas hasil diskusi yang diperoleh.</b></li> </ul> </li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan keteknikan kerja bangku.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Salam penutup.</li> </ul>	25 menit

#### H. Alat dan media pembelajaran

1. Alat : seperangkat alat ukir.
2. Bahan : kayu mahoni / jati

#### I. Sumber Belajar.

1. Sudarmono,1979, Pengetahuan teknologi ukir kayu, Jakarta, Depdikbud
2. Kriya Kayu 1 & 2 ( Enget )
3. Pengetahuan Teknologi Kerajinan Ukir kayu untuk SMK
3. Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1 & 2
4. Teknik Kerja Ukir Tingkat Dasar ( Bahan Ajar )

#### J. Penilaian .

Teknik tertulis.

Bentuk essay

Contoh instrument :

1. Afektif.
  - a. Sikap apa yang harus dilakukan dalam mengukir produk kriya kayu motif tradisional.
2. Kognitif.
  - a. Sebutkan jenis-jenis alat ukir.
  - b. Terangkan cara menggunakan alat ukir.
  - c. Terangkan cara merawat pahat ukir.
3. Psikomotorik.
  - a. Buatlah karya ukir motif tradisional sesuai gambar kerja.

## LEMBAR PENILAIAN

Mata pelajaran : Kria Kayu  
Kelas/Sem : XI KAYU A / Ganjil  
Materi pokok : Melaksanakan Teknik Kerja Ukir  
Tapel : 2015/2016

NO	MATERI	BOBOT	NILAI
1	PERSIAPAN Persiapan bahan dan alat Pakaian praktek Keselamatan kerja Sikap praktek Kebersihan bengkel	20%	
2	PELAKSANAAN Ketepatan ukuran Kerapian Keluwesan Kecepatan Kehalusan pengetaman	40%	
3	HASIL AKHIR Kehalusan mengamplas Kerapian	40%	
	JUMLAH BOBOT	100%	

Kalasan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipa

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kalasan

Kelas/Semester : XII / I

Mata Pelajaran : Kriya Kayu

Materi Pokok : Pembuatan produk dengan teknik bubut

Pertemuan ke- : 1 s/d 4

### A. Kompetensi Inti

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- Meyakini anugerah Tuhan pada pengetahuan bahan dalam Bidang Studi Keahlian seni Rupa dan desain produk kria sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran indentifikasi jenis jenis bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa dan desain produk kria.
- Menghayati pentingnya bahan yang digunakan dalam berkarya seni sebagai hasil pembelajaran tentang pengetahuan bahan.
- Menghayati pentingnya kepedulian dan menjaga lingkungan serta ramah lingkungan sebagai hasil pembelajaran pengetahuan bahan.

- Menjelaskan jenis produk dengan teknik scrool.
- Menjelaskan cara membuat produk dengan teknik scrool.
- Membuat produk dengan teknik scrool.
- Membuat produk produk dengan teknik dalam.
- Membuat produk produk dengan teknik dalam dan luar.
- Menerapkan keselamatan kerja.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Dapat menjelaskan jenis produk dengan teknik bubut.
- b. Dapat menjelaskan cara membuat produk dengan teknik bubut.
- c. Dapat membuat produk dengan teknik bubut.
- d. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam.
- e. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam dan luar.
- f. Dapat menerapkan keselamatan kerja.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi siswa dapat:

- a. Dapat menjelaskan jenis produk dengan teknik bubut.
- b. Dapat menjelaskan cara membuat produk dengan teknik bubut.
- c. Dapat membuat produk dengan teknik bubut.
- d. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam.
- e. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam dan luar.
- f. Dapat menerapkan keselamatan kerja.

#### E. Materi Ajar

##### Pertemuan 1

- Menjelaskan Pengertian Teknik Kerja Bubut dan mengenal jenis alatnya.

## **TEKNIK KERJA BUBUT**

### **Pertemuan 1.**

#### **A. TEKNIK KERJA BUBUT**

Membubut merupakan salah satu kompetensi yang banyak digunakan dalam pembuatan produk-produk dari kayu. Membubut yang dilakukan dengan cara benar akan berdampak pada kesempurnaan hasil. Pada modul ini amda akan mempelajari membubut dua senter, yaitu membubut pejal profil cembung, cekung dan alursesuai sandar operasional.

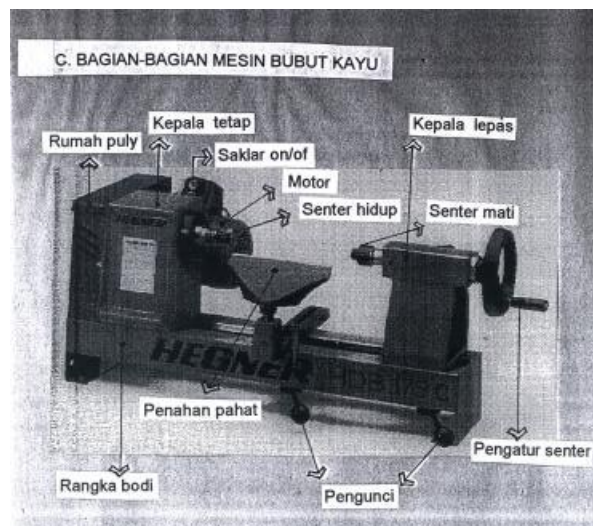
Adapun ruang lingkup pembahasan meliputi :

1. Bagian-bagian dari mesin bubut dan fungsinya
2. Keselamatan kerja dalam penggunaan mesin bubut
3. Penyiapan bahan kayu untuk dibubut
4. Jenis dan fungsi pahat, alat bubut
5. Cara penggunaan mesin bubut (bubut dua senter/bubut luar)
6. Perawatan mesin bubut

### B. Uraian Materi

Mesin bubut kayu digunakan untuk membubut bentuk silinder, piringan atau mangkok. Pada industri furniture, mesin bubut digunakan untuk membuat kaki kursi, kaki meja, jeruji jendela, jeruji pilar dan lain-lainnya. Sebelum menggunakan mesin bubut kayu, Anda harus mengetahui bagian-bagian dari mesin bubut serta fungsinya. Selain itu anda juga harus mengetahui cara kerja mesin bubut dan keselamatan kerja dalam menggunakan agar tidak mengalami kesulitan saat bekerja.

### C. Bagian-bagian mesin bubut kayu



### Fungsi Masing-Masing Bagian Mesin Bubut Bagian-bagian Mesin Bubut Fungsi

- Kepala tetap Berfungsi sebagai rumah/dudukan senter hidup, yang menghubungkan antara senter hidup, pully dan motor/dynamo
- Kepala lepas Berfungsi sebagai rumah / dudukan senter mati, dapat disambung maju atau mundur disesuaikan dengan panjang pendeknya benda kerja
- Senter hidup Berfungsi sebagai pemutar benda pelatihan sekaligus sebagai pembawa benda pelatihan
- Senter mati Berfungsi sebagai pendukung senter hidup dalam membawa benda pelatihan
- Pengatur senter Berfungsi sebagai alat pengatur maju mundurnya senter mati

- Pengunci Kepala Lepas Berfungsi sebagai alat pengunci kepala lepas agar tidak bergeser mundur
- Penahan pahat Berfungsi sebagai penahan pahat dalam proses pembubutan
- Pengunci penahan pahat Berfungsi sebagai pengunci penahan pahat agar tidak goyang atau kendur
- Saklar on/off Berfungsi sebagai tombol untuk menghidupkan atau mematikan mesin
- Rumah pully Berfungsi sebagai rumah/pelindung pully sedangkan pully sendiri berfungsi sebagai pengatur kecepatan putaran benda pelatihan
- Rangka bodi Berfungsi sebagai penopang komponen-komponen mesin bubut

#### **D. Peralatan**

Dalam melakukan pekerjaan membubut ada beberapa peralatan yang diperlukan yaitu :

1. Gergaji potong atau mesin gergaji lengan  
ebagai alat untuk memotong benda pelatihan
2. Ketam baja
3. Sebagai alat untuk mengetam sudut-sudut benda pelatihan
4. Penggaris logam (30 cm)

Sebagai alat untuk mengukur panjang dan lebar benda pelatihan serta untuk membuat garis diagonal dalam menentukan titik senter

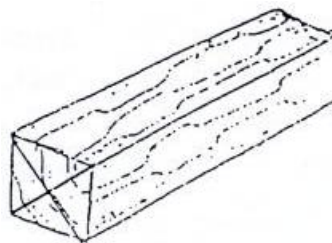
5. Pensil HB

Digunakan untuk menandai dan membuat mal

#### **E. Penyiapan Bahan Kayu Untuk Dibubut**

Dalam menyiapkan kayu yang akan dibubut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Pemotongan kayu dilakukan dengan menggunakan gergaji potong atau gergaji mesin sesuai ukuran gambar kerja. Untuk panjang ditambahkan 20mm, sedang untuk lebar ditambah 10mm
2. Kayu yang sudah dipotong menggunakan gergaji tangan atau gergaji mesin siap untuk dibubut



#### **F. Jenis, Fungsi Pahat dan Alat Bubut Tujuan Khusus**

Setelah mempelajari unit III , anda memiliki kemampuan

1. Menjelaskan jenis dan fungsi pahat, alat bubut secara tepat dan benar
2. Menjelaskan cara menajamkan pahat bubut serta merawatnya sesuai prosedur yang benar
3. Menajamkan pahat bubut sesuai prosedur yang benar

#### G. Uraian Materi

##### 1. Jenis Pahat

Dalam pekerjaan membubut diperlukan alat pemotong yang berfungsi untuk mengiris, menyayat/menggaruk dan membentuk benda pelatihan

Alat potong tersebut disebut **Pahat bubut**

Jenis- jenis pahat bubut :

- 1) Pahat kuku besar
- 2) Pahat kuku kecil
- 3) Pahat lurus
- 4) Pahat serong/miring
- 5) Pahat pemotong
- 6) Pahat penggaruk

##### 2. Fungsi Pahat Bubut

- 1) Pahat kuku besar

Berfungsi untuk mengawali pembubutan dari bentuk balok menjadi bentuk silinder dan membentuk cekungan lebar serta dalam



- 2) Pahat kuku kecil

Berfungsi untuk membuat cekungan kecil, dan mengikis bagian dalam dan luar bubutan piring, mangkok dan benda kerja lainnya



- 3) Pahat lurus

Berfungsi untuk meratakan permukaan bentuk silinder, kerucut dan banyak lainnya



- 4) Pahat serong/miring

Berfungsi untuk membentuk cembung, alur dan celah miring



5) Pahat pemotong

Berfungsi untuk memotong, membuat celah lurus/alur



6) Pahat penggaruk

Berfungsi untuk mengikis/menggaruk bagian dalam dan luar bubutan mangkok, piring dan benda kerja lainnya



3. Menajamkan/mengasah Pahat Bubut

**Peralatan dan bahan :**

a. Mesin gerinda

Mesin gerinda berfungsi untuk menajamkan pahat bubut kayu. Mesin gerinda dilengkapi dengan dua buah batu gerinda. Jenis batu gerinda berwarna putih, bersifat lurus, tajam dan keras, sedangkan yang berwarna abu-abu bersifat keras, tajam dan lebih keras

b. Batu Asah

Batu asah berfungsi sebagai alat/bahan untuk menajamkan pahat bubut kayu. Ada dua jenis batu asah Yaitu:

- ❖ Batu asah datar dengan dua permukaan, dan
- ❖ Batu asah lengkung

c. Kain pel/lap

Kain pel/lap berfungsi untuk membersihkan pahat setelah diasah

d. Oli

Oli berfungsi untuk pelicin / pelumas pada waktu mengasah menggunakan batu asah

e. Air

Air berfungsi sebagai alat pendingin pada waktu mengasah menggunakan mesin gerinda

**Proses pengasahan / penajaman**

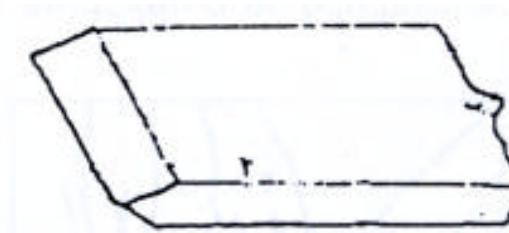
Pahat bubut kayu yang tajam sangat diperlukan dalam pekerjaan membubut. Ketajaman pahat bubut akan memudahkan pembubutan dan pembentukan, serta hasilnya akan maksimal. Berikut beberapa ilustrasi cara penajaman pahat bubut kuku menggunakan gerinda, batu asah datar, dan batuasah lengkung.

1) Mengasah dengan menggunakan mesin gerinda

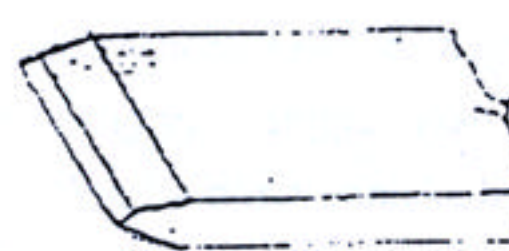
a) Gambar dibawah ini menunjukkan cara memegang pahat pada waktu menggerinda pahat lurus dan pahat kukubesar. Sudut kemiringan pahat adalah  $30^{\circ}$  -  $45^{\circ}$



b) Gambar berikut adalah pahat lurus standar yang diasah secara benar, yakni membentuk kerucut dengan satu titik sudut puncak



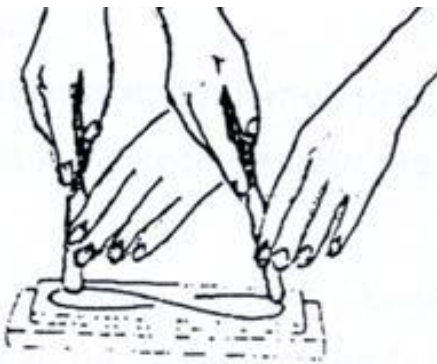
c) Gambar berikut adalah cara mengasah pahat lurus standar yang salah karena membentuk kerucut dengan dua titik sudut puncak



2) Mengasah menggunakan batu asah datar Gambar berikut menunjukkan cara mengasah menyilang yaitu mengasah pahat lurus , dengan sudut kemiringan pahat terhadap batu asah  $25^{\circ}$  -  $35^{\circ}$ . Pahat digerakkan /didorong kedepan dan ke belakang , kemudian menyilang. Pada waktu mengasah digunakan oli atau air sebagai pelicin



Berikut adalah gambar mengasah pahat lurus dengan cara melingkar silang. Perhatikan arah pengasahan.



3). Mengasah menggunakan Batu asah lengkung Gambar di bawah ini menunjukkan cara mengasah pahat kuku kecil bagian dalam dengan menggunakan batu asah lengkung. Cara mengasah didorong bkedepan dan kebelakang



Gambar dibawah ini menunjukkan cara mengasah pahat kuku bagian luar



A. Alokasi Waktu

3X18X45 menit

B. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : CBSA

Strategi : Cooperative

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya mengenai teknik scrool</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran .</li> <li>• Kepedulian menjaga lingkungan.</li> </ul>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teori teknik scrool.</li> <li>• Membahas dan mendiskusikan modul teknik scrool</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi siswa kelompok lain               <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kelompok lain menanggapi presentasi yang telah dilakukan</b></li> <li>• <b>Guru memberikan penguatan tentang dinamika pelaksanaan diskusi.</b></li> <li>• <b>Guru memberi apresiasi / reward kepada siswa atas hasil diskusi yang diperoleh.</b></li> </ul> </li> </ul>	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi sifat teknik scrol.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Salam penutup.</li> </ul>	25 menit

D. Penilaian Hasil Belajar

c. Tes

1. elaskan pengertian teknik kerja Bubut?

Jawab :Teknik kerja bubut membubut merupakan salah satu kmpetensi yang banyak digunakan dalam pembuatan prodk-produk dari kayu. Membubut yang dilakukan dengan cara benar akan berdampak pada kesempurnaan hasil. Pada modul ini amda akan mempelajari membubut dua senter, yaitumembubut pejal profl cembung, cekung dan alursesuai sandar operasional.

2. Sebutkan enis- jenis pahat bubut ?

- a. Pahat kuku besar
- b. Pahat kuku kecil
- c. Pahat lurus
- d. Pahat serong/miring
- e. Pahat pemotong
- f. Pahat penggaruk

Sumber Belajar :

- Buku sumber: Kriya Kayu 2 Enget buku BSE
- White board/papan flanel
- Power point
- LCD
- Mesin bubut dan alat pembantu.

Kalasan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipta

Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kalasan

Kelas/Semester : XII / I

Mata Pelajaran : Kriya Kayu

Materi Pokok : Pembuatan produk dengan teknik scrool

Pertemuan ke- : 5 s/d 8

### **F. Kompetensi Inti**

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **G. Kompetensi Dasar**

- Meyakini anugerah Tuhan pada pengetahuan bahan dalam Bidang Studi Keahlian seni Rupa dan desain produk kria sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

- Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran indentifikasi jenis jenis bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa dan desain produk kria.
- Menghayati pentingnya bahan yang digunakan dalam berkarya seni sebagai hasil pembelajaran tentang pengetahuan bahan.
- Menghayati pentingnya kepedulian dan menjaga lingkungan serta ramah lingkungan sebagai hasil pembelajaran pengetahuan bahan.
- Menjelaskan jenis produk dengan teknik scrool.
- Menjelaskan cara membuat produk dengan teknik scrool.
- Membuat produk dengan teknik scrool.
- Membuat produk produk dengan teknik dalam.
- Membuat produk produk dengan teknik dalam dan luar.
- Menerapkan keselamatan kerja.

#### **H. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- g. Dapat menjelaskan jenis produk dengan teknik scrool.
- h. Dapat menjelaskan cara membuat produk dengan teknik scrool.
- i. Dapat membuat produk dengan teknik scrool.
- j. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam.
- k. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam dan luar.
- l. Dapat menerapkan keselamatan kerja.

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi siswa dapat:

- g. Dapat menjelaskan jenis produk dengan teknik scrool.
- h. Dapat menjelaskan cara membuat produk dengan teknik scrool.
- i. Dapat membuat produk dengan teknik scrool.
- j. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam.
- k. Dapat membuat produk produk dengan teknik dalam dan luar.
- l. Dapat menerapkan keselamatan kerja.

#### **J. Materi Ajar**

##### Pertemuan 1

- Menjelaskan Pengertian Teknik Kerja Scroll dan mengenal jenis alatnya.

##### Pertemuan 2

- Menjelaskan cara membuat produk dengan teknik scrool.

## TEKNIK KERJA SEKROL

### Pertemuan 1.

#### Pengertian Teknik Kerja Scroll.

Teknik sekrol adalah proses pembuatan suatu karya dengan menggunakan mesin sekrol, dengan prosedur pengoperasian yang benar sesuai dengan fungsinya. Pada umumnya mesin sekrol digunakan lebih pada pekerjaan potong memotong bentuk baik lurus,

lengkung, bulat, sudut dan sebagainya, dengan potongan yang tepat pada garis atau gambar yang telah dibuat. Alat yang digunakan ada dua jenis yaitu masinal dan manual. Alat yang masinal adalah gergaji kecil yang dilengkapi dengan mesin sebagai penggerak dan komponen-komponen lain yang diperlukan yang dirakit sehingga dapat bergerak secara stabil.

Sedangkan sekrol yang manual hanya berupa gergaji kecil yang dijepit / kancangkan pada ujung besi yang berbentuk huruf U dan diberi tangkai, biasanya alat ini sering kita sebut dengan istilah *Coping Saw*. Penggunaannya dilakukan secara manual (digerakkan dengan tangan).

Biasanya teknik sekrol lebih ditekankan pada pembuatan produk kerajinan, membuat *Puzzle*, membuat tulisan dari kayu (*lettering*), membuat hiasan yang akan diterapkan pada mebel atau perabot dan lainlain. Proses pemotongannya kita harus mengikuti semua tanda garis yang telah dibuat oleh disainer / tukang gambar.

Dalam satu proses pelaksanaan teknik sekrol dapat muncul menjadi dua wujud, sebab proses pemotongan jika dilakukan secara teliti, dan tepat maka yang terjadi adalah bentuk positif dan negatif (bentuk timbul dan bentuk lubang / tembus).

Proses pekerjaan ini jika dilakukan dengan benar akan dapat melatih keterampilan, kesabaran, ketelitian seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.

#### A. Mengenal perlengkapan dan peralatan kerja

Dalam setiap pelaksanaan setiap kegiatan diperlukan perlengkapan kerja yang standar supaya pada pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan tidak menemui banyak permasalahan.

Perlengkapan yang diperlukan dalam teknik kerja sekrol antara lain terkait dengan lingkungan tempat bekerja yang harus bersih, rapi, penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang lancar, dan

tersedianya alat pemadam (Hydrant). Selain itu juga didukung dengan pakaian kerja yang standar

dalam hal ini disesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dilakukan.

## 1. Alat Pokok

Alat pokok yang digunakan untuk pekerjaan produk teknik sekrol adalah seperangkat yang dibuat oleh pabrik maupun dirakit sendiri. Alat ini dibedakan menjadi 2 jenis yaitu dengan

menggunakan gergaji manual dan gergaji mesin. Alat dengan gergaji manual atau sering disebut dengan istilah gergaji tripek. Sedangkan alat dengan gergaji mesin sering disebut dengan istilah mesin sekrol. Mesin sekrol memiliki bentuk dan ukuran yang berbedabeda, tetapi fungsinya sama. Hanya dibedakan dalam kekuatan mesin, besar kecilnya rangka mesin dan kemampuan memotong bentuk panjang/lebar/ tebal benda kerja.

Contoh gergaji manual / gergaji sekrol:



Mesin sekrol dibedakan menjadi 3 kelompok jenis ukuran yaitu mesin sekrol kecil, sedang dan besar.

### a. Mesin Sekrol Kecil

Mesin sekrol yang berdiameter kecil biasa digunakan bagi penggergajian kecil. Untuk membuat/memotong bentuk-bentuk ukuran panjang maksimal  $\pm 25$  cm dan tebal maksimal 2 cm, dengan jenis produk seperti letering, passel dan gantungan kunci. Mesin ini biasanya dibuat pabrik.

Contoh gergaji mesin / mesin sekrol ukuran kecil.



### b. Mesin Sekrol Sedang

Mesin sekrol sedang ini mempunyai kemampuan lebih besar dibandingkan mesin sekrol kecil. Kelebihannya mengenai tenaga motor yang besar, daya jangkau/ukuran yang mencapai panjang/lebar  $\pm 60$  cm, dan kekuatan memotong ketebalan  $\pm 5$  cm.

Contoh Mesin sekrol sedang



Contoh Mesin sekrol sedang

c. Mesin Sekrol Besar

Mesin sekrol besar mempunyai tangan penggerak cukup panjang  $\pm 100$  cm dan dapat memotong ketebalan kayu 5 cm ke atas yang biasa dikerjakan oleh perajin untuk memotong benda-benda tebal, lebar dan panjang, seperti pemotongan bentuk kaki kursi, pemotongan bentuk sandaran kursi, ornamen lisplang, dll. Mesin ini kebanyakan digunakan oleh industri / pengusaha di Jepara.

Contoh Mesin sekrol besar



**2. Bagian-bagian mesin sekrol**

a. Kerangka mesin

Kerangka dipakai untuk tiang penyangga mesin sekrol (body) secara keseluruhan.



b. Motor penggerak

Spesifikasi mesin ini kira-kira 1 pas 0,85 Ampere 220 Volt, ½ Hp/09 KW, RTM 1375,50 Hz. Motor ini berfungsi sebagai alat penggerak mesin sekrol.



#### c. Meja kerja

Untuk bentuk dan ukuran meja kerja berbedabeda tergantung mesin sekrolnya. Untuk meja sekrol besar tidak dilengkapi busur derajat sebagai pengatur kemiringan benda kerja. Tapi untuk Meja kerja mesin sekrol yang ukuran kecil dan sedang biasanya dilengkapi dengan busur derajat yang berfungsi mengatur kemiringan meja.



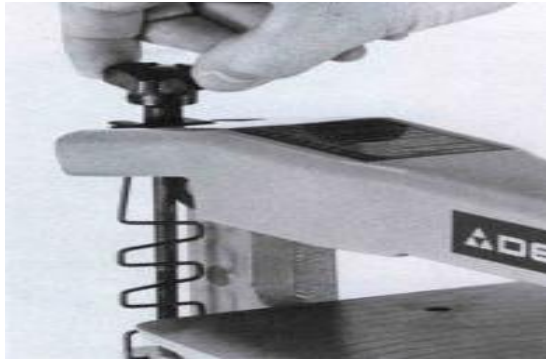
#### d. Tangan penggerak atas dan bawah

Tangan penggerak berfungsi untuk memegang mata gergaji yang dilengkapi dengan dua penjepit mata gergaji, baik bagian atas, maupun bagian bawah, dengan kunci L (atau kunci khusus) sebagai alat pengunci dan membuka (mata gergaji).



#### e. Stabilisator

Stabilisator ada pada bagian belakang mesin bagian atas yang mempunyai fungsi untuk mengendorkan dan mengencangkan (mengatur) mata gergaji.



Stabilisator

f. Stoper/penahan kayu

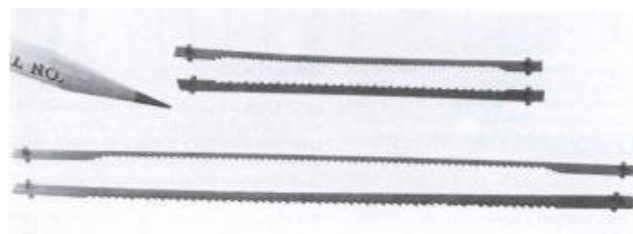
Stoper ini mempunyai fungsi untuk menahan benda kerja agar tidak mudah terangkat.

Stoper ini dilengkapi dengan pembersih debu.



g. Mata gergaji

Mata gergaji untuk pemotongan kayu bermacam macam bentuk dan ukuran . Bentuk pada bagian bawah / ujung gergaji ada yang menggunakan sindik (bentuk T) dan ada juga yang polos tanpa bentuk pengunci, tetapi cara pemasanganya di kencangkan dengan penjepit yang ber sekrup.



### 3. Alat Pendukung

Alat pendukung merupakan bagian dari alat pokok. Untuk melengkapi kelancaran dalam praktik membuat produk. Adapun peralatan pendukung yang digunakan untuk kerja sekrol adalah :

#### **Gunting**



Gunting adalah alat untuk memotong kertas, selain itu bisa juga untuk memotong pola gambar kerja agar lebih mudah dalam penempatan desain pada benda kerja

### **Pensil**



Pensil digunakan untuk membuat gambar kerja (mendesain) selain itu juga digunakan untuk menandai ukuran dan memindahkan gambar pola pada benda kerja. Pensil ada beberapa jenis, ukuran dari keras dan lunaknya. Contoh 2B, 4B, 6B dan sebagainya.

### **Ketam tangan (rumah ketam terbuat dari kayu)**



### **Ketam tangan (rumah ketam terbuat dari besi/logam)**



Ketam ini biasanya terbuat dari bahan kayu sawo dengan serat yang halus dan padat, selain dari bahan kayu, ketam manual juga ada yang terbuat dari bahan logam Logam. Ketam ini digunakan untuk menghaluskan bahan yang belum halus dan mengurangi ketebalan bahan yang belum sesuai kebutuhan.

### **Mistar**



Mistar adalah alat yang digunakan untuk mengukur panjang dan lebar Bahan yang akan digunakan. Alat ini terbuat dari bahan logam dengan ukuran panjang ada yang 30 cm , 50 cm , dan ada juga yang 60 cm.

### **Bor**



Bor adalah alat yang digunakan untuk membuat lubang yang akan di Sekrol. Mesin bor ini terbuat dari Logam dan baja yang dilengkapi dengan asesoris kelengkapanya

### **Gergaji Potong**



Gergaji potong digunakan untuk memotong bahan yang akan digunakan. Gergaji ini terbuat dari campuran besi dan baja. Bentuk mata gergajinya segitiga sama kaki dengan tegak lurus ke atas.

### **Gergaji Belah**



Gergaji belah digunakan untuk membelah bahan-bahan menjadi ukuran yang diperlukan.

Gergaji ini terbuat dari campuran besi dan baja. Bentuk mata gergajinya condong ke depan.

#### **Siku – siku**



Siku-siku pada pekerjaan sekrol digunakan untuk mengukur / mengecek tegak lurus atau

kemiringan mata gergaji terhadap meja kerja. Selain itu juga untuk mengecek hasil pemotongan

bahan yang diperlukan apakah harus bersudut 90 atau yang lain.

#### **Tang**



Tang terbuat dari Logam /Besi yang pada bagian pegangan dilapisi dengan karet plastik. Alat ini biasa digunakan untuk mengencangkan Sekrup dan juga untuk memotong mata gergaji

yang terlalu panjang, atau memotong kawat dll.

#### **4. Bahan yang diperlukan**

Bahan yang digunakan untuk membuat produk teknik sekrol antara lain :

- -Kayu ( berbagai jenis kayu dapat digunakan, tetapi yang bagus jenis kayu yang seratnya padat, karena akan mendapatkan hasil sekrolan yang lebih halus.

- Multiplek (berbagai jenis kayu buatan dapat digunakan, tetapi hasil potongannya kurang sempurna. Karena biasanya kayu buatan kurang padat dan banyak berlubang.

## **B. Penggunaan alat**

### **1. Cara mengoperasikan mesin sekrol**

- a) Hidupkan mesin sekrol dengan menekan tombol ON.
- b) Letakkan kayu/triplek diatas meja mesin sekrol.
- c) Turunkan penahan kayu/debu di atas benda kerja dengan lobang pipa pembersih debu ke muka mata gergaji.
- d) Benda kerja di tekan maju pelan-pelan ke arah mata gergaji sesuai gambar kerja.

### **2. Cara Merawat Mesin Sekrol**

Perawatan dan pemeliharaan mesin sekrol perlu dilakukansetiap saat, karena mesin yang baik adalah mesin yang setiap saat dapat dioperasikan dengan lancar. Perawatan dan pemeliharaan mesin sekrol harus dijelaskan secara detail dan benar. Yang perlu diperhatikan dalam merawat mesin sekrol ialah:

- a) Melepas mata gergaji dari mesin sekrol,
- b) Membersihkan kedua penjepit mata gergaji dari serbuk kayu/debu,
- c) Memberi pelumas (oli, plaselin) pada pemutar stabilisator,
- d) Memberi pelumas pada pemutar stoper (penahan kayu), dan
- e) Memberi pelumas pada mata gergaji agar tidak berkarat.

### **3. Penajaman dan Pembuatan Gigi Gergaji**

Mata gergaji yang berdiameter kecil buatan pabrik tidak dapat ditajamkan, karena terlalu kecil dan tidak ada alat kikir yang kecil. Yang dapat ditajamkan ialah mata gergaji besar buatan perajin Jepara. Itupun kalau penggunaannya dapat bertahan lama. Dan cara menajamkannya ialah dengan dikikir pada ujung mata gergaji tersebut sesuai dengan kemiringan mata gergaji.

### **4. Pemasangan dan Pelepasan Mata Gergaji**

- a) Memasang mata gergaji sekrol
  - memutar stabilisator kearah kiri agar tangan pemegang gergaji dapat ditekan kebawah
  - masukkan salah satu ujung mata gergaji bagian bawah dan mur diputar kekanan hingga kencang. Gigi mata gergaji hendaknya selalu menghadap kebawah
  - Untuk memotong dalam, mata gergaji bagian bawah dan ujung mata gergaji bagian atas di masukkan kedalam benda kerja yang sudah di

lobangi (dengan bor) dan ujung mata gergaji bagian atas di jepit dengan menggunakan kunci

- b) Melepas Mata Gergaji Sekrol
- c) Melepas mata gergaji harus dilakukan satu persatu dapat dimulai dari ujung mata gergaji bagian bawah atau bagian atas terlebih dahulu kemudian mur dikendorkan dengan kunci

### **5. Menyimpan Gergaji Cadangan**

Gergaji cadangan harus disimpan di almari/kotak khusus yang ada kuncinya. Dengan dibungkus plastik yang diberi keterangan tentang jenis dan ukurannya supaya mudah mengambilnya dan menghindari udara lembab agar tidak mudah berkarat. Jika kita beli lusinan / satu plastik, gergaji itu sudah ada bungkusnya dari plastik, malah ada keterangannya menempel pada bungkus tersebut.

### **C. Keselamatan kerja**

Tujuan keselamatan kerja

Keselamatan kerja merupakan poin yang utama yang harus dijaga dalam setiap melaksanakan kegiatan.

1. Adapun tujuannya antara lain:
  - a) Agar pekerja dapat melakukan atau melaksanakan pekerjaannya dengan baik
  - b) Agar kesehatan fisik dan non fisik pekerja dapat terjaga (tidak sakit)
  - c) Agar lingkungan kerja dapat nyaman dan aman.
  - d) Agar suasana menjadi kondusif dan menyenangkan
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keselamatan kerja
  - a) Ruang kerja yang cukup luas
  - b) Penerangan yang cukup
  - c) Ventilasi udara yang lancar
  - d) Tersedianya alat pemadam api (hydrant)
  - e) Tersedianya alat kebersihan dan tempat sampah
  - f) Penempatan alat-alat pada tempatnya.
  - g) Tidak bergurau sewaktu bekerja
  - h) Tersedianya PPPK

#### 3. Jenis kelengkapan pakaian kerja

Adapun kelengkapan pakaian kerja yang diperlukan antara lain:

- a. Pakaian Kerja (baju Kerja)
- b. Sepatu (alas kaki yang aman)
- c. Masker
- d. Penutup kepala (Topi Kerja)

- e. Kaca mata
- f. Penutup Telinga
- g. Hal-hal lain yang dibutuhkan.

## **Pertemuan 2.**

### **Cara membuat produk dengan teknik scrool.**

#### **Proses Kerja :**

##### **1. Persiapan.**

- Siapkan ruang tempat kerja yang bersih, nyaman, terang dan sirkulasi udara yang baik agar kesehatan terjamin.
- Siapkan semua peralatan yang akan dipakai dan kondisikan bahwa alat tersebut benar-benar siap dipakai.
- Siapkan semua bahan yang akan dipakai diarea tempat anda bekerja agar mudah dalam bekerja.
- Gunakanlah pakaian kerja dan perlengkapan keselamatan kerja dengan baik.
- 

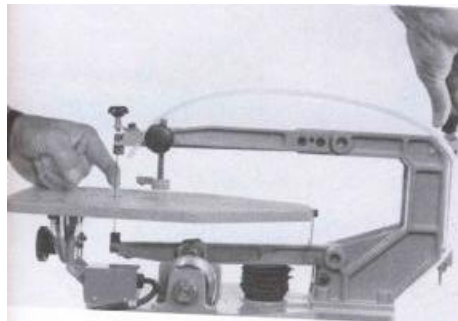
##### **2. Proses Kerja.**

- Pelajarilah buku petunjuk tentang teknik sekrol, dan cermatilah gambar kerjanya secara teliti.
- Jika yang anda gunakan bahan dari multiplek maka siapkan dengan ukuran yang telah ditentukan.
- Jika yang anda gunakan Kayu, maka ketamlah terlebih dahulu hingga ketebalan yang sesuai dengan yang telah ditentukan.
- Gambar yang terpilih dipindahkan kebenda kerj dengan teknik dipola.
- Setelah papan siap digunakan dengan ukuran yang cukup, kemudian papan dilem secara rata dengan lem kertas. Gambar ditempel perlahan dari satu sisi kesisi yang lain dan sambil ditekan secara perlahan sampai rata.
- Pasanglah mata gergaji sekrol pada mesin sekrol da pastikan alat tersebut siap dipakai.

- a. Pasang mata gergaji sekrol terlebih dahulu pada penjepit dengan menggunakan alat pengunci yang telah disediakan



- b. Pasangkan bagian ujung bawah terlebih dahulu selanjutnya pasang bagian atasnya.
- c. Gigi gergaji harus condong/ menghadap kebawah.
- d. Kencangkan semua pengunci / stabiliser agar gerakan menjadi stabil dan suara halus.



- e. Sebelum memulai penyekrolan sebaiknya: Lakukan pengecekan pada mata gergaji apakah sudah cukup kencang atau belum.
- f. Periksa kemiringan meja sekrol terhadap posisi mata gergaji dengan alat siku-siku agar tegak lurus, sehingga hasil potongan bisa rapi dan tegak lurus.
- g. Letakan benda kerja diatas meja sekrol dengan posisi kedua tangan memegang benda kerja.

Hidupkan saklar dan bekerjalah dengan teliti Lakukan penyekrolan secara perlahan sesuai gambar kerja.



### **E. Pengontrolan**

1. Observasi produk dilakukan untuk pengecekan proses pengerjaan.

- Pada tahap persiapan bahan dilakukan pengecekan apakah layak dipakai atau tidak, sebab jika bahanya tidak baik akan mempengaruhi hasil produk.

- Bahan dicek tingkat kekeringanya agar tidak terjadi melengkung atau menggeliat, bahkan bisa berakibat retak.
- Bahan diperlakukan dengan baik
- Proses penyekrolan secara hati hati, sabar dan teliti.
- Apakah penyekrolan sudah sesuai dengan desain atau belum
- Pengecekan dengan alat ukur yang diperlukan.

## 2. Penilaian Produk

- Ketepatan dalam memotong (sesuai garis /gambar kerja)
- Kehalusan bekas potongan
- Kesikuan hasil potongan (tegak lurus) / Kemiringan hasil potongan
- Kerapian
- Kecepatan

## E. Contoh-contoh hasil karya teknik sekrol

Contoh Produk Hias dengan teknik sekrol



Hiasan Dinding



Hiasan Dinding



Hiasan diatas meja



Lampu Hias



Tempat Perhiasan



Hiasan dinding kaligrafi Arab



Contoh huruf

**K. Alokasi Waktu**

3X18X45 menit

**L. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : CBSA

Strategi : Cooperative

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

**M. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1 dan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya mengenai teknik scrool</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran .</li> <li>• Kepedulian menjaga lingkungan.</li> </ul>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PendahuluanSiswa membaca teori teknik scrool.</li> <li>• Membahas dan mendiskusikan modul teknik scrool</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi siswa kelompok lain               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok lain menanggapi presentasi yang telah dilakukan</li> <li>• Guru memberikan penguatan tentang dinamika pelaksanaan diskusi.</li> <li>• Guru memberi apresiasi / reward kepada siswa atas hasil</li> </ul> </li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	diskusi yang diperoleh.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi sifat teknik scrol.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Salam penutup.</li> </ul>	25 menit

#### N. Penilaian Hasil Belajar

##### d. Tes

##### 1. Uraian Pertemuan 1 dan 2

##### a). Sebutkan pengertian teknik scrool?

*Pengertian teknik scroll adalah membuat produk sesuai dengan yang akan dikehendaki benda tersebut bentuk lengkung atau tembus.*

##### b). Sebutkan alat yang digunakan?

*Mesi scroll, alat bantu kerja bangku dan mesin serta juga pahat ukir*

##### e. Non Tes

##### 1. Lembar pengamatan Kompetensi Inti (terlampir)

##### 2. Lembar pengamatan Diskusi/presentasi (terlampir)

#### O. Sumber Belajar :

- Buku sumber: Kriya Kayu 2 Enget buku BSE
- White board/papan flanel
- Power point
- LCD
- Mesin scroll dan alat pembantu

Kalasan, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jaka Surtipta


Eko Andre Yanto

NIP. 19630804 199103 1 007

NIM.12207241049

**MODULMATA PELAJARAN**  
**DASAR KRIYA**  
**DAN**  
**DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU**

# Materi Power Poin Dasar Desain



Desain (etimologis) *designo* (Italy) yang artinya gambar (Jervis 1984)

Desain secara deskriptif  
Menyusun, merubah, merancang (Purwadarminta)  
Penyelesaian optimal dari kebutuhan yang nyata (Matchet)  
Lompatan yang penuh imajinasi (J.K Page)  
Pencarian komponen fisik yang paling tepat (Alexander)  
Menjadikan dari yang tidak ada ke ada (Reswick)  
Aktifitas pemecahan masalah yang terarah (Bruce Archer)  
Wahana pembantu untuk melaksanakan inovasi pada pelbagai kegiatan industri dan bisnis (Bruce Nussbaum,1997)

Suatu kegiatan yang memberi makna dunia usaha ke arah strategi kompetisi (Lou Lenzi,1997)  
Suatu tindakan yang memberi jaminan inovasi produk di masa depan (Ideo, 1997)

- Desain adalah berhubungan dengan penemuan pemecahan masalah yang disebabkan situasi dan kondisi tersebut timbul menjadi kebutuhan dimana desain berusaha memecahkannya (memberi kepuasan, keamanan dan kenyamanan)
- Desain adalah suatu pemecahan produk/barang dan bermanfaat dan belum pernah ada sebelumnya dengan pertimbangan unsur-unsur warna, bidang, bentuk, tekstur, proporsi, gaya dan bahan.
- Desain adalah menuntut langkah kreatif, mencari alternatif baru yang lebih baik untuk dapat mengulangi solusi yang ada sebelumnya, sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang selalu berubah.
- Desain itu seni (walau mengandung unsur subyektifitas) tetapi harus berurusan dengan masalah obyektifitas, sehingga produk menjadi *compatible* dengan konfigurasi fisik, faktor psikologi, selera, serta menyaratkan kenyamanan dan keamanan.

Contoh:

- Jika seorang insinyur memperhitungkan konfigurasi suatu sistem, alat atau mesin, rangkaian struktural dengan model matematis, hal ini disebut mendesain.
- Jika seorang desainer produk industri mempermasalahkan kebutuhan konsumen, daya beli, selera, proses produksi, kemudian merumuskan gagasan bentuknya kedalam sebuah model atau make up kegiatan ini juga disebut mendesaian.
- Jika seorang desainer produk industri mempermasalahkan kebutuhan konsumen, daya beli, selera, proses produksi, kemudian merumuskan gagasan bentuknya kedalam sebuah model atau make up kegiatan ini juga disebut mendesaian.

**Desain adalah** pemecahan suatu masalah dengan diawali dengan melihat situasi dan kondisi dengan mempertimbangkan konfigurasi fisik, psikologis, selera, obyektifitas dengan mendapatkan hasil yang baru, belum pernah ada sebelumnya, dengan tujuan akhir mendapatkan efektifitas kerja alat yang maksimal seperti kenyamanan, keamanan dan ergonomis.

**Desain adalah** usaha kreatif dalam men'**cipta**'kan sesuatu bentuk produk yang mengandung nilai '**value**', sehingga memiliki '**nilai tambah**'

**Cipta:** dalam kata menciptakan tersirat makna sebuah inovasi yang dihasilkan akibat sebuah proses analisa dan pemikiran sehingga menghasilkan sebuah solusi.

**Value:** tersirat perihal positif yang dikandung seperti kualitas, nyaman, keamanan, fungsi dan hal-hal lain yang bisa dijadikan aspek unggulan.

**Nilai Tambah:** dalam kaitan makna tersirat sebuah tujuan yang akan dicapai sebagai hasil akhir dari sebuah proses analisa tersebut.

Keunggulan dari produk para produsen biasanya dilakukan melalui sebuah proses analisa dan pengembangan diri produk-produk yang sudah ada terdahulu ada dipasaran sehingga kelak diyakini bahwa produk yang baru tersebut nantinya akan memiliki suatu hal yang baru yang tidak dimiliki produsen lain.

#### Pertimbangan Desain :

##### Teknis:

1. Fungsi (*Function*)
2. Kekuatan/masa pakai (*Quality and durability*)
3. Efisien dan efektif (*Industrial liability*)
4. Keamanan dan kesehatan (*Security and save*)
5. Kemasan (*Packaging*)
6. Biaya produksi (*Cost*)

##### Non Teknis:

1. Bentuk, estetika, penampilan (*Appearance*)
2. Model, style (*Trend*)
3. Inovasi/ide baru (*Originality development*)
4. Ciri khas/citra (*Identity development*)
5. Kebutuhan pasar (*Market orientation*)
6. Rasa nyaman pengguna (*Customer care*)

Proses analisa dan pengembangan untuk menghasilkan suatu produk baru yang lebih baik tersebut yang sering disebut dengan proses desain.

Dengan demikian seorang desainer harus memikirkan langkah-langkah kerja berikutnya seperti:

1. Apa saja yang harus ada pada produk tersebut?
2. Mengapa produk tersebut dibuat?
3. Siapa yang menggunakan produk tersebut?
4. Kapan produk tersebut digunakan?
5. Dimana produk itu akan digunakan?
6. Bagaimana cara membuat produk tersebut ?

Perlu diketahui bahwa pada tahap 'bagaimana' itulah dituntut **Kreatifitas** yang tinggi. Tuntutan kreatifitas disini bahwa bagaimana desainer dapat mencari ide baru tentang prinsip kerja dari pada produk tersebut, proses produksinya yang paling tepat, kekuatan dan mencari konfigurasi bentuk dan rupa. Dan juga desain harus memadukan pengujian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, begitu produk diwujudkan oleh desainer, maka produk tersebut harus terjadi psiko-sosial 'dialog' dengan pemakainya, sehingga terjadi proses desain.

#### Desain industri

(Bahasa Inggris: *Industrial design*) adalah seni terapan di mana estetika dan usability (kemudahan dalam menggunakan suatu barang) suatu barang disempurnakan.

### Desain Produk

Bidang rancang bangun produk fungsional untuk melayani manusia dan makhluk hidup dalam menjalankan berbagai aktivitas .

Desain produk berkonsentrasi pada pemenuhan fungsi, estetika, penyelesaian masalah, dan motivasi yang berorientasi pada keserasian interaksi pengguna dan lingkungannya

**Ruang lingkup desain produk** meliputi rancang bangun peralatan/perengkapan rumah tangga, medis, kantor, sports, komponen arsitektural, **handicraft**, alat transport, sarana perkotaan, dan lainnya.

## ESTETIKA

Persepsi estetika dalam desain produk merupakan daya tarik yang sangat dibutuhkan karena bentuk suatu produk dapat memberikan pengalaman estetis, perasaan senang, aspirasi dan motivasi.

Setiap manusia mendambakan keindahan, karena keindahan dapat menentukan kesenangan, ketenteraman, keharmonisan, keberaturan dan pesan.

## SAINS

Sains artinya pemahaman jala-gelajanya berdasarkan teknik (dan terapan) dan mempelajari untuk merumuskan kedalam hukum, rumus, prinsip dan formula yang obyektif (eksak). Hasil sains dapat diuji kembali oleh karena itu, ia bebas nilai.

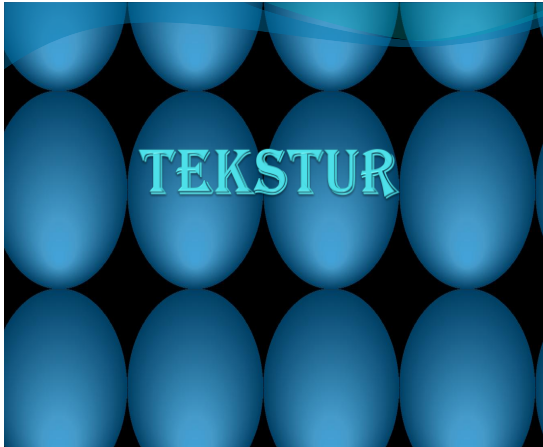
## KESIMPULAN

Desain merupakan paduan antara seni dan sains secara utuh dengan menggunakan teknologi yang saintifi, sehingga hasilnya efisien dan efektif. Desain mendapat unsur-unsur tentang prinsip struktur fisik, mekanik, teknologi, ekonomi dan pemasaran.

**TERIMA KASIH SAMPAI  
BERTEMU PADA MATERI  
SELANJUNYA .**



# MATERI POWER POINT “TEKSTUR”



- **Tekstur** adalah titik-titik kasar atau halus yang tidak teratur pada permukaan yang timbul sebagai akibat dari struktur 3 dimensi dan juga merupakan unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan pada suatu benda.

## A. Jenis-Jenis Tekstur Berdasarkan Strukturnya

- Tekstur sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang pada perwajahan bentuk pada karya seni rupa secara nyata atau semu.

- **Makrostruktur**  
Tekstur makrostruktur memiliki perulangan pola lokal secara periodik pada suatu daerah citra, biasanya terdapat pada pola-pola buatan manusia dan cenderung mudah untuk direpresentasikan secara matematis.
- **Mikrostruktur**  
Pada tekstur mikrostruktur, pola-pola lokal dan perulangan tidak terjadi begitu jelas sehingga tidak mudah untuk memberikan definisi tekstur yang komprehensif

Jenis-jenis tekstur lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Tekstur buatan (Artificial texture), merupakan tekstur yang sengaja dibuat atau hasil penemuan: kertas, logam, kaca, plastic dan sebagainya.  
Contoh tekstur buatan :



Contoh tekstur buatan

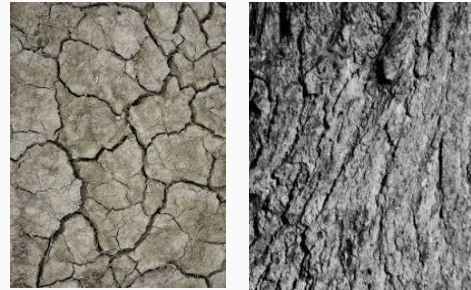


b. Tekstur alami (Natural texture), merupakan wujud rasa permukaan bahan yang sudah ada secara alami, tanpa campur tangan manusia: batu, pasir, kayu, rumput, dan lain sebagainya.

Contoh Tekstur Alam :



Contoh tekstur alami

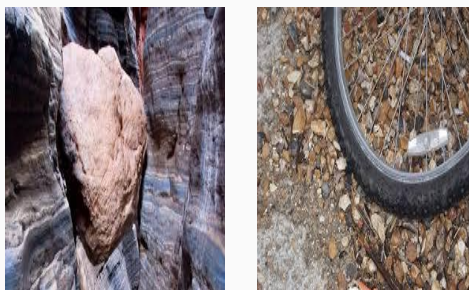


- c. Tekstur primer, yaitu tekstur yang terdapat pada bahan yang hanya terdapat dilihat dari jarak dekat.
- d. Tekstur sekunder, yaitu tekstur yang dibuat dalam skala tertentu untuk memberikan kesan visual yang proporsional dari jarak jauh.

## B. Jenis Tekstur Berdasarkan jenis dasarnya

- 1. Tekstur rill/nyata adalah tekstur yang memang nyata dan dapat dirasakan dengan sentuhan.

Contoh tekstur ril/nyata



- 2. Tekstur visual/semu adalah tekstur yang hanya terlihat dengan mata.

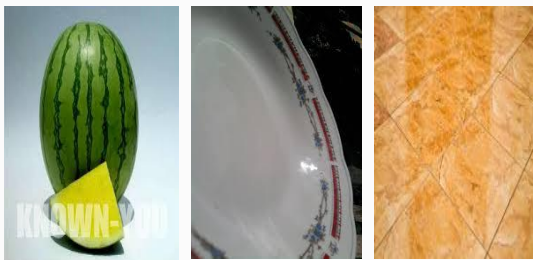
## C. Jenis Tekstur Berdasarkan Bentuknya

### Contoh visual/atau tekstur semu



1. Tekstur halus, adalah permukaannya dibedakan oleh elemen-elemen yang halus atau oleh warna.

### Contoh tekstur halus



2. Tekstur kasar, adalah permukaannya terdiri dari elemen-elemen yang berbeda baik corak, bentuk maupun warna.



### Fungsi Tekstur :

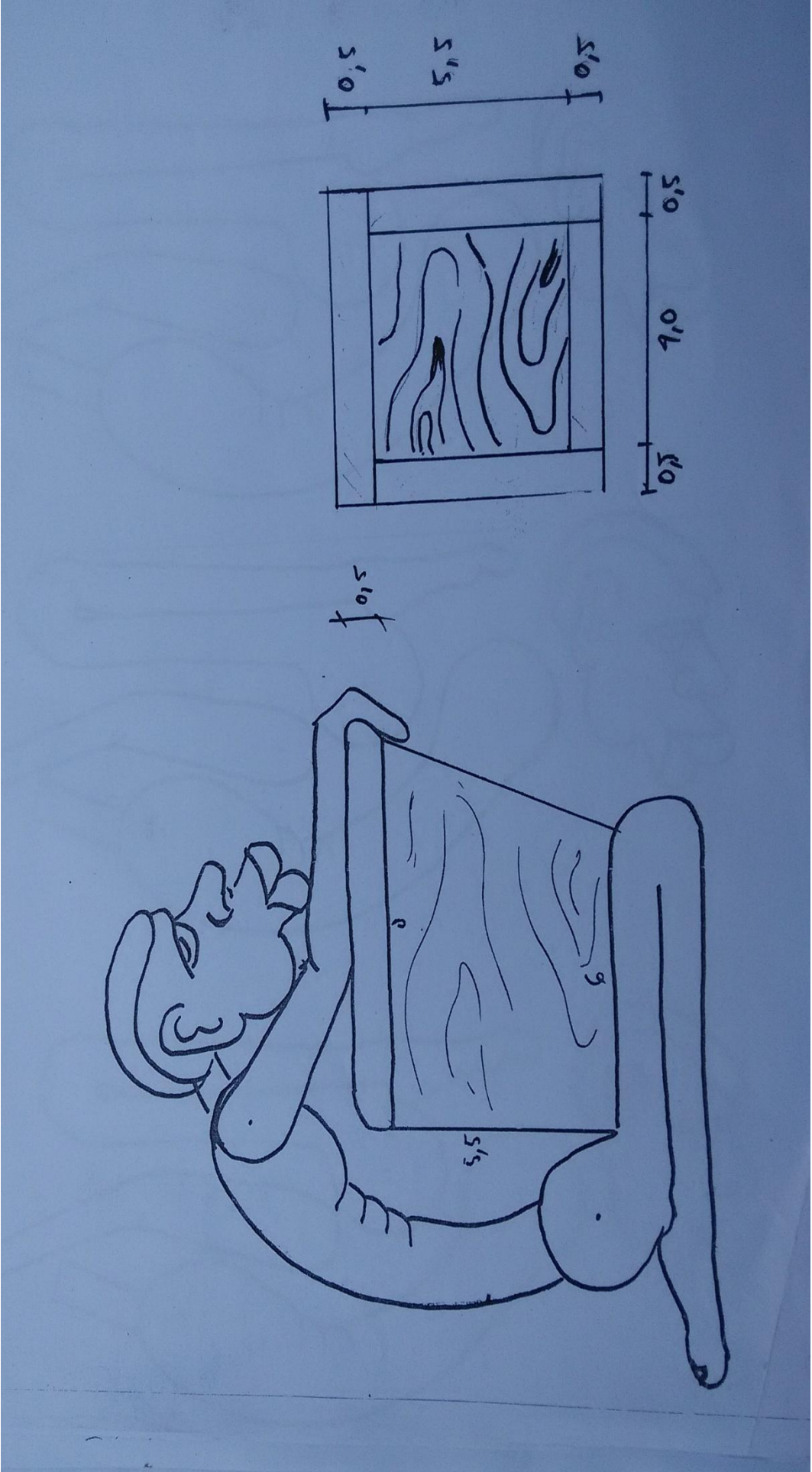
- Dapat memberikan kesan pada persepsi manusia melalui penglihatan visual, seperti misalnya pada suatu bidang rata yang mempunyai perbedaan warna, maka warna yang gelap terlihat sebagai bayangan warna yang terang sehingga timbul kesan seolah-olah bidang tersebut tidak rata.
- Secara keseluruhan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan pengolahan tekstur yang baik, maka tata ruang luarnya akan menghasilkan kesan dan kualitas ruang yang lebih menarik.

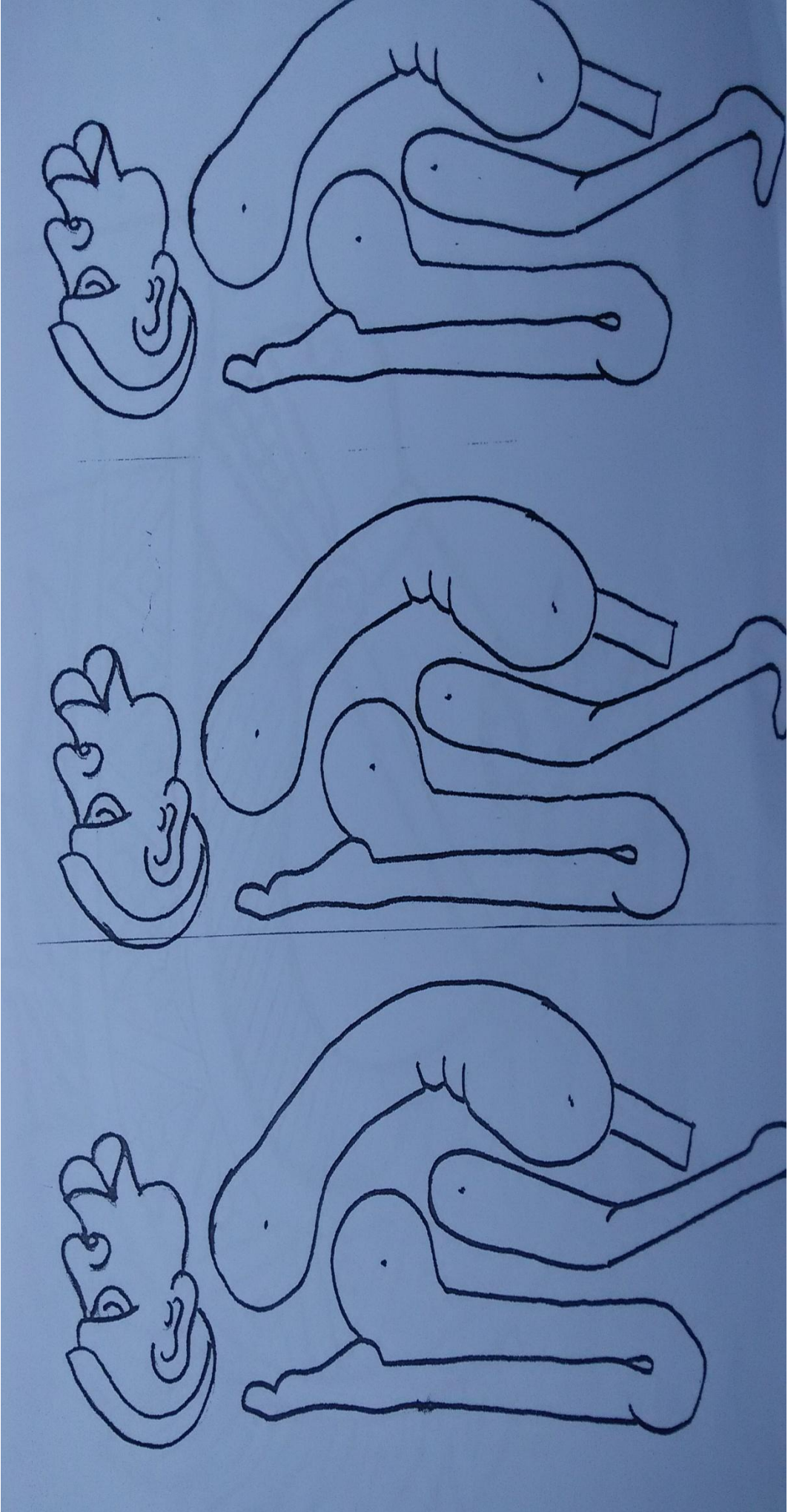
- Daftar Rujukan
- Wibisono,Satrio. 2008. *Tekstur*, (Online), (<http://satriowibisono.blogspot.com/2008/09/tekstur.html>), diakses 31 April 2013.
- Laboratorium Multimedia Fakultas Teknik. 2012. *Modul Praktikum Komputer Grafik*. Madura : Universitas Trunojoyo

**TERIMAKASIH ^\_^**

**DAFTAR GAMBAR KERJA**  
**KRIYA KAYU**

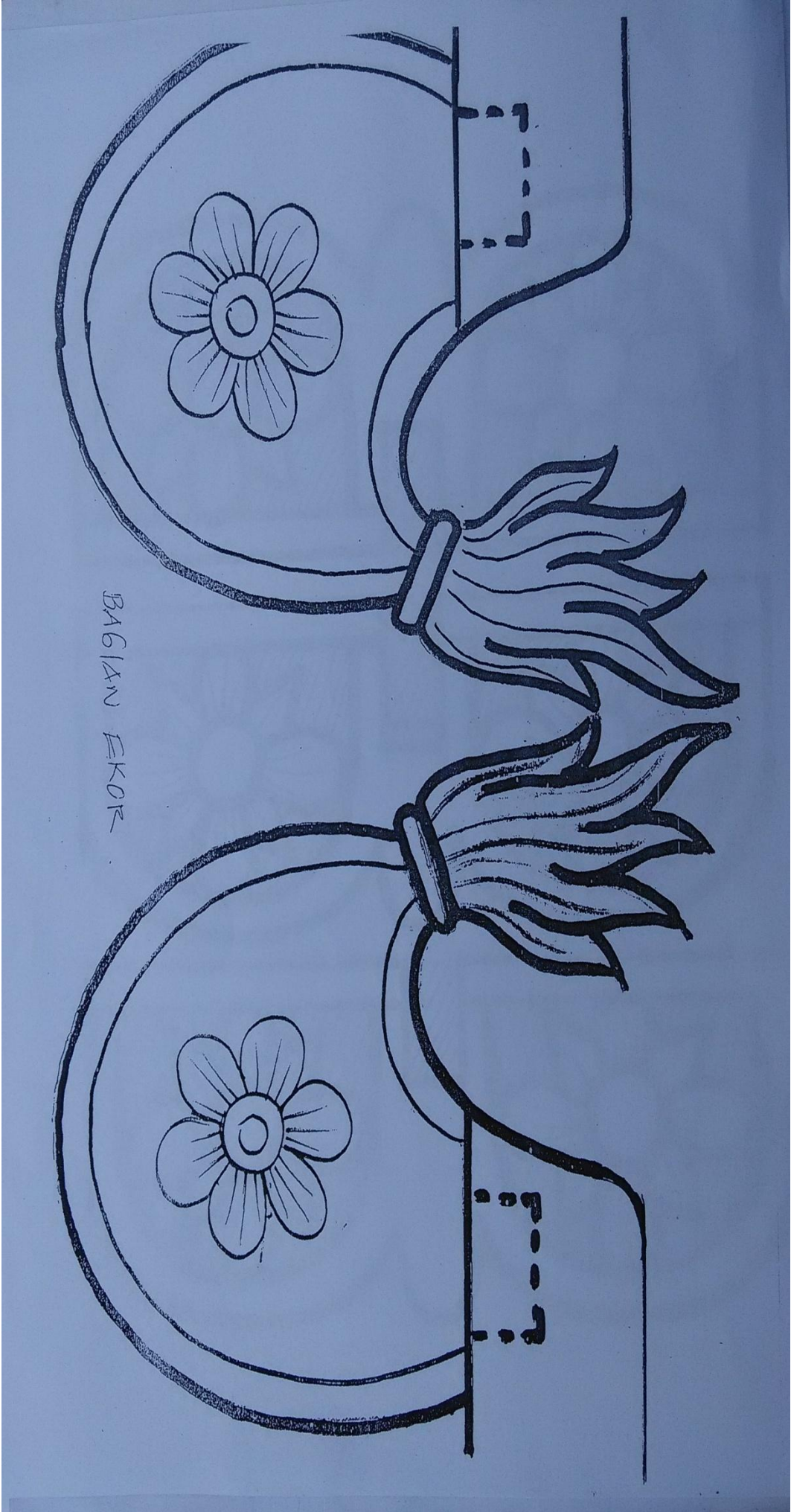
# GAMBAR KERJA KELAS XI



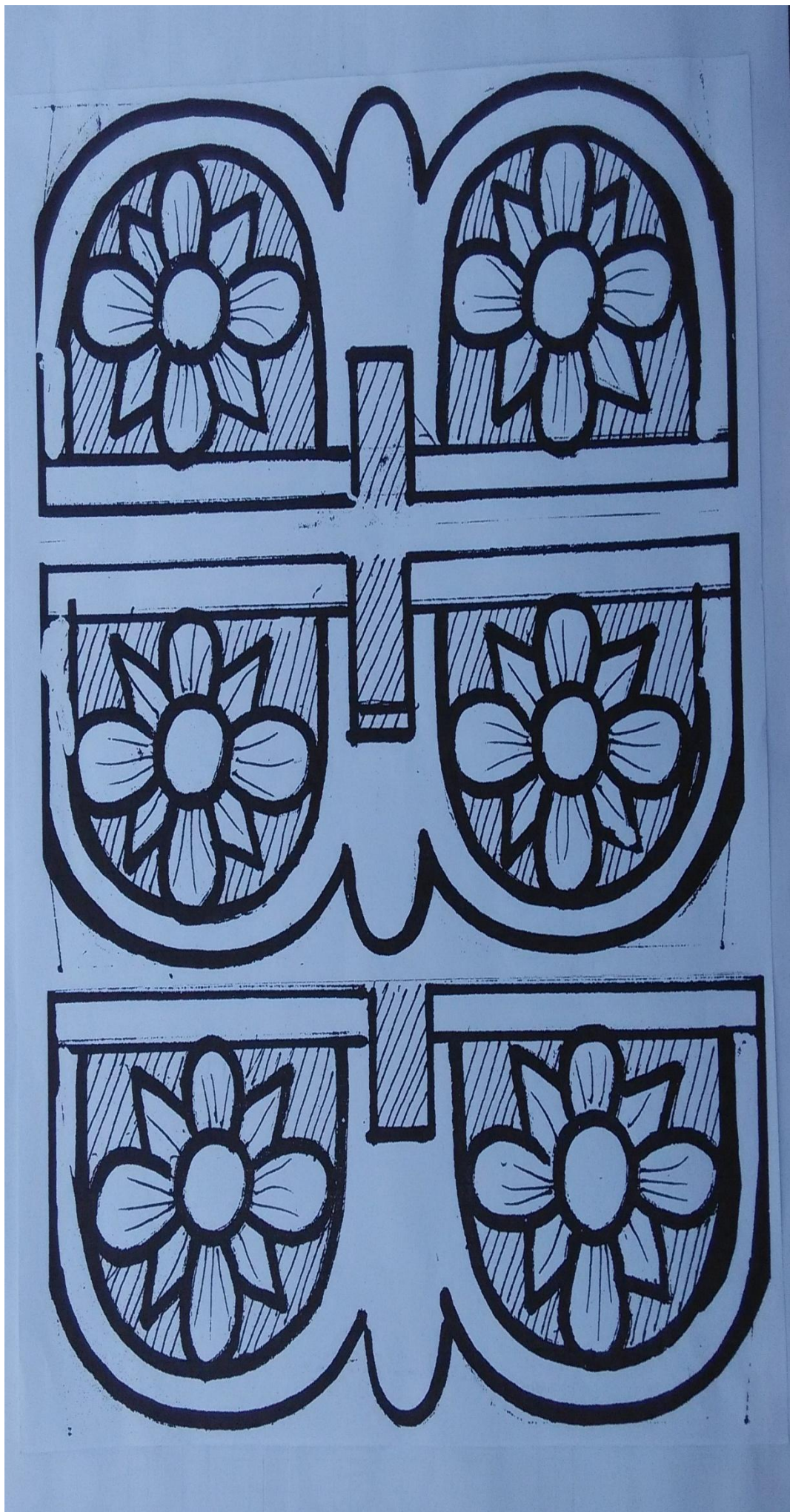


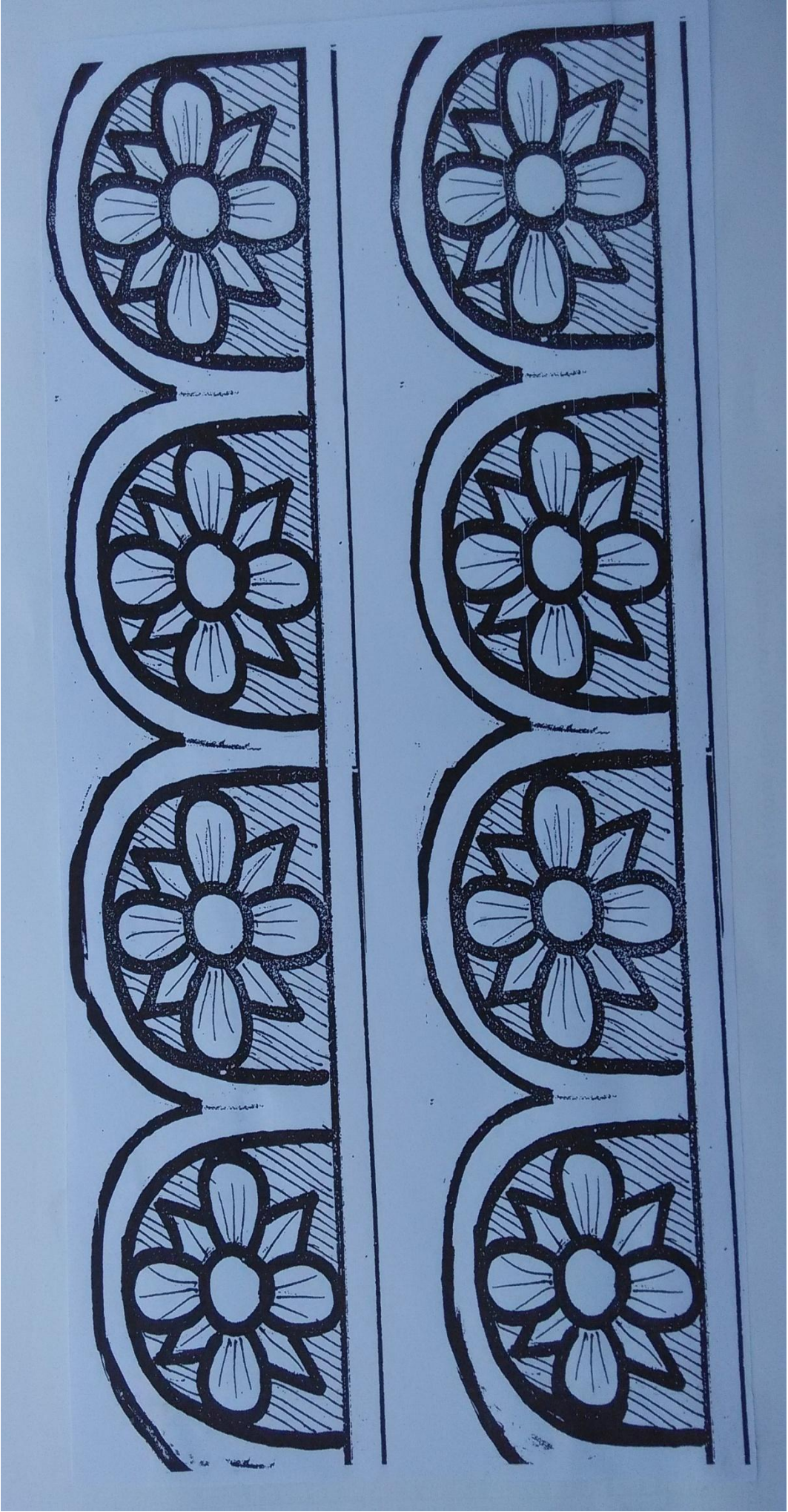
# GAMBAR KERJA KELAS XII KRIYA KAYU

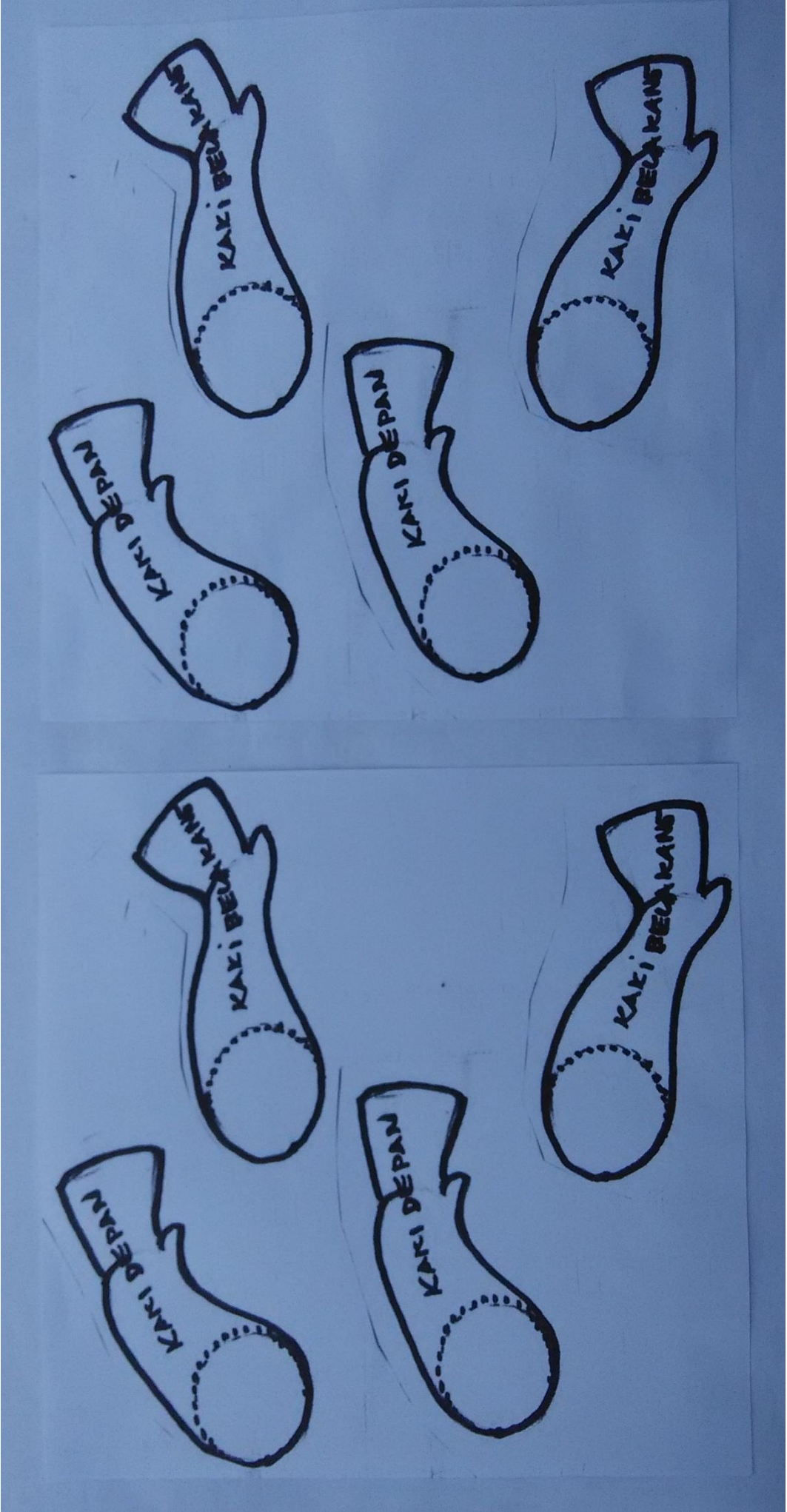




BAGIAN EKOR







## **DAFTAR KARYA SISWA**

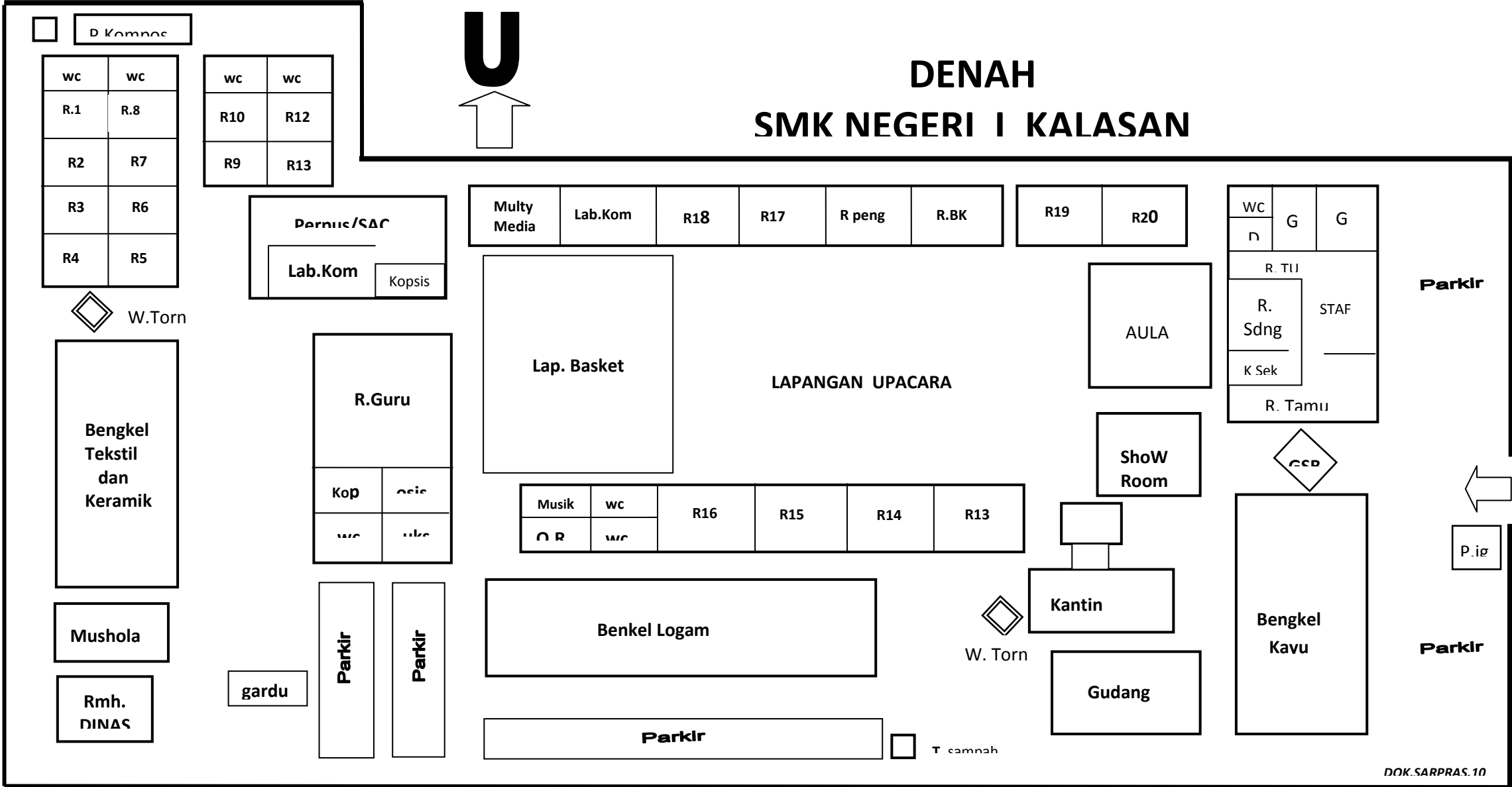
## **KARYA KELAS XI KRIYA KAYU**



## **KARYA KELAS XII KRIYA KAYU**



# DENAH SMK NEGERI I KALASAN





**SITE PLAN  
SMK NEGERI 1 KALASAN**

## **DOKUMENTASI KEGIATAN PPL**



